



# KABUPATEN N D U G A DALAM ANGKA

## NDUGA REGENCY IN FIGURES 2023

<https://ndugakab.bps.go.id>



# KABUPATEN N D U G A DALAM ANGKA

NDUGA REGENCY  
IN FIGURES  
2023

**KABUPATEN NDUGA DALAM ANGKA  
NDUGA REGENCY *in Figures***  
**2023**

ISBN: -

No. Publikasi/Publication Number: 9429.2302

Katalog /Catalog: 1102001.9429

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xxxviii+ 368 hal/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Jayawijaya

*BPS-Statistics of Jayawijaya Regency*

Penyunting/Editor:

BPS Jayawijaya

*BPS-Statistics of Jayawijaya Regency*

Desain Kover/Cover Design:

BPS Jayawijaya

*BPS-Statistics of Jayawijaya Regency*

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

[www.freepik.com](http://www.freepik.com)

Diterbitkan oleh/Published by:

©BPS Jayawijaya/*BPS-Statistics of Jayawijaya Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.*

**TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS**

**Pengarah/Director**

Jianto, S.E

**Penanggung Jawab/Persons in Charge**

Jianto, S.E

**Penyunting/Editors**

Diah Wahyuni, SST

**Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors**

Panni Genti Romauli Pardede, SST, M.S.E

**Penata Letak/Layout Designers**

Stanislaus Christo Willy Samudra Adriana, S.Tr.Stat

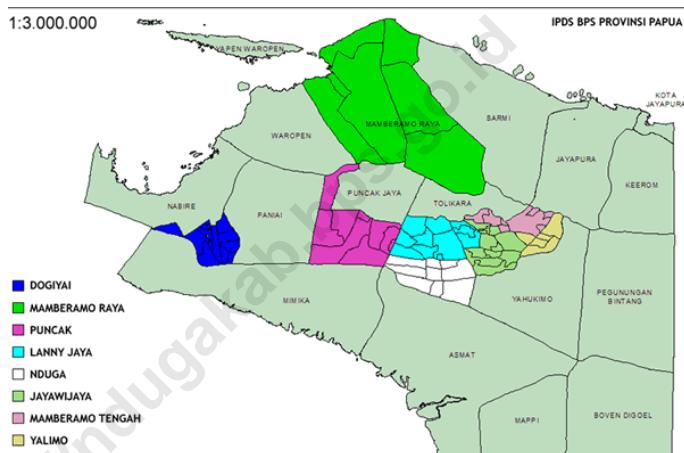


## **KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR**

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
3. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
4. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
5. Dinas Kesehatan/*Public Health Ministry*



## PETA WILAYAH PROVINSI PROVINSI PAPUA MAP OF PAPUA PROVINCE





**KEPALA BPS KABUPATEN JAYAWIJAYA**  
**CHIEF STATISTICIAN OF JAYAWIJAYA REGENCY**



**JIANTO, S.E**





## KATA PENGANTAR

Kabupaten Nduga Dalam Angka 2023 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Jayawijaya. Data yang diperlukan untuk menyusun publikasi ini didapatkan dari berbagai dinas/Instansi di Kabupaten Nduga maupun hasil pengumpulan data dari sensus maupun survei yang dilaksanakan oleh kantor BPS Kabupaten Jayawijaya. Publikasi ini dibuat untuk menyajikan profil Kabupaten Nduga yang meliputi aspek geografi, pemerintahan, kependudukan, ketenagakerjaan, sosial, industri, perdagangan, penyediaan energi, keuangan dan pendapatan regional di Kabupaten Nduga.

Publikasi ini dapat terwujud tidak lepas dari kerja sama dan pertolongan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun instansi swasta. Untuk itu, kami mengucapkan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, kami rasa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan dari pihak pembaca terlebih khusus pihak perencana pembangunan yang menggunakan data yang terdapat dalam publikasi ini. Dalam rangka perbaikan publikasi ini ke depannya, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Wamena , Februari 2023

Kepala BPS

Jayawijaya

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Jianto".

**Jianto, S.E**



## PREFACE

*Nduga Regency in Figures 2023 is an annual publication published by BPS Regency of Jayawijaya. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this Nduga regency.*

*This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.*

*Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.*

*Wamena, February 2023  
Chief Statistician of  
Jayawijaya Regency*

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Jianto".

**JIANTO, S.E**

## DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i> .....	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> .....	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i> .....	xxix
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i> .....	xxxiii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i> .....	xxxv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i> .....	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i> .....	17
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i> .....	37
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i> .....	61
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i> .....	175
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i> .....	263
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i> .....	275
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i> .....	283
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, and Prices</i> .....	293
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i> .....	311
11. Perdagangan/ <i>Trade</i> .....	323
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i> .....	331
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i> .....	353



## DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	Halaman <i>Page</i>
<b>1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE</b>	
<b>1.1 KEADAAN GEOGRAFI</b>	
<b><i>GEOGRAPHY CONDITION</i></b>	
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2021 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Nduga Regency, 2021</i> .....	7
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2022 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Nduga Regency, 2022</i> .....	11
<b>1.2 KEADAAN IKLIM</b>	
<b><i>CLIMATE CONDITION</i></b>	
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Wamena, 2022 <i>Observation of Climate Elements By Months at Wamena Station, 2022</i> .....	13
<b>2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT</b>	
<b>2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF</b>	
<b><i>ADMINISTRATIVE AREA</i></b>	
2.1.1 Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2018–2022 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan by Subdistrict in Nduga Regency, 2018–2022</i> .....	23
<b>2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH</b>	
<b><i>REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i></b>	
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nduga, 2022	

	Halaman Page
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Nduga Regency 2022.....	25
<b>2.3 SUMBER DAYA MANUSIA</b>	
<b>HUMAN RESOURCES</b>	
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nduga, Desember 2021 dan Desember 2022 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Nduga Regency, December 2021 and December 2022 .....</i>	26
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nduga, Desember 2021 dan Desember 2022 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Nduga Regency, Desember 2021 and Desember 2022 .....</i>	28
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nduga, Desember 2021 dan Desember 2022 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Nduga Regency, Desember 2021 and Desember 2022 .....</i>	30
<b>2.4 KEUANGAN PEMERINTAH</b>	
<b>GOVERNMENT FINANCE</b>	
2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Nduga Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2021 <i>Actual Nduga Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2021 .....</i>	32
2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Nduga Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2021 <i>Actual Nduga Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2021 .....</i>	34

<b>3.</b>	<b>PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT</b>	
<b>3.1</b>	<b>PENDUDUK POPULATION</b>	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2022 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Nduga Regency, 2022 .....</i>	49
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nduga, 2022 <i>Population by Age Groups and Sex in Nduga Regency, 2022.....</i>	55
<b>3.2</b>	<b>KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT</b>	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nduga, 2022 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Nduga Regency, 2022.....</i>	56
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Nduga, 2022 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Nduga Regency, 2022....</i>	57
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nduga, 2022 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Nduga Regency, 2022 .....</i>	59

<b>4.</b>	<b>SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE</b>	
<b>4.1</b>	<b>PENDIDIKAN</b>	
	<b>EDUCATION</b>	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Nduga Regency, 2021/2022 and 2022/2023.....</i>	78
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Nduga Regency, 2021/2022 and 2022/2023 .....</i>	84
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Elementary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Nduga Regency, 2021/2022 and 2022/2023.....</i>	86
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Nduga Regency, 2021/2022 and 2022/2023 .....</i>	92

4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Nduga Regency, 2021/2022 and 2022/2023.....</i>	98
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Nudga, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Nduga Regency , 2021/2022 and 2022/2023 .....</i>	104
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High School Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Nduga Regency, 2021/2022 and 2022/2023.....</i>	110
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Nduga Regency, 2021/2022 and 2022/2023.....</i>	122
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Nduga Regency, 2021/2022 and 2022/2023 .....</i>	128
4.1.10	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Nduga, 2019–2021	

	Halaman Page
Number of Villages <sup>1</sup> /Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Nduga Regency, 2019–2021 .....	128
4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Nduga, 2021 dan 2022 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Nduga Regency, 2021 and 2022 .....</i>	138
4.1.12 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Nduga, 2021 dan 2022 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Nduga Regency, 2021 and 2022.....</i>	139
<b>4.2 KESEHATAN</b> <b>HEALTH</b>	
4.2.1 Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2019–2021 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Nduga Regency, 2019–2021 .....</i>	140
4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2022 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Nduga Regency, 2022.....</i>	152
4.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2021 dan 2022 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, and Public Health Center by Subdistrict in Nduga Regency, 2021 and 2022.....</i>	158
<b>4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA</b> <b>RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS</b>	
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Nduga, 2022	

	Halaman Page
Population by Subdistrict and Religion in Nduga Regency, 2022 .....	162
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2022 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Nduga Regency, 2022..</i>	164
4.3.3 Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam <sup>2</sup> Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2019–2021 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan that Had Natural Disaster<sup>2</sup> by Subdistrict in Nduga Regency, 2019–2021.....</i>	166
<b>4.4 KEMISKINAN</b>	
<b>POVERTY</b>	
4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Nduga, 2015–2022 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Nduga Regency, 2015–2022.....</i>	172
4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Nduga, 2015–2022 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Nduga Regency, 2015–2022 .....</i>	173
<b>5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY</b>	
<b>5.1 HORTIKULTURA</b>	
<b>HORTICULTURE</b>	
5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nduga (ha), 2021 dan 2022 <sup>x</sup> <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Nduga Regency (ha), 2021 and 2022<sup>x</sup> .....</i>	190
5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nduga (kuintal), 2021 dan 2022 <sup>x</sup> <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Nduga Regency (quintal), 2021 and 2022<sup>x</sup> .....</i>	198
5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nduga (ha), 2019–2022	

	Halaman Page
5.1.4	<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Nduga Regency (ha), 2019–2022 .....</i> ..... 206 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nduga (kuintal), 2019–2022 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Nduga Regency (quintal), 2019–2022.....</i> ..... 208
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nduga ( $m^2$ ), 2021 dan 2022 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Nduga Regency (<math>m^2</math>), 2021 and 2022 .....</i> ..... 210
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nduga (kg), 2021 dan 2022 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Nduga Regency (kg), 2021 and 2022.....</i> ..... 214
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nduga ( $m^2$ ), 2019–2022 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Nduga Regency (<math>m^2</math>), 2019–2022.....</i> ..... 218
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nduga (kg), 2019–2022 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Nduga Regency (kg), 2019–2022 .....</i> ..... 219
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nduga ( $m^2$ ), 2021 dan 2022 <sup>x</sup> <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Nduga Regency (<math>m^2</math>), 2021 and 2022<sup>x</sup>.....</i> ..... 220
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nduga (tangkai), 2021 dan 2022 <sup>x</sup> <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Nduga Regency (stalks), 2021 and 2022<sup>x</sup> .....</i> ..... 226
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nduga ( $m^2$ ), 2019–2022 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Nduga Regency (<math>m^2</math>), 2019–2022.....</i> ..... 232

	Halaman Page
5.1.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nduga (tangkai), 2019–2022 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Nduga Regency (stalks), 2019–2022 .....</i>	233
5.1.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nduga (kuintal), 2021 dan 2022 <sup>x</sup> <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Nduga Regency (kuintal), 2021 and 2022* .....</i>	234
5.1.14 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nduga (kuintal), 2019–2022 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Nduga Regency (quintal), 2019–2022.....</i>	242
<b>5.2 PERKEBUNAN</b> <b>ESTATE CROPS</b>	
5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nduga (ha), 2021 dan 2022 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Nduga Regency (ha), 2021 and 2022 .....</i>	244
5.2.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nduga (ton), 2021 dan 2022 <i>Production of Estates by Subdistrict and Type of Crops in Nduga Regency (ton), 2021 and 2022.....</i>	252
5.2.3 Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nduga (ha), 2018–2022 <i>Planted Area of Estate Crops by Type of Crops in Nduga Regency (ha), 2018–2022 .....</i>	260
5.2.4 Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nduga (ton), 2018–2022 <i>Production of Estates by Type of Crops in Nduga Regency (ton), 2018–2022 .....</i>	261
<b>6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY</b>	
6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2022	

	Halaman Page
6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2018–2022 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Nduga Regency, 2018–2022 .....</i>	268
6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2022 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Nduga Regency, 2022 .....</i>	270
<b>7. PARIWISATA/TOURISM</b>	
7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2019–2022 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Nduga Regency, 2019–2022. ....</i>	281
<b>8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</b>	
<b>8.1 TRANSPORTASI</b>	
<b>TRANSPORTATION</b>	
8.1.1 Panjang Jalan <sup>1</sup> Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Nduga (km), 2020–2022 <i>Length of Roads<sup>1</sup> by Level of Government Authority in Nduga Regency (km), 2020–2022 .....</i>	288
8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Nduga (km), 2020–2022 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Nduga Regency (km), 2020–2022 .....</i>	289
8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Nduga (km), 2020–2022 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Nduga Regency (km), 2020–2022 .....</i>	290
<b>8.2 KOMUNIKASI</b>	
<b>COMMUNICATION</b>	

	Halaman Page
8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2019–2022 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Nduga Regency, 2019–2022 .....</i>	291
<b>9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES .....</b>	
9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2019–2022 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Nduga Regency, 2019–2022 .....</i>	298
9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2022 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Nduga Regency, 2022.....</i>	300
9.3 Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kabupaten Nduga, 2022 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Nduga Regency, 2022 .....</i>	302
9.4 Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kabupaten Nduga, 2022 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in Nduga Regency, 2022 .....</i>	306
<b>10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE</b>	
10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Nduga, 2021 dan 2022 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Nduga Regency, 2021 and 2022.....</i>	319
10.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Nduga, 2021 dan 2022 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Nduga Regency, 2021 and 2022.....</i>	320
10.3 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Nduga, 2022	

	Halaman Page
Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Nduga Regency, 2022 .....	321
<b>11. PERDAGANGAN/TRADE</b>	
11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Nduga, 2019–2022 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Nduga Regency, 2019–2022 .....</i>	330
<b>12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS</b>	
12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nduga (miliar rupiah), 2018–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Nduga Regency (billion rupiahs), 2018–2022 .....</i>	341
12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nduga (miliar rupiah), 2018–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Nduga Regency (billion rupiahs), 2018–2022 .....</i>	344
12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nduga, 2018–2022 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Nduga Regency, 2018–2022.....</i>	346
12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nduga (persen), 2019–2022 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Nduga Regency (percent), 2019–2022.....</i>	348
12.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Nduga (miliar rupiah), 2018–2022	

12.6	Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Nduga Regency (billion rupiahs), 2018–2022 .....	350
	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Nduga (miliar rupiah), 2018–2022	
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Nduga Regency (billion rupiahs), 2018–2022...</i>	351
<b>13.</b>	<b>PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA / REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON</b>	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2018–2022	
	<i>Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2018–2022 .....</i>	360
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2019–2022	
	<i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2019–2022.....</i>	362
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2018–2022	
	<i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2018–2022.....</i>	364
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2018–2022	
	<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Province, 2018–2022 .....</i>	366

<https://ndugakab.bps.go.id>

## DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

	Halaman <i>Page</i>
1.1 Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota (%), 2021 <i>Area of Regency/Municipality (%), 2021 .....</i>	5
1.2 Jarak dari Kecamatan ke Ibukota (km), 2021 <i>Distance between Subdistrict and Capital Regency, 2022 .....</i>	6
2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2022 <i>Number of Village Area of Subdistrict, 2022.....</i>	22
3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2022 <i>Number of Population by Subdistrict in Nduga Regency, 2022.....</i>	47
3.2 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2022 <i>Population Sex Ratio by Subdistrict in Nduga Regency, 2022.....</i>	48
4.1 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Nduga (unit), 2022 <i>Number of Schools by Education Level in Nduga Regency (unit), 2022..</i>	74
4.2 Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Nduga (orang), 2022 <i>Number of Teachers by Education Level in Nduga Regency (people),2022... ..</i>	75
4.3 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Nduga (orang), 2022 <i>Number of Students by Education Level in Nduga Regency (people),2022... ..</i>	76
4.4 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Nduga (unit), 2022 <i>Number of Medical Facilities in Nduga Regency (unit),2022.....</i>	77
10.1 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Nduga, 2022..... <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Nduga Regency, 2022 .....</i>	324
	317

10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Non-Makanan, 2022 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita Food and Non-Food, 2022.....</i>	318
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Nduga, 2019-2021 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Nduga Regency, 2019-2021 .....</i>	329
12.1	Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Nduga (milliar rupiah),2018-2022 <i>Gross Regional Domestic Bruto in Nduga Regency (billions rupiah), 2018-2022 .....</i>	340
12.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Nduga (Persen, 2018-2022) <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product in Nduga Regency, (Percent, 2018-2022).....</i>	341

## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i> .....	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i> .....	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i> .....	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i> .....	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i> .....	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i> .....	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i> .....	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i> .....	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i> .....	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i> .....	: xxx

### 2. SATUAN/UNITS

barel/barrel .....	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/hectare (ha) .....	: 10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/kilometres (km) .....	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot .....	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal .....	: 100 kg
KWh .....	: 1 000 Watt hour
MWh .....	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice) .....	: 0,80 kg
MMSCF .....	: 1/35,3 m <sup>3</sup>
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton) .....	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce .....	: 28,31 gram/grams
ton .....	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.  
*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

<https://ndugakab.bps.go.id>

## **DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS**

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>



## Statistik Kunci, 2020–2022

### *Key Statistics, 2020–2022*

<b>Rincian/Description</b>	<b>Satuan/Unit</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>SOSIAL/SOCIAL</b>				
Penduduk <sup>1</sup> /Population <sup>1</sup>	juta/million			
Laju Pertumbuhan Penduduk <sup>1</sup> /Population Growth <sup>1</sup>	%			
Angka Harapan Hidup <sup>1</sup> -e <sub>0</sub> /Life Expectancy Rate <sup>1</sup>	tahun/years			
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%			
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK <sup>2,3</sup>	%			
<i>Labour Force Participation Rate-LFPR<sup>2,3</sup></i>				
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT <sup>2,3</sup>	%			
<i>Unemployment Rate-UR<sup>2,3</sup></i>				
Penduduk Miskin <sup>4</sup> /Poor People <sup>4</sup>	juta/million			
Persentase Penduduk Miskin <sup>4</sup>	%			
<i>Percentage of Poor People<sup>4</sup></i>				
Indeks Pembangunan Manusia-IPM <sup>5</sup>	—			
<i>Human Development Index<sup>5</sup></i>				
<b>EKONOMI/ECONOMIC</b>				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku <sup>6</sup>	triliun rupiah			
<i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price<sup>6</sup></i>	<i>trillion rupiahs</i>			
Laju Pertumbuhan Ekonomi <sup>7</sup> /Economic Growth <sup>7</sup>	%			
PDRB Per Kapita Harga Berlaku <sup>6,8</sup>	juta rupiah			
<i>Per Capita of GRDP at Current Price<sup>6,8</sup></i>	<i>million rupiahs</i>			

Catatan/Notes: <sup>1</sup> Data 2019 hasil ..... Data 2020 hasil Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September). Data 2021 hasil ...../The 2019 data was the result of ..... . The 2020 data was the result of 2020 Population Census (September). The 2021 data was the result of ....

<sup>2</sup> Kondisi Agustus/Condition at August

<sup>3</sup> Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015/*Weighted by the population projection results of the Intercensal Population Survey (SUPAS) 2015*

<sup>4</sup> Kondisi Maret/Condition at March

<sup>5</sup> Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*

<sup>6</sup> Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*

<sup>7</sup> Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Using 2010 base year (2010=100)*

<sup>8</sup> Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Using population projection based on SP2010*



Rata-rata Suhu / Temperature  
temperature **19,5°C**

Kelembaban / humidity  
**79%**

Penyinaran Matahari / duration of sunshine  
**5,3 jam**

Kecepatan Angin / wind velocity  
**10 KNOTS**

Tekanan Udara / pressure  
**834,7 mb**

Rata-rata Curah Hujan / number of precipitation  
**154,3mm**

Rata-rata Jumlah Hari Hujan / number of rainy days  
**20,3 hari**





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Kabupaten Nduga terletak diantara  $4^{\circ}0'12''$  -  $4^{\circ}49'46''S$  Lintang selatan dan  $137^{\circ}39'15''$  -  $139^{\circ}3'50''$  Bujur Timur
2. Kabupaten Nduga memiliki batas wilayah meliputi Kabupaten Nduga dan Puncak Jaya di sebelah Utara. Kabupaten Asmat di sebelah selatan. Kabupaten Mimika di sebelah Barat dan Kabupaten Jayawijaya dan Yahukimo di sebelah Timur.

**TECHNICAL NOTES**

1. Nduga regency is located between  $4^{\circ}0'12''$  -  $4^{\circ}49'46''S$  and  $137^{\circ}39'15''$  -  $139^{\circ}3'50''$
2. Nduga regency is bordered by Nduga and Puncak Jaya to the North, Asmat Regency to the South, Mimika Regency to the West and Jayawijaya, Yakuhamo Regency to the east.

## ULASAN

## DESCRIPTION

Secara astronomis Kabupaten Nduga terletak antara  $137,40^{\circ}$  -  $139,00^{\circ}$  Bujur Timur dan  $4,00^{\circ}$ - $4,60^{\circ}$  Lintang Selatan. Letak geografis Kabupaten Nduga berada pada pegunungan tengah. Secara topografi kondisi Kabupaten Nduga bervariasi mulai dataran hingga bergunung-gunung dengan ketinggian antara 200 - 3000 meter di atas permukaan laut. Berdasarkan kemiringan lahan wilayah Kabupaten Nduga memiliki lahan dengan kemiringan 0-15 persen seluas 1.368 km<sup>2</sup>, kemiringan 15-40 persen seluas 768,4 km<sup>2</sup> dan kemiringan 40 persen ke atas seluas 1.152,6 km<sup>2</sup>. Akibatnya kurang lebih dari 37,65 persen layak dikembangkan sebagai kawasan-kawasan pertanian, peternakan, perkebunan dan perikanan darat. Sementara itu 80 persen wilayah Kabupaten Nduga merupakan kawasan Taman Nasional Lorentz, yaitu hutan lindung, konversi dan suaka marga satwa

Kabupaten Nduga yang beribukota di Kenyam terbentuk tahun 2008 berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 5 Tahun 2008, memiliki luas wilayah 12.941 km<sup>2</sup> atau 4.08 % dari luas wilayah Provinsi Papua. Kabupaten ini merupakan pemekaran dari Kabupaten Jayawijaya.

Dari 32 distrik di Kabupaten Nduga, Distrik Yal memiliki wilayah terkecil yaitu 0.37 persen dan Distrik Alama sebagai distrik yang terluas wilayahnya, yaitu 29.34 persen dari keseluruhan wilayah Kabupaten Nduga.

Astronomically, Nduga Regency is located between  $137.40^{\circ}$  -  $139.00^{\circ}$  East Longitude and  $4.00^{\circ}$  -  $4.60^{\circ}$  South Latitude. The geographical location of Nduga Regency is in the central mountains. Topographically the condition of Nduga Regency varies from the plains to the mountains with an altitude between 200 - 3000 meters above sea level. Based on the slope of the area of Nduga Regency has land with a slope of 0-15 percent covering an area of 1,368 km<sup>2</sup>, a slope of 15-40 percent covering an area of 768.4 km<sup>2</sup> and a slope of 40 percent upwards of 1,152.6 km<sup>2</sup>. As a result, more than 37.65 percent are suitable to be developed as agricultural areas, livestock, plantations and inland fisheries. Meanwhile 80 percent of the area of Nduga Regency is the Lorentz National Park area, which is protected forest, conversion and wildlife reserve

Nduga Regency which has its capital in Kenyam was formed in 2008 based on Presidential Decree No. 5/2008, has an area of 12,941 km<sup>2</sup> or 4.08% of the total area of Papua Province. This regency is a division of Jayawijaya Regency.

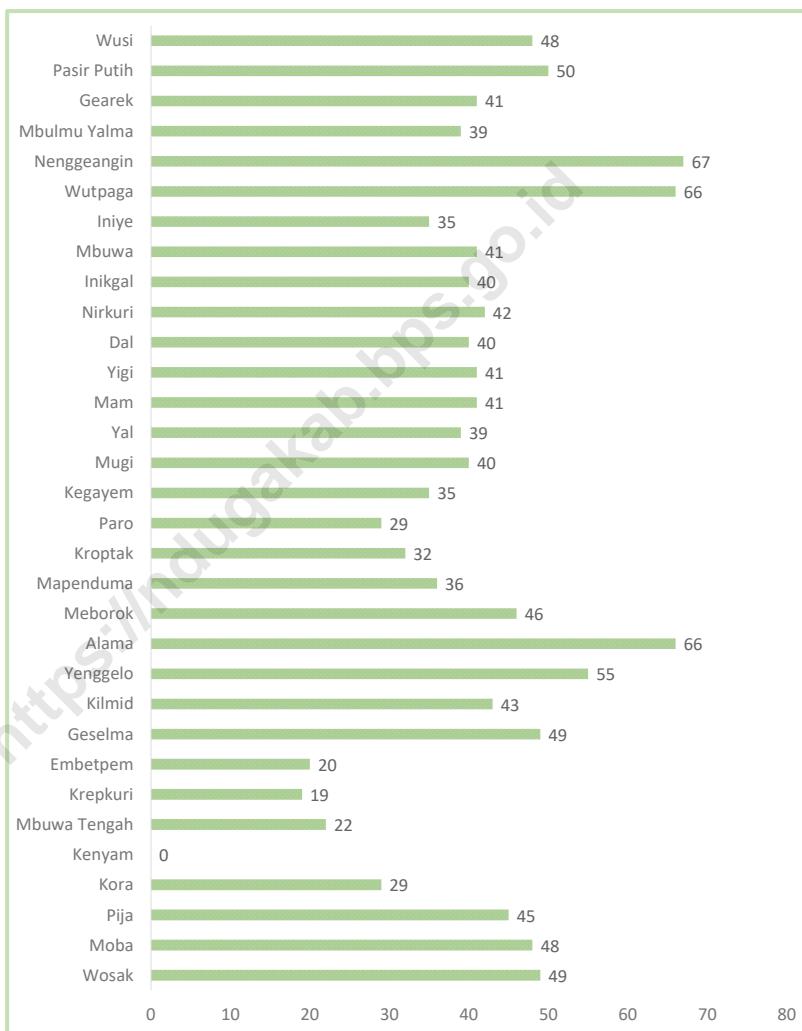
Of the 32 districts in Nduga Regency, Yal District has the smallest area of 0.37 percent and Alama District as the largest area, which is only 29.34 percent of the total area of Nduga Regency.

**Gambar 1.1**  
**Figures 1.1****Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021**  
**Area of Subdistrict (%), 2021**

Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 8 Tahun 2022 tanggal 16 Maret 2022  
*Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 08/2022, March 16, 2022*

**Gambar 1.2**  
**Figures**

**Jarak dari Kecamatan ke Ibukota Kabupaten (km), 2022**  
**Distance between Subdistrict and Capital Regency (km),  
2022**



Sumber/Source : Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jawa Tengah/National Land Agency Council of Jawa Tengah Province

## 1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

**Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2021**  
**Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Nduga Regency, 2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km <sup>2</sup> /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Wosak	Wosak	196
Moba	Moba	274
Pija	Pija	153
Kora	Kora	651
Kenyam	Kenyam	223
Mbuwa Tengah	Mbuwa Tengah	323
Krepkuri	Krepkuri	1 518
Embetpem	Embetpem	334
Geselma	Geselma	220
Kilmid	Kilmid	377
Yenggelo	Yenggelo	432
Alama	Alama	3 797
Meborok	Meborok	394
Mapendumba	Mapendumba	55
Kroptak	Kroptak	168
Paro	Paro	868
Kegayem	Kegayem	86

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict</b>	<b>Luas Total Area (km<sup>2</sup>/sq.km)</b>
(1)	(4)	(5)
Mugi	Mugi	92
Yal	Yal	48
Mam	Mam	106
Yigi	Yigi	87
Dal	Dal	88
Nirkuri	Nirkuri	189
Inikgal	Inikgal	51
Mbuwa	Mbuwa	470
Iniye	Iniye	301
Wutpaga	Wutpaga	236
Nenggeangin	Nenggeangin	109
Mbulmu Yalma	Mbulmu Yalma	190
Gearek	Gearek	200
Pasir Putih	Pasir Putih	437
Wusi	Wusi	268
<b>Nduga</b>	<b>Kenyam</b>	<b>12 941</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Percentase terhadap Luas Kabupaten/ Kota Percentage to Regency/Municipal Area</b>	<b>Jumlah Pulau Number of Islands</b>
(1)	(4)	(5)
Wosak	1,51	1
Moba	2,12	1
Pija	1,18	1
Kora	5,03	1
Kenyam	1,72	1
Mbuwa Tengah	2,5	1
Krepkuri	11,73	1
Embetpem	2,58	1
Geselma	1,7	1
Kilmid	2,91	1
Yenggelo	3,34	1
Alama	29,34	1
Meborok	3,04	1
Mapenduma	0,43	1
Kroptak	1,3	1
Paro	6,71	1
Kegayem	0,66	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Percentase terhadap Luas Kabupaten/ Kota Percentage to Regency/Municipal Area</b>	<b>Jumlah Pulau Number of Islands</b>
(1)	(4)	(5)
Mugi	0,71	1
Yal	0,37	1
Mam	0,82	1
Yigi	0,67	1
Dal	0,68	1
Nirkuri	1,46	1
Inikgal	0,39	1
Mbuwa	3,63	1
Iniye	2,33	1
Wutpaga	1,82	1
Nenggeangin	0,84	1
Mbulmu Yalma	1,47	1
Gearek	1,55	1
Pasir Putih	3,38	1
Wusi	2,07	1
<b>Nduga</b>	<b>100,00</b>	<b>1</b>

Catatan/*Note*: Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 08 Tahun 2022 tanggal 16 Maret 2022

Sumber/*Source*: Based on Minister of Home Affairs Regulation No.08/2022, March 16, 2022

**Tabel  
Table 1.1.2**

**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota  
Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2022**  
**Altitude and Distance to the Capital of Regency/  
Municipality by Subdistrict in Nduga Regency, 2022**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota <i>Distance to the Capital of Regency/ Municipality</i>
(1)	(2)	(3)
Wosak	-	49
Moba	-	48
Pija	-	45
Kora	-	29
Kenyam	-	0
Mbuwa Tengah	-	22
Krepkuri	-	19
Embetpem	-	20
Geselma	-	49
Kilmid	-	43
Yenggelo	-	55
Alama	-	66
Meborok	-	46
Mapendumua	-	36
Kroptak	-	32
Paro	-	29
Kegayem	-	35

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)</b>	<b>Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Distance to the Capital of Regency/ Municipality</b>
(1)	(2)	(3)
Mugi	-	40
Yal	-	39
Mam	-	41
Yigi	-	41
Dal	-	40
Nirkuri	-	42
Inikgal	-	40
Mbuwa	-	41
Iniyie	-	35
Wutpaga	-	66
Nenggeangin	-	67
Mbulmu Yalma	-	39
Gearek	-	41
Pasir Putih	-	50
Wusi	-	48
<b>Nduga</b>	<b>-</b>	<b>0</b>

Catatan/*Note*: Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 08 Tahun 2022 tanggal 16 Maret 2022

Sumber/*Source*: Based on Minister of Home Affairs Regulation No.08/2022, March 16, 2022

## 1.2 KEADAAN IKLIM

### **CLIMATE CONDITION**

**Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Kabupaten Jayawijaya, 2022**  
**Observation of Climate Elements By Months at Jayawijaya Regency, 2022**

Bulan Month	Suhu/Temperature ( $^{\circ}\text{C}$ )			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum (2)	Rata-rata Average (3)	Maksimum Maximum (4)	Minimum (5)	Rata-rata Average (6)	Maksimum Maximum (7)
Januari/January	14,1	19,4	28,9	40,0	80,4	100,0
Februari/February	11,0	19,3	28,7	33,0	79,0	98,0
Maret/March	12,8	19,8	28,8	33,0	79,6	98,0
April/April	13,0	19,7	28,7	45,0	80,3	100,0
Mei/May	11,7	19,6	28,9	36,0	79,9	99,0
Juni/June	9,4	19,1	27,4	39,0	78,1	99,0
Juli/July	12,4	19,3	28,6	39,0	81,4	98,0
Agustus/August	12,2	19,1	28,0	32,0	79,6	98,0
September/September	11,0	19,3	28,8	33,0	76,4	98,0
Oktober/October	11,7	19,8	29,5	31,0	77,3	98,0
November/November	12,4	19,9	29,2	35,0	78,7	98,0
Desember/December	15,2	19,4	27,8	30,0	81,4	98,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mbar)		
	Minimum (8)	Rata-rata <i>Average</i> (9)	Maksimum <i>Maximum</i> (10)	Minimum (11)	Rata-rata <i>Average</i> (12)	Maksimum <i>Maximum</i> (13)
Januari/ <i>January</i>	0,0	5,3	25,0	830,0	834,4	838,8
Februari/ <i>February</i>	0,0	5,4	27,0	829,2	833,8	837,1
Maret/ <i>March</i>	0,0	4,6	24,0	829,2	834,2	837,5
April/ <i>April</i>	0,0	4,4	20,0	828,8	834,3	837,5
Mei/ <i>May</i>	0,0	4,4	22,0	829,8	835,3	839,5
Juni/ <i>June</i>	0,0	4,1	21,0	831,0	835,2	838,6
Juli/ <i>July</i>	0,0	4,2	20,0	830,2	835,0	838,0
Agustus/ <i>August</i>	0,0	4,0	20,0	830,4	835,0	838,8
September/ <i>September</i>	0,0	4,6	26,0	830,5	835,6	839,6
Oktober/ <i>October</i>	0,0	4,4	23,0	830,0	834,9	839,1
November/ <i>November</i>	0,0	4,6	22,0	829,4	834,8	839,0
Desember/ <i>December</i>	0,0	4,4	23,0	828,0	833,5	837,9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Jumlah Curah Hujan <i>Number of Precipitation</i> (mm)	Jumlah Hari Hujan <i>Number of Rainy Days</i> (hari)	Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine</i> (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	168,0	24,0	4,8
Februari/February	217,9	22,0	3,9
Maret/March	184,3	20,0	4,8
April/April	140,1	21,0	4,6
Mei/May	238,5	19,0	6,2
Juni/June	63,0	10,0	5,9
Juli/July	137,8	22,0	5,5
Agustus/August	80,9	16,0	6,2
September/September	85,6	21,0	6,1
Oktober/October	92,7	19,0	6,0
November/November	169,9	22,0	5,8
Desember/December	273,0	28,0	3,6

Catatan/*Note*: Calm adalah kecepatan angin mendekati nol/*Calm is wind velocity close to zero*Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency*



## BAB II PEMERINTAHAN CHAPTER II GOVERNMENT

Jumlah Distrik / Kecamatan:  
32

Jumlah Desa:  
248

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kab Nduga:  
1.378

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Laki-laki:  
884

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Perempuan:  
494



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Kabupaten Nduga periode 2014–2019 terdiri dari kepala daerah (bupati dan wakil bupati) dan perangkat daerah yang terdiri dari sekretaris daerah kabupaten, musyawarah pimpinan daerah (MUSPIDA), dinas daerah kabupaten dan lembaga teknis daerah kabupaten.
3. Bupati memiliki tugas dan wewenang memimpin penyelenggaraan pemerintahan daerah sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan bersama dengan DPRD tingkat kabupaten.
4. Sekretaris Daerah merupakan unsur pembantu pimpinan pemerintahan kabupaten yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada bupati. Tugas pokoknya adalah membantu bupati dalam pelaksanaan tugas penyelenggaraan pemerintahan, administrasi, organisasi, tata laksana, dan memberikan pelayanan administrasi ke seluruh perangkat pemerintahan Kabupaten.
5. Anggota Muspida Kabupaten terdiri dari Kodim (Komando

**TECHNICAL NOTES**

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-year membership.*
2. *The government structure of Nduga Regency period 2014–2019 consists of district heads (regent and vice regent) and local government that consist of regency secretary, regency level executive conference, regional offices and regional technical institute.*
3. *A regent has a duty and an authority to lead the implementation of regency administration based on the policy that decided together with DPRD.*
4. *Regency secretary is an element of regency administration that located under and responsible to a regent. The main task is to assist the regent in the implementation of the tasks of governance, administration, organization, and provides administrative service to the rest of the regency government.*
5. *The member of regency level executive conference are District Military Command, Police Resort, Government Civil Court and Prosecutor State.*
6. *Regional offices are implementing elements of the regency that led by a head and located under and responsible to the regent/mayor through the regency secretary. The main task of regional offices is to*

- Distrik Militer), Kepolisian Resort, Pengadilan Negeri dan Kejaksaan Negeri.
6. Dinas daerah merupakan unsur pelaksana kabupaten yang dipimpin oleh seorang kepala yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati/Walikota melalui Sekretaris Daerah. Adapun tugas pokok dari Dinas Daerah ini adalah untuk melaksanakan kewenangan desentralisasi.
7. Lembaga teknis daerah adalah unsur pelaksana pemerintah daerah yang berdomisili di Kabupaten/ kota yang dipimpin oleh seorang kepala dengan jabatan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati/ Walikota melalui Sekretaris daerah. Tugas pokok dari lembaga ini adalah melaksanakan tugas-tugas tertentu yang meliputi bidang penelitian dan pengembangan, perencanaan, pengawasan, pendidikan dan pelatihan, perpustakaan, kearsipan dan dokumentasi, kependudukan, dan pelayanan kesehatan. Contoh lembaga teknis adalah: Badan Perencanaan Pembangunan daerah (BAPPEDA), Badan Kepegawaian Daerah (BKD), Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP).
7. *carry out decentralized authorities. Regional technical institute is implementing elements of regional government that are domiciled in the regency/municipality that led by a head with the position under and responsible to the regent/mayor through the regional secretary. The main task of this institute is to carry out specific tasks which include research and development, planning, monitoring, education and training, libraries, archives and documentation, population, and health services. Example of techinal institute is Planning of Regional Development Board, Personal Agency, Civil Service Police Unit.*

**ULASAN****DESCRIPTION**

Pada tahun 2022, Pemerintah Daerah Kabupaten Nduga memiliki 32 distrik yang terdiri dari 248 kampung yang berasal dari 8 Distrik dengan 32 kampung. Hal ini didasarkan pada peraturan daerah no 4 tahun 2011. Di Kabupaten Nduga belum ada satu kampung pun yang tergolong kelurahan sekalipun Kenyam sebagai ibu kota kabupaten.

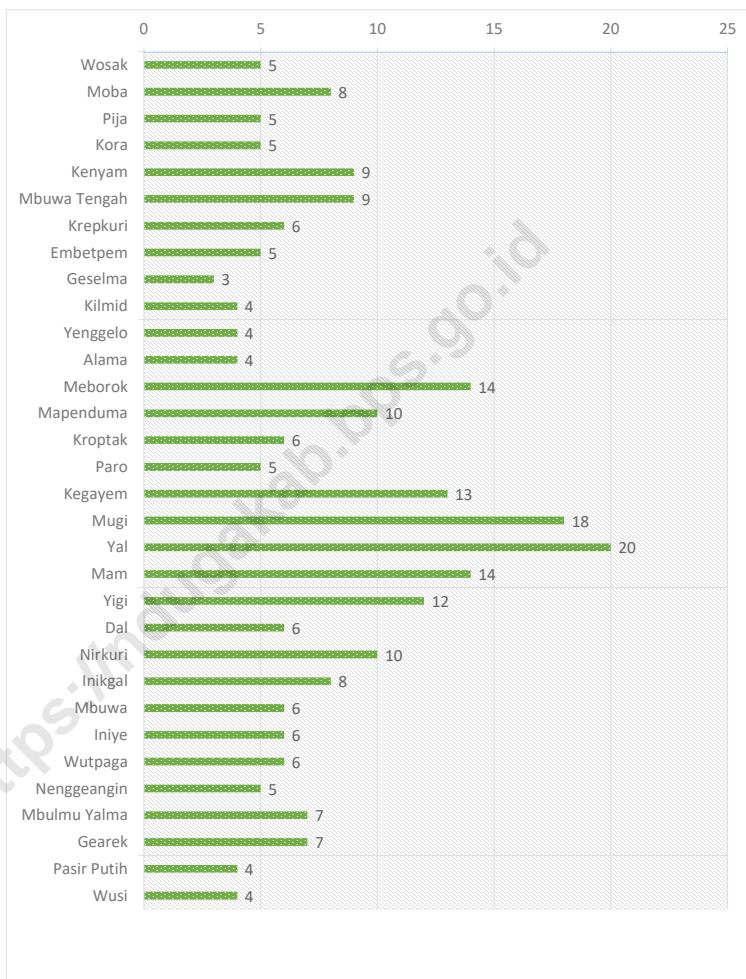
Sebanyak 32 Distrik yang ada di Kabupaten Nduga mempunyai jumlah kampung yang sangat variatif antara 3 sampai 20 kampung. Distrik dengan jumlah kampung terbanyak adalah Distrik Yal yaitu 20 kampung. . Sementara itu, distrik dengan jumlah kampung yang paling sedikit adalah Distrik Geselma. Distrik ini hanya terdiri dari 3 kampung saja yaitu kampung Geselma, Talem dan Kosolpem. Padahal Distrik Geselma ini adalah distrik induk.

Berdasarkan perda no 4 tahun 2011 disebutkan histori pemekaran distrik dari 8 distrik menjadi 32 distrik. Adapun 8 distrik induk yang ada diantaranya Distrik Gearek, Yigi, Mbuwa, Mugl, Mapendumua, Geselma, Kenyam, Wosak. Sebanyak 24 Distrik lainnya adalah distrik pemekaran dari delapan distrik tersebut.

*In 2022, the Nduga Regency Government had 32 districts consisting of 248 villages from 8 districts with 32 villages. This is based on regional regulation no 4 of 2011. In Nduga Regency, not even one village is classified as a kelurahan even though Kenyam is the district capital.*

*A total of 32 districts in Nduga Regency have a number of villages that are very varied between 3 to 20 villages. The district with the highest number of villages is Yal District, which is 20 villages. Meanwhile, the district with the smallest number of villages is the Geselma District. This district only consists of 3 villages namely Geselma, Talem and Kosolpem. Even though the Geselma District is the main district.*

*Pursuant to Regulation No. 4 of 2011, it is stated that the history of district expansion from 8 districts to 32 districts. The 8 main districts included Gearek, Yigi, Mbuwa, Mugl, Mapendumua, Geselma, Kenyam, Wosak Districts. A total of 24 other districts are the division districts of the eight districts.*

**Gambar 2.1**  
**Figures****Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kecamatan, 2022**  
**Number of Village Area of Subdistrict (%), 2022**

Sumber/Source : Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2021 Tanggal 30 Desember 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2021

## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

**Tabel 2.1.1 Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2018–2022**  
**Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan by Subdistrict in Nduga Regency, 2018–2022**

Kecamatan Subdistrict	2018 (1)	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)	2022 (5)
Wosak	5	5	5	5	5
Moba	8	8	8	8	8
Pija	5	5	5	5	5
Kora	5	5	5	5	5
Kenyam	9	9	9	9	9
Mbuwa Tengah	9	9	9	9	9
Krepkuri	6	6	6	6	6
Embetpem	5	5	5	5	5
Geselma	3	3	3	3	3
Kilmid	4	4	4	4	4
Yenggelo	4	4	4	4	4
Alama	4	4	4	4	4
Meborok	14	14	14	14	14
Mapendumua	10	10	10	10	10
Kroptak	6	6	6	6	6
Paro	5	5	5	5	5
Kegayem	13	13	13	13	13
Mugi	18	18	18	18	18
Yal	20	20	20	20	20
Mam	14	14	14	14	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.1*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Yigi	12	12	12	12	12
Dal	6	6	6	6	6
Nirkuri	10	10	10	10	10
Inikgal	8	8	8	8	8
Mbuwa	6	6	6	6	6
Iniye	6	6	6	6	6
Wutpaga	6	6	6	6	6
Nenggeangin	5	5	5	5	5
Mbulmu Yalma	7	7	7	7	7
Gearek	7	7	7	7	7
Pasir Putih	4	4	4	4	4
Wusi	4	4	4	4	4
<b>Nduga</b>	<b>248</b>	<b>248</b>	<b>248</b>	<b>248</b>	<b>248</b>

Catatan/*Note*:

2018

<sup>1</sup>Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/*Include Transmigration Settlement Unit*

2019

<sup>1</sup>Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/*Include Transmigration Settlement Unit*<sup>2</sup>Updating data dari 2019 Semester 1 ke 2019 Semester 2

2020

<sup>1</sup>Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/*Include Transmigration Settlement Unit*

2021 dan 2022

<sup>1</sup>Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/*Include Transmigration Settlement Unit*Sumber/*Source*:

2018

Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 Tanggal 6 Mei 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018/Chief Statistician Regulation Number 3/2019, May 6 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2019

Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2020

2020

Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 Tanggal 25 Mei 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2020

2021 dan 2022

Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2021 Tanggal 30 Desember 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2021

## 2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

**Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nduga, 2022**  
**Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Nduga Regency, 2022**

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
PDI Perjuangan	...	...	...
Golkar	...	...	...
Nasdem	...	...	...
Garuda	...	...	...
PKS	...	...	...
Perindo	...	...	...
PSI	...	...	...
PAN	...	...	...
Demokrat	...	...	...
PBB	...	...	...
<b>Nduga</b>	...	...	...

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

## 2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

### HUMAN RESOURCES

**Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nduga, Desember 2021 dan Desember 2022**  
**Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Nduga Regency, December 2021 and December 2022**

<b>Jabatan Occupation</b>	<b>2021</b>		
	<b>Laki-laki Male</b>	<b>Perempuan Female</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	–	–	–
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	–	–	–
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	17	1	18
Administrator/Administrator	56	12	68
Pengawas/Supervisor	101	53	154
Eselon V/5 <sup>th</sup> Echelon	–	–	–
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	73	79	152
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	–	–	–
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	16	26	42
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	4	1	5
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	617	322	939
<b>Jumlah/Total</b>	<b>884</b>	<b>494</b>	<b>1 378</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

<b>Jabatan Occupation</b>	<b>2022</b>		
	<b>Laki-laki Male</b>	<b>Perempuan Female</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	...	...	...
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	...	...	...
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	...	...	...
Administrator/Administrator	...	...	...
Pengawas/Supervisor	...	...	...
Eselon V/5 <sup>th</sup> Echelon	...	...	...
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	...	...	...
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	...	...	...
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	...	...	...
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	...	...	...
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	...	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	...	...	...

Catatan/*Note*: Jumlah Pegawai Negeri Sipil yang Bekerja pada Instansi Daerah/Number of Civil Servants Working at Regional Institutions

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

**Tabel  
Table 2.3.2****Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan  
dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nduga, Desember 2021  
dan Desember 2022*****Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in  
Nduga Regency, Desember 2021 and Desember 2022***

<b>Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i></b>	<b>2021</b>		
	<b>Laki-laki <i>Male</i></b>	<b>Perempuan <i>Female</i></b>	<b>Jumlah <i>Total</i></b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	16	3	19
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	25	9	34
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	274	97	371
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	1	-	1
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	16	8	24
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	106	129	235
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	17	4	21
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	410	243	653
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	19	1	20
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	-	-	-
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>884</b>	<b>494</b>	<b>1 378</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

<b>Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i></b>	<b>2022</b>		
	<b>Laki-laki <i>Male</i></b>	<b>Perempuan <i>Female</i></b>	<b>Jumlah <i>Total</i></b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	...	...	...
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	...	...	...
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	...	...	...
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	...	...	...
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	...	...	...
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	...	...	...
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	...	...	...
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	...	...	...
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	...	...	...
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	...	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	...	...	...

Catatan/*Note*: Jumlah Pegawai Negeri Sipil yang Bekerja pada Instansi Daerah/Number of Civil Servants Working at Regional Institutions

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

**Tabel  
Table 2.3.3**

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nduga, Desember 2021 dan Desember 2022**  
**Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Nduga Regency, Desember 2021 and Desember 2022**

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>		2021		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
<b>Golongan I/Range I</b>				
1. I/A	(Juru Muda/Junior Clerk)	33	6	39
2. I/B	(Juru Muda Tingkat I/First Class Junior Clerk)	13	3	16
3. I/C	(Juru/Clerk)	1	-	1
4. I/D	(Juru Tingkat I/First Class Clerk)	12	1	13
		7	2	9
<b>Golongan II/Range II</b>				
5. II/A	(Pengatur Muda/Junior Supervisor)	342	13	353
6. II/B	(Pengatur Muda Tingkat I/First Class Junior Supervisor)	54	28	82
7. II/C	(Pengatur/Supervisor)	138	93	231
8. II/D	(Pengatur Tingkat I/First Class Supervisor)	39	25	64
<b>Golongan III/Range III</b>				
9. III/A	(Penata Muda/Junior Superintendent)	447	129	729
10. III/B	(Penata Muda Tingkat I/First Class Junior Superintendent)	76	54	130
11. III/C	(Penata/Superintendent)	125	59	184
12. III/D	(Penata Tingkat I/First Class Superintendent)	62	40	102
<b>Golongan IV/Range IV</b>				
13. IV/A	(Pembina/Administrator)	62	11	73
14. IV/B	(Pembina Tingkat I/First Class Administrator)	30	7	37
15. IV/C	(Pembina Utama Muda/Junior Administrator)	18	4	22
16. IV/D	(Pembina Utama Madya/Middle Administrator)	13	-	13
17. IV/E	(Pembina Utama/Senior Administrator)	1	-	1
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>884</b>	<b>494</b>	<b>1 378</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

<b>Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy</b>	(1)	<b>2022</b>		
		<b>Laki-laki Male</b>	<b>Perempuan Female</b>	<b>Jumlah Total</b>
<b>Golongan I/Range I</b>	(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda/Junior Clerk)	...	...	...	...
2. I/B (Juru Muda Tingkat I/First Class Junior Clerk)	...	...	...	...
3. I/C (Juru/Clerk)	...	...	...	...
4. I/D (Juru Tingkat I/First Class Clerk)	...	...	...	...
<b>Golongan II/Range II</b>		...	...	...
5. II/A (Pengatur Muda/Junior Supervisor)	...	...	...	...
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I/First Class Junior Supervisor)	...	...	...	...
7. II/C (Pengatur/Supervisor)	...	...	...	...
8. II/D (Pengatur Tingkat II/First Class Supervisor)	...	...	...	...
<b>Golongan III/Range III</b>		...	...	...
9. III/A (Penata Muda/Junior Superintendent)	...	...	...	...
10. III/B (Penata Muda Tingkat I/First Class Junior Superintendent)	...	...	...	...
11. III/C (Penata/Superintendent)	...	...	...	...
12. III/D (Penata Tingkat I/First Class Superintendent)	...	...	...	...
<b>Golongan IV/Range IV</b>		...	...	...
13. IV/A (Pembina/Administrator)	...	...	...	...
14. IV/B (Pembina Tingkat I/First Class Administrator)	...	...	...	...
15. IV/C (Pembina Utama Muda/Junior Administrator)	...	...	...	...
16. IV/D (Pembina Utama Madya/Middle Administrator)	...	...	...	...
17. IV/E (Pembina Utama/Senior Administrator)	...	...	...	...
<b>Jumlah/Total</b>		...	...	...

Catatan/*Note*: Jumlah Pegawai Negeri Sipil yang Bekerja pada Instansi Daerah/Number of Civil Servants Working at Regional Institutions

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

## 2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

### GOVERNMENT FINANCE

**Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Nduga Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2021**  
**Actual Nduga Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2021**

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
<b>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue</b>	...	...
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	...	...
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	...	...
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	...	...
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	...	...
<b>2. Dana Perimbangan/Balance Funds</b>	...	...
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	...	...
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	...	...
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	...	...
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	...	...
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue</b>	...	...
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	...	...
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	...	...
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	...	...
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	...	...
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	...	...
3.6 Lainnya/Others	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

<b>Jenis Pendapatan/<i>Kind of Revenues</i></b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
(1)	(4)	(5)
<b>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i></b>	...	...
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	...	...
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	...	...
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	...	...
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	...	...
<b>2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i></b>	...	...
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	...	...
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	...	...
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	...	...
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	...	...
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i></b>	...	...
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	...	...
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	...	...
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	...	...
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	...	...
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	...	...
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	...	...

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

**Tabel 2.4.2** Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Nduga Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2021  
**Table 2.4.2** Actual Nduga Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2021

Jenis Pendapatan Kind of Revenues		
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
<b>1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures</b>	...	...
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	...	...
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	...	...
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	...	...
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	...	...
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	...	...
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	...	...
1.7 Belanja Bantuan Keuangan <i>Financial Aids Expenditures</i>	...	...
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	...	...
<b>2. Belanja Langsung/Direct Expenditures</b>	...	...
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	...	...
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditures</i>	...	...
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

<b>Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i></b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
	(1)	(4)
<b>1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i></b>	...	...
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	...	...
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	...	...
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	...	...
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	...	...
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	...	...
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	...	...
1.7 Belanja Bantuan Keuangan <i>Financial Aids Expenditures</i>	...	...
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	...	...
<b>2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i></b>	...	...
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	...	...
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditures</i>	...	...
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	...	...

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...



# BAB III PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

## CHAPTER III POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk : 109.630 jiwa  
Laki-laki : 59.587 jiwa  
Perempuan : 50.043 jiwa

Kepadatan Penduduk  
8,47 org/km<sup>2</sup>

Penduduk Terbesar di Kecamatan  
Kenyam

Penduduk Terkecil di Kecamatan  
Tija



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing,

*1. The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more*

terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

*were not enumerated in diam nonummy their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk
5. *Sex ratio is the ratio of male*

laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

*population to female population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*

7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*

8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
16. Jumlah jam kerja seluruhnya
10. Average household size is the average number of household members per household.
11. Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
12. Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
13. Working age population is persons of 15 years and over.
14. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
15. Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. Total working hours is the total

adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
17. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid permanent worker or unpaid worker include technical job or skill job.
20. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

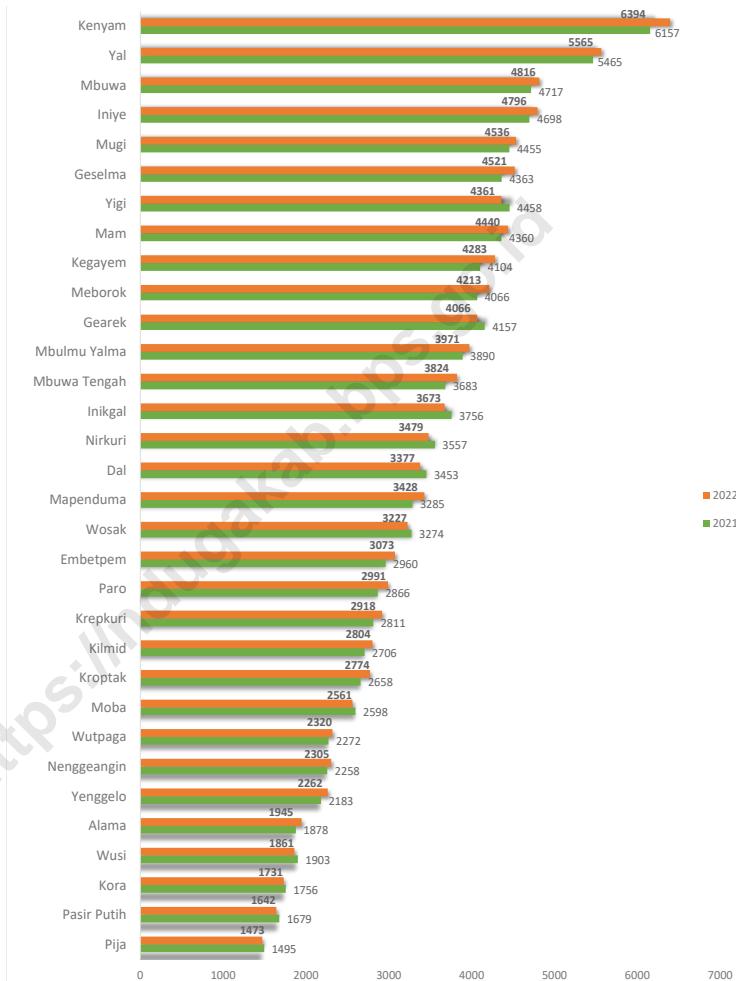
21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar berusaha atas resiko dan mempekerjakan sedikit satu orang pekerja tetap yang dibayar.
22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/ kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majika tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.
23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
21. Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
22. Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
23. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gajibaik berupa uang maupun barang.
24. Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

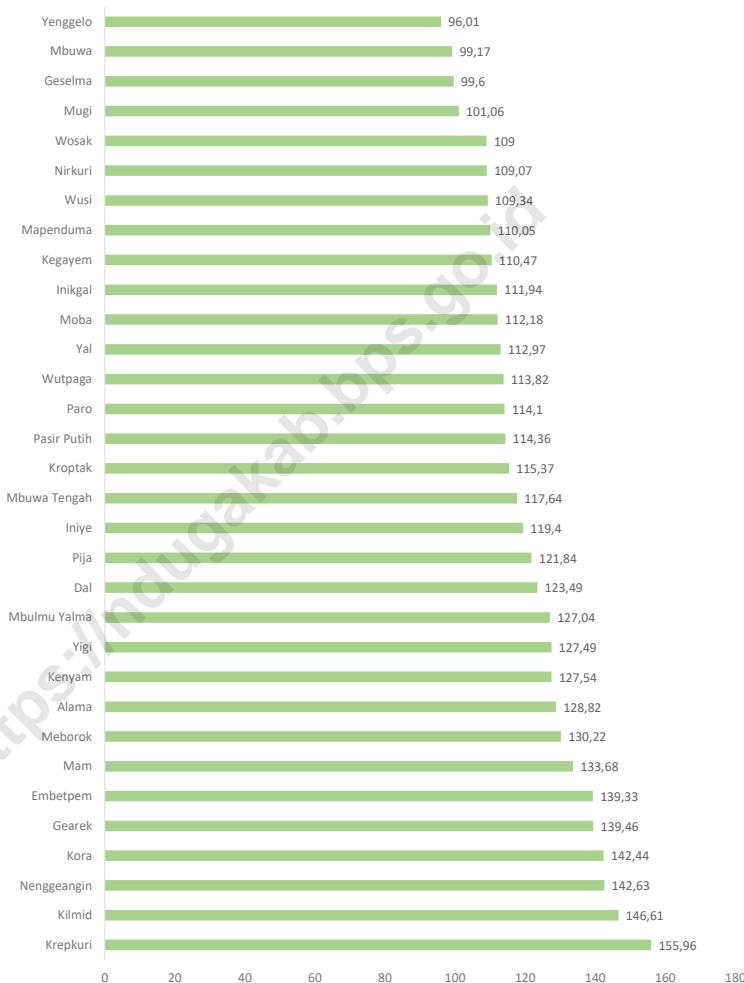
<b>ULASAN</b>	<b>DESCRIPTION</b>
<p><b>1. Kependudukan</b></p> <p>Penyajian Proyeksi data Penduduk Kabupaten Nduga Tahun 2022 menggunakan Hasil Long Form Sensus Penduduk Tahun 2020. Jumlah penduduk Kabupaten Nduga terdiri atas 109.630 jiwa. Penduduk Nduga mengalami pertumbuhan sebesar 1,58 persen dari tahun 2021. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2022 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 119,07.</p> <p>Kepadatan penduduk di Kabupaten Nduga tahun 2022 mencapai 8,47 jiwa/km2. Kepadatan Penduduk di 32 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di distrik Yal dengan kepadatan sebesar 115,94 jiwa/km2 dan terendah di Distrik Alama sebesar 0,51 jiwa/Km2.</p>	<p><b>1. Population</b></p> <p>Based on the results of the Long Form population census for 2020, the projectionpopulation of Nduga Regency in 2022 consists of 109,630 people. The population of Nduga has experienced a growth of 1.58 percent . Meanwhile, the sex ratio in 2022 is 119.07, meaning that the male population is greater than the female population, or for every 100 female residents, there are 119 male residents.</p> <p>The population density in Nduga Regency in 2021 will reach 8.47 people/km2. The population density of the 32 sub-districts is quite diverse, with the highest population density being in Yal District with a density of 115.94 people/km2 and the lowest in Alama District with 0.51 people/Km2.</p>
<p><b>2. Ketenagakerjaan</b></p> <p>Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Nduga berjumlah 70.771 jiwa. Jumlah pengangguran terbuka adalah 658 jiwa. Sebagian besar penduduk kabupaten Nduga berusaha di sektor pertanian. Tingkat pengangguran tertinggi terjadi pada penduduk dengan tingkat pendidikan dibawah Sekolah Dasar</p>	<p><b>2. Employment</b></p> <p>The total workforce in Nduga Regency is 70.771 people. The number of open unemployment is 658 people. Most of the population of Nduga Regency is engaged in the agricultural sector. The highest unemployment rate occurs in residents with an education level below elementary school</p>

**Gambar 3.1**  
**Figures**

**Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga , 2022**  
**Number of Population by Subdistrict in Nduga Regency , 2022**



Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Interim tahun 2020 - 2023 (Pertengahan tahun/Juni)  
 Interim Population Projection, 2020-2023(Mid Year/June)

**Gambar 3.2**  
**Figures****Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2022**  
**Population Sex Ratio by Subdistrict in Nduga Regency, 2022**

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Interim tahun 2020 - 2023 (Pertengahan tahun/Juni)  
Interim Population Projection, 2020-2023(Mid Year/June)

### 3.1 PENDUDUK *POPULATION*

**Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2022**  
*Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Nduga Regency, 2022*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penduduk <i>Population</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2021–2022 (%) <i>Annual Population Growth Rate 2021–2022 (%)</i>
(1)	(2)	(3)
Wosak	3 227	-1,44
Moba	2 561	-1,42
Pija	1 473	-1,47
Kora	1 731	-1,42
Kenyam	6 394	3,85
Mbuwa Tengah	3 824	3,83
Krepkuri	2 918	3,81
Embetpem	3 073	3,82
Geselma	4 521	3,62
Kilmid	2 804	3,62
Yenggelo	2 262	3,62
Alama	1 945	3,57
Meborok	4 213	3,62
Mapendumba	3 428	4,35
Kroptak	2 774	4,36
Paro	2 991	4,36

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

<b>Kecamatan <i>Subdistrict</i></b>	<b>Penduduk <i>Population</i></b>	<b>Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2021–2022 (%) <i>Annual Population Growth Rate 2021–2022 (%)</i></b>
(1)	(2)	(3)
Kegayem	4 283	4,36
Mugi	4 536	1,82
Yal	5 565	1,83
Mam	4 440	1,83
Yigi	4 361	-2,18
Dal	3 377	-2,20
Nirkuri	3 479	-2,19
Inikgal	3 673	-2,21
Mbuwa	4 816	2,10
Iniyie	4 796	2,09
Wutpaga	2 320	2,11
Nenggeangin	2 305	2,08
Mbulmu Yalma	3 971	2,08
Gearek	4 066	-2,19
Pasir Putih	1 642	-2,20
Wusi	1 861	-2,21
<b>Nduga</b>	<b>109 630</b>	<b>1,58</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i></b>	<b>Kepadatan Penduduk per km<sup>2</sup> <i>Population Density per sq.km</i></b>
(1)	(4)	(5)
Wosak	2,94	16,46
Moba	2,34	9,35
Pija	1,34	9,63
Kora	1,58	2,66
Kenyam	5,83	28,67
Mbuwa Tengah	3,49	11,84
Krepkuri	2,66	1,92
Embetpem	2,80	9,20
Geselma	4,12	20,55
Kilmid	2,56	7,44
Yenggelo	2,06	5,24
Alama	1,77	0,51
Meborok	3,84	10,69
Mapendumda	3,13	62,33
Kroptak	2,53	16,51
Paro	2,73	3,45

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i></b>	<b>Kepadatan Penduduk per km<sup>2</sup> <i>Population Density per sq.km</i></b>
(1)	(4)	(5)
Kegayem	3,91	49,80
Mugi	4,14	49,30
Yal	5,08	115,94
Mam	4,05	41,89
Yigi	3,98	50,13
Dal	3,08	38,38
Nirkuri	3,17	18,41
Inikgal	3,35	72,02
Mbuwa	4,39	10,25
Iニー	4,37	15,93
Wutpaga	2,12	9,83
Nengeangin	2,10	21,15
Mbulmu Yalma	3,62	20,90
Gearek	3,71	20,33
Pasir Putih	1,50	3,76
Wusi	1,70	6,94
<b>Nduga</b>	<b>100,00</b>	<b>8,47</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

<b>Kecamatan <i>Subdistrict</i></b>	<b>Rasio Jenis Kelamin Penduduk <i>Population Sex Ratio</i></b>
(1)	(6)
Wosak	109,00
Moba	112,18
Pija	121,84
Kora	142,44
Kenyam	127,54
Mbuwa Tengah	117,64
Krepkuri	155,96
Embetpem	139,33
Geselma	99,60
Kilmid	146,61
Yenggelo	96,01
Alama	128,82
Meborok	130,22
Mapendumba	110,05
Kroptak	115,37
Paro	114,10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio</b>
(1)	(6)
Kegayem	110,47
Mugi	101,06
Yal	112,97
Mam	133,68
Yigi	127,49
Dal	123,49
Nirkuri	109,07
Inikgal	111,94
Mbuwa	99,17
Iniye	119,40
Wutpaga	113,82
Nenggeangin	142,63
Mbulmu Yalma	127,04
Gearek	139,46
Pasir Putih	114,36
Wusi	109,34
<b>Nduga</b>	<b>119,07</b>

Catatan/*Note*: Proyeksi Penduduk Interim tahun 2020 - 2023 (Pertengahan tahun/Juni)

Sumber/*Source*: Proyeksi Penduduk Interim tahun 2020 - 2023 (Pertengahan tahun/Juni)  
Interim Population Projection, 2020-2023(Mid Year/June)

**Tabel 3.1.2**

**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nduga, 2022**  
**Population by Age Groups and Sex in Nduga Regency, 2022**

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	2 235	1 863	4 098
5–9	5 086	4 582	9 668
10–14	5 886	4 397	10 283
15–19	5 245	3 930	9 175
20–24	5 131	4 225	9 356
25–29	5 359	5 667	11 026
30–34	5 167	5 438	10 605
35–39	6 068	6 238	12 306
40–44	6 829	5 197	12 026
45–49	5 322	4 112	9 434
50–54	3 611	2 467	6 078
55–59	2 081	1 014	3 095
60–64	1 257	811	2 068
65–69	259	83	342
70–74	38	16	54
75+	13	3	16
<b>Nduga</b>	<b>59 587</b>	<b>50 043</b>	<b>109 630</b>

Catatan/*Note*: Proyeksi Penduduk Interim tahun 2020 - 2023 (Pertengahan tahun/Juni)

Sumber/*Source*: Proyeksi Penduduk Interim tahun 2020 - 2023 (Pertengahan tahun/Juni)  
Interim Population Projection, 2020-2023(June)

### 3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

**Tabel 3.2.1** **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nduga, 2022**  
**Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Nduga Regency, 2022**

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i></b>	...	...	...
1. Bekerja/ <i>Working</i>	...	...	...
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	...	...	...
<b>II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Not Economically Active</i></b>	...	...	...
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	...	...	...
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	...	...	...
3. Lainnya/ <i>Others</i>	...	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	...	...	...

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel** 3.2.2  
**Table**

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Nduga, 2022**  
**Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Nduga Regency, 2022**

<b>Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan<sup>1</sup></b> <i>Educational Attainment<sup>1</sup></i>	<b>Angkatan Kerja/Economically Active</b>			<b>Percentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja</b> <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	<b>Bekerja</b> <i>Working</i>	<b>Pengangguran<sup>2</sup></b> <i>Unemployment<sup>2</sup></i>	<b>Jumlah Angkatan Kerja</b> <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	...	...	...	...
1	...	...	...	...
2	...	...	...	...
3	...	...	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <sup>1</sup> <i>Educational Attainment<sup>1</sup></i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah <i>Total</i>	Percentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	...	...	...
1	...	...	...
2	...	...	...
3	...	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	...	...	...

Catatan/Note:

- <sup>1</sup> 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
- 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
- 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
- 3. Perguruan Tinggi/Collage
- <sup>2</sup> 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*  
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*  
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*  
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.3**

**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nduga, 2022**  
**Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Nduga Regency, 2022**

<b>Status Pekerjaan Utama Main Employment Status</b>	<b>Laki-Laki Male</b>	<b>Perempuan Female</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	...	...	...
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i>	...	...	...
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/ paid worker</i>	...	...	...
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	...	...	...
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	...	...	...
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	...	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	...	...	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

<https://ndugakab.bps.go.id>

## BAB IV SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN

## CHAPTER IV SOCIAL AND WELFARE

Jumlah sarana pendidikan  
tahun ajaran 2022/2023

SD : 31 unit

SMP : 7 unit

SMA: 2 unit

SMK: 1 unit

TK : 3 unit

Jumlah Sarana Kesehatan

Rumah sakit: 3 unit

Puskesmas : 13 unit

Poliklinik : 4 unit

Puskesmas Pembantu : 16 unit



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

- |  |   |
|--|---|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran</p> | <p>1. Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</p> <p>2. Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</p> <p>3. Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</p> <p>4. Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed diam nonummy</p> |
|--|---|

- pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan
- nibh particular level of education.
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or*

(SMK), dan Madrasah Aliyah other equivalent forms. Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
- 8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
- 9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
- 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan
- c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.
- 8. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
- 9. Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
- 10. Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

pengawasan bidan senior.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993
11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/ PER/X/1993 about Pro-vision and*

Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
18. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan

*Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
17. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
18. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will*

pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

19. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
20. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
21. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
22. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
19. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
20. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
21. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
22. Crime rate  
Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

- |   |  |
|---|--|
| <p>23. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t<br/>Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.</p>  | <p>23. <i>Crime clock</i><br/><i>Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.</i></p>   |
| <p>24. Persentase penyelesaian tindak pidana<br/>Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;</li> <li>• Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;</li> <li>• Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);</li> <li>• Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian</li> <li>• Tersangka meninggal dunia;</li> <li>• Kasus kadaluwarsa.</li> </ul> | <p>24. <i>Crime clearance rate</i><br/><i>Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>All documents are ready to submit or already submitted to justice court;</i></li> <li>• <i>In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;</i></li> <li>• <i>The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);</i></li> <li>• <i>The case was not the responsibility of police office;</i></li> <li>• <i>The suspect died;</i></li> <li>• <i>The case was out of date.</i></li> </ul> |
| <p>25. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu</p>   | <p>25. <i>Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods</i></p>   |

kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

- caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
- 26. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
  - 27. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
  - 28. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
  - 29. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
  - 30. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
  - 26. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
  - 27. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
  - 28. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
  - 29. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
  - 30. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*

31. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
32. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
33. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
31. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
32. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
33. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

ULASAN	DESCRIPTION
Pendidikan	<p><i>Education</i></p> <p>In the 2021/2022 school year, Nduga Regency has 3 units Kindergarten, 31 units of elementary schools, 7 units of junior high schools, 2 units of senior high schools, and 1 unit of vocational high school. Most of these schools are located in the regency capital, so the existence of educational facilities is arguably not completely evenly distributed.</p>
Kesehatan	<p><i>Health</i></p> <p>Based on data from the Health Office, health facilities in Nduga Regency include 3 units of Regional General Hospitals, 13 units of community health centers, 4 units of polyclinics, and 16 units of auxiliary health centers.</p>
Keberadaan fasilitas kesehatan tersebut tidak lepas dari adanya tenaga kesehatan yang melayani di fasilitas yang bersangkutan. Tenaga kesehatan tersebut antara lain, 3 orang tenaga medis, 184 keperawatan, 33 orang kebidanan, 7 orang kefarmasian, 7 orang tenaga kesehatan masyarakat, 7 orang tenaga kesehatan lingkungan, 3 orang tenaga gizi, dan 6 orang tenaga biomedika.	<p><i>The existence of these health facilities cannot be separated from the existence of health workers serving at the facility concerned. The health workers included 3 medical staff, 184 nurses, 33 midwives, 7 pharmacists, 7 community health workers, 7 environmental health workers, 3 nutrition workers, and 6 biomedical workers.</i></p>
Kemiskinan	<p><i>Poverty</i></p> <p>The 2022 poverty line in Nduga Regency is Rp. 420,185 capita/month and the number of poor people is 41.76 thousand people.</p>
Garis Kemiskinan Tahun 2022 di Kabupaten Nduga adalah sebesar Rp. 420.185 kapita/bulan dan jumlah penduduk miskin yaitu sebesar 41,76 ribu orang.	

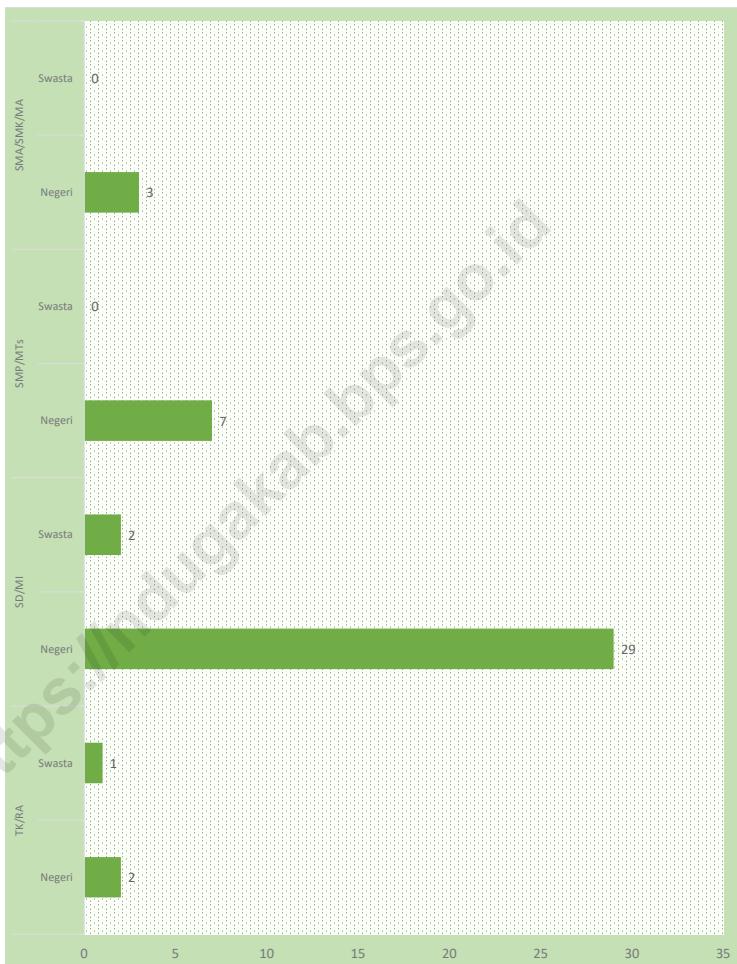
**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Nduga Tahun 2022 yaitu 36,73 persen, Indeks Kedalaman Kemiskinan sebesar 8,307 dan Indeks Keparahan Kemiskinan sebesar 2,676.

*The percentage of poor people in Nduga Regency in 2022 is 36.73 percent, the Poverty Depth Index is 8.307 and the Poverty Severity Index is 2.676.*

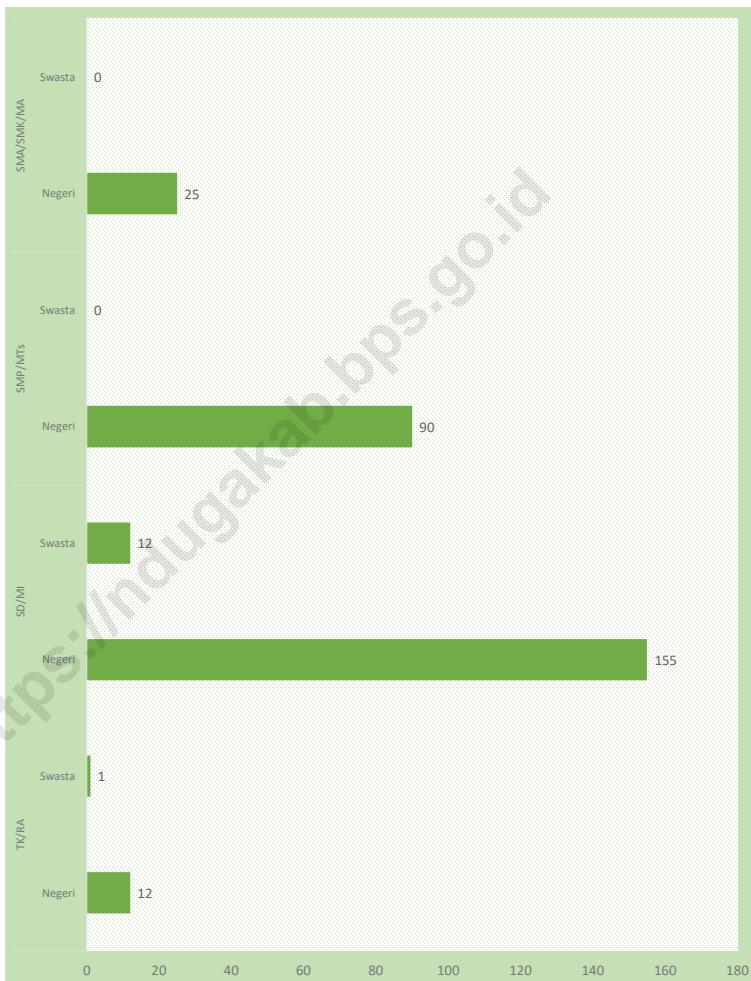
**Gambar 4.1 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Nduga (unit), 2022**  
**Number of Schools by Education Level in Nduga Regency(unit), 2022**



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Data Semester Ganji/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Odd semester report data

Gambar 4.2  
Figures

Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Nduga (orang), 2022  
*Number of Teachers by Education Level in Nduga Regency(people), 2022*



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Data Semester Ganji/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Odd semester report data*

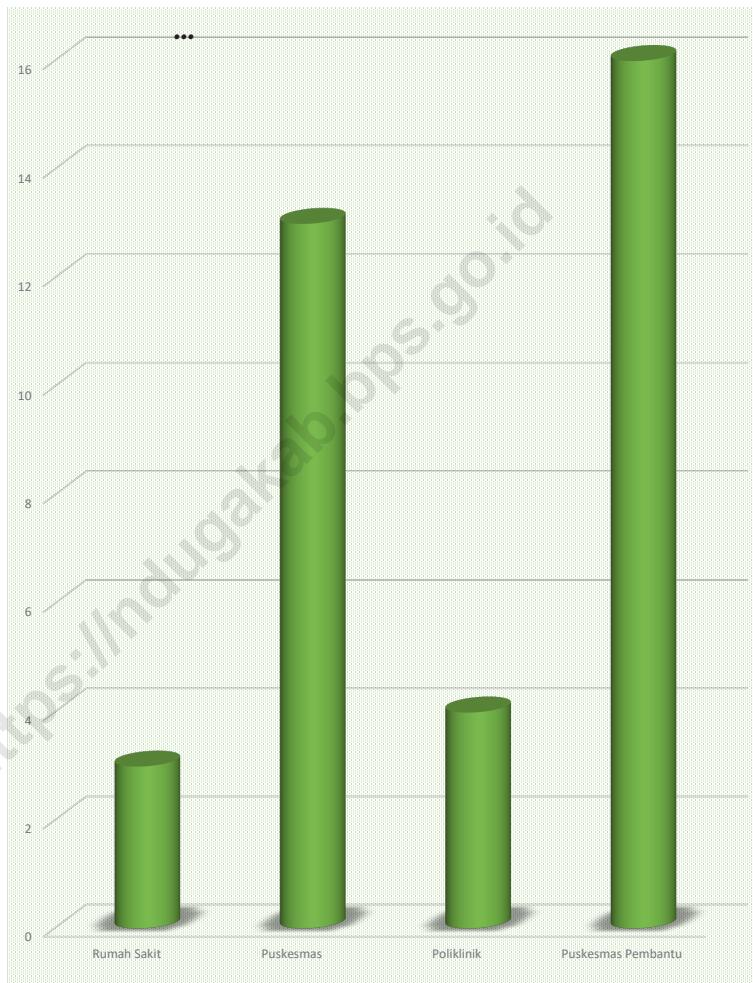
**Gambar 4.3 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Nduga (orang), 2022**  
**Number of Students by Education Level in Nduga Regency(people), 2022**



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Data Semester Ganji/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Odd semester report data

Gambar / Figures 4.4

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Nduga (unit),  
2022  
*Number of Medical Facilities in Nduga Regency(unit), 2022*



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

## 4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

**Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2021/2022 dan 2022/2023**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Nduga Regency, 2021/2022 and 2022/2023**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wosak	-	...	-	...	-	...
Moba	-	...	-	...	-	...
Pija	-	...	-	...	-	...
Kora	-	...	-	...	-	...
Kenyam	2	...	1	...	3	...
Mbuwa Tengah	-	...	-	...	-	...
Krepkuri	-	...	-	...	-	...
Embetpem	-	...	-	...	-	...
Geselma	-	...	-	...	-	...
Kilmid	-	...	-	...	-	...
Yenggelo	-	...	-	...	-	...
Alama	-	...	-	...	-	...
Meborok	-	...	-	...	-	...
Mapendumba	-	...	-	...	-	...
Kroptak	-	...	-	...	-	...
Paro	-	...	-	...	-	...
Kegayem	-	...	-	...	-	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<b>Sekolah/Schools</b>					
	<b>Negeri/Public</b>		<b>Swasta/Private</b>		<b>Jumlah/Total</b>	
	<b>2021/2022</b>	<b>2022/2023</b>	<b>2021/2022</b>	<b>2022/2023</b>	<b>2021/2022</b>	<b>2022/2023</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mugi	-	...	-	...	-	...
Yal	-	...	-	...	-	...
Mam	-	...	-	...	-	...
Yigi	-	...	-	...	-	...
Dal	-	...	-	...	-	...
Nirkuri	-	...	-	...	-	...
Inikgal	-	...	-	...	-	...
Mbuwa	-	...	-	...	-	...
Iniye	-	...	-	...	-	...
Wutpaga	-	...	-	...	-	...
Nenggeangin	-	...	-	...	-	...
Mbulmu Yalma	-	...	-	...	-	...
Gearek	-	...	-	...	-	...
Pasir Putih	-	...	-	...	-	...
Wusi	-	...	-	...	-	...
<b>Nduga</b>	<b>2</b>	...	<b>1</b>	...	<b>3</b>	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru<sup>1</sup>/Teachers<sup>1</sup></i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wosak	-	...	-	...	-	...
Moba	-	...	-	...	-	...
Pija	-	...	-	...	-	...
Kora	-	...	-	...	-	...
Kenyam	12	...	1	...	13	...
Mbuwa Tengah	-	...	-	...	-	...
Krepkuri	-	...	-	...	-	...
Embetpem	-	...	-	...	-	...
Geselma	-	...	-	...	-	...
Kilmid	-	...	-	...	-	...
Yenggelo	-	...	-	...	-	...
Alama	-	...	-	...	-	...
Meborok	-	...	-	...	-	...
Mapendumba	-	...	-	...	-	...
Kroptak	-	...	-	...	-	...
Paro	-	...	-	...	-	...
Kegayem	-	...	-	...	-	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru</i> <sup>1</sup> / <i>Teachers</i> <sup>1</sup>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mugi	-	...	-	...	-	...
Yal	-	...	-	...	-	...
Mam	-	...	-	...	-	...
Yigi	-	...	-	...	-	...
Dal	-	...	-	...	-	...
Nirkuri	-	...	-	...	-	...
Inikgal	-	...	-	...	-	...
Mbuwa	-	...	-	...	-	...
Iniye	-	...	-	...	-	...
Wutpaga	-	...	-	...	-	...
Nenggeangin	-	...	-	...	-	...
Mbulmu Yalma	-	...	-	...	-	...
Gearek	-	...	-	...	-	...
Pasir Putih	-	...	-	...	-	...
Wusi	-	...	-	...	-	...
<b>Nduga</b>	<b>12</b>	...	<b>1</b>	...	<b>13</b>	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wosak	-	...	-	...	-	...
Moba	-	...	-	...	-	...
Pija	-	...	-	...	-	...
Kora	-	...	-	...	-	...
Kenyam	120	...	20	...	140	...
Mbuwa Tengah	-	...	-	...	-	...
Krepukuri	-	...	-	...	-	...
Embetpem	-	...	-	...	-	...
Geselma	-	...	-	...	-	...
Kilmid	-	...	-	...	-	...
Yenggelo	-	...	-	...	-	...
Alama	-	...	-	...	-	...
Meborok	-	...	-	...	-	...
Mapendumba	-	...	-	...	-	...
Kroptak	-	...	-	...	-	...
Paro	-	...	-	...	-	...
Kegayem	-	...	-	...	-	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mugi	-	...	-	...	-	...
Yal	-	...	-	...	-	...
Mam	-	...	-	...	-	...
Yigi	-	...	-	...	-	...
Dal	-	...	-	...	-	...
Nirkuri	-	...	-	...	-	...
Inikgal	-	...	-	...	-	...
Mbuwa	-	...	-	...	-	...
Iniye	-	...	-	...	-	...
Wutpaga	-	...	-	...	-	...
Nenggeangin	-	...	-	...	-	...
Mbulmu Yalma	-	...	-	...	-	...
Gearek	-	...	-	...	-	...
Pasir Putih	-	...	-	...	-	...
Wusi	-	...	-	...	-	...
<b>Nduga</b>	<b>120</b>	<b>...</b>	<b>20</b>	<b>...</b>	<b>140</b>	<b>...</b>

Catatan/*Note*: <sup>1</sup>Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*  
 Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Data Semester Ganji/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Odd semester report data*

**Tabel 4.1.2** **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2021/2022 dan 2022/2023**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Papua Regency, 2021/2022 and 2022/2023**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wosak	...	...	...	...	...	...
Moba	...	...	...	...	...	...
Pija	...	...	...	...	...	...
Kora	...	...	...	...	...	...
Kenyam	...	...	...	...	...	...
Mbuwa Tengah	...	...	...	...	...	...
Krepkuri	...	...	...	...	...	...
Embetpem	...	...	...	...	...	...
Geselma	...	...	...	...	...	...
Kilmid	...	...	...	...	...	...
Yenggelo	...	...	...	...	...	...
Alama	...	...	...	...	...	...
Meborok	...	...	...	...	...	...
Mapendumba	...	...	...	...	...	...
Kroptak	...	...	...	...	...	...
Paro	...	...	...	...	...	...
Kegayem	...	...	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.2*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Sekolah/Schools</b>		<b>Guru/Teachers</b>		<b>Murid/Pupils</b>	
	<b>2021/2022</b>	<b>2022/2023</b>	<b>2021/2022</b>	<b>2022/2023</b>	<b>2021/2022</b>	<b>2022/2023</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mugi	...	...	...	...	...	...
Yal	...	...	...	...	...	...
Mam	...	...	...	...	...	...
Yigi	...	...	...	...	...	...
Dal	...	...	...	...	...	...
Nirkuri	...	...	...	...	...	...
Inikgal	...	...	...	...	...	...
Mbuwa	...	...	...	...	...	...
Iniye	...	...	...	...	...	...
Wutpaga	...	...	...	...	...	...
Nenggeangin	...	...	...	...	...	...
Mbulmu Yalma	...	...	...	...	...	...
Gearek	...	...	...	...	...	...
Pasir Putih	...	...	...	...	...	...
Wusi	...	...	...	...	...	...
<b>Nduga</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>

Catatan/*Note*: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/*All Raudatul Athfal (RA) are private*  
2021/2022

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data up to 31 Desember ((tahun))*  
2022/2023  
Kementerian Agama, Data Semester Ganjil ((tahun))

**Tabel 4.1.3**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2021/2022 dan 2022/2023**

***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Elementary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Nduga Regency, 2021/2022 and 2022/2023***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wosak	3	...	-	...	3	...
Moba	-	...	-	...	-	...
Pija	-	...	-	...	-	...
Kora	1	...	-	...	1	...
Kenyam	2	...	1	...	3	...
Mbuwa Tengah	-	...	-	...	-	...
Krepkuri	-	...	-	...	-	...
Embetpem	1	...	-	...	1	...
Geselma	2	...	-	...	2	...
Kilmid	1	...	-	...	1	...
Yenggelo	-	...	-	...	-	...
Alama	-	...	-	...	-	...
Meborok	-	...	-	...	-	...
Mapendumba	-	...	1	...	1	...
Kroptak	1	...	-	...	1	...
Paro	1	...	-	...	1	...
Kegayem	1	...	-	...	1	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Sekolah/Schools</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mugi	1	...	-	...	1	...
Yal	2	...	-	...	2	...
Mam	-	...	-	...	-	...
Yigi	1	...	-	...	1	...
Dal	1	...	-	...	1	...
Nirkuri	2	...	-	...	2	...
Inikgal	1	...	-	...	1	...
Mbuwa	3	...	-	...	3	...
Iniye	-	...	-	...	-	...
Wutpaga	1	...	-	...	1	...
Nenggeangin	1	...	-	...	1	...
Mbulmu Yalma	1	...	-	...	1	...
Gearek	2	...	-	...	2	...
Pasir Putih	-	...	-	...	-	...
Wusi	-	...	-	...	-	...
<b>Nduga</b>	<b>29</b>	...	<b>2</b>	...	<b>31</b>	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru</i> <sup>1</sup> / <i>Teachers</i> <sup>1</sup>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wosak	15	...	-	...	15	...
Moba	-	...	-	...	-	...
Pija	-	...	-	...	-	...
Kora	1	...	-	...	1	...
Kenyam	23	...	8	...	31	...
Mbuwa Tengah	-	...	-	...	-	...
Krepkuri	-	...	-	...	-	...
Embetpem	10	...	-	...	10	...
Geselma	12	...	-	...	12	...
Kilmid	1	...	-	...	1	...
Yenggelo	-	...	-	...	-	...
Alama	-	...	-	...	-	...
Meborok	-	...	-	...	-	...
Mapendumba	-	...	4	...	4	...
Kroptak	3	...	-	...	3	...
Paro	9	...	-	...	9	...
Kegayem	1	...	-	...	1	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mugi	9	...	-	...	9	...
Yal	3	...	-	...	3	...
Mam	-	...	-	...	-	...
Yigi	10	...	-	...	10	...
Dal	4	...	-	...	4	...
Nirkuri	8	...	-	...	8	...
Inikgal	4	...	-	...	4	...
Mbuwa	22	...	-	...	22	...
Iniye	-	...	-	...	-	...
Wutpaga	6	...	-	...	6	...
Nenggeangin	4	...	-	...	4	...
Mbulmu Yalma	2	...	-	...	2	...
Gearek	8	...	-	...	8	...
Pasir Putih	-	...	-	...	-	...
Wusi	-	...	-	...	-	...
<b>Nduga</b>	<b>155</b>	...	<b>12</b>	...	<b>167</b>	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Wosak	375	...	-	...	375	...
Moba	-	...	-	...	-	...
Pija	-	...	-	...	-	...
Kora	244	...	-	...	244	...
Kenam	1 005	...	68	...	1 073	...
Mbuwa Tengah	-	...	-	...	-	...
Krepkuri	-	...	-	...	-	...
Embetpem	114	...	-	...	114	...
Geselma	191	...	-	...	191	...
Kilmid	83	...	-	...	83	...
Yenggelo	-	...	-	...	-	...
Alama	-	...	-	...	-	...
Meborok	-	...	-	...	-	...
Mapendumba	-	...	340	...	340	...
Kroptak	119	...	-	...	119	...
Paro	64	...	-	...	64	...
Kegayem	1	...	-	...	1	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mugi	175	...	-	...	175	...
Yal	182	...	-	...	182	...
Mam	-	...	-	...	-	...
Yigi	164	...	-	...	164	...
Dal	107	...	-	...	107	...
Nirkuri	201	...	-	...	201	...
Inikgal	77	...	-	...	77	...
Mbuwa	496	...	-	...	496	...
Iniye	-	...	-	...	-	...
Wutpaga	217	...	-	...	217	...
Nenggeangin	229	...	-	...	229	...
Mbulmu Yalma	274	...	-	...	274	...
Gearek	211	...	-	...	211	...
Pasir Putih	-	...	-	...	-	...
Wusi	-	...	-	...	-	...
<b>Nduga</b>	<b>4 529</b>	...	<b>408</b>	...	<b>4 937</b>	...

Catatan/*Note*: <sup>1</sup>Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacherSumber/*Source*: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, odd semester report data*

**Tabel 4.1.4**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2021/2022 dan 2022/2023**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Nduga Regency, 2021/2022 and 2022/2023**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wosak	...	...	...	...	...	...
Moba	...	...	...	...	...	...
Pija	...	...	...	...	...	...
Kora	...	...	...	...	...	...
Kenyam	...	...	...	...	...	...
Mbuwa Tengah	...	...	...	...	...	...
Krepkuri	...	...	...	...	...	...
Embetpem	...	...	...	...	...	...
Geselma	...	...	...	...	...	...
Kilmid	...	...	...	...	...	...
Yenggelo	...	...	...	...	...	...
Alama	...	...	...	...	...	...
Meborok	...	...	...	...	...	...
Mapendumba	...	...	...	...	...	...
Kroptak	...	...	...	...	...	...
Paro	...	...	...	...	...	...
Kegayem	...	...	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mugi	...	...	...	...	...	...
Yal	...	...	...	...	...	...
Mam	...	...	...	...	...	...
Yigi	...	...	...	...	...	...
Dal	...	...	...	...	...	...
Nirkuri	...	...	...	...	...	...
Inikgal	...	...	...	...	...	...
Mbuwa	...	...	...	...	...	...
Iniye	...	...	...	...	...	...
Wutpaga	...	...	...	...	...	...
Nenggeangin	...	...	...	...	...	...
Mbulmu Yalma	...	...	...	...	...	...
Gearek	...	...	...	...	...	...
Pasir Putih	...	...	...	...	...	...
Wusi	...	...	...	...	...	...
<b>Nduga</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wosak	...	...	...	...	...	...
Moba	...	...	...	...	...	...
Pija	...	...	...	...	...	...
Kora	...	...	...	...	...	...
Kenyam	...	...	...	...	...	...
Mbuwa Tengah	...	...	...	...	...	...
Krepkuri	...	...	...	...	...	...
Embetpem	...	...	...	...	...	...
Geselma	...	...	...	...	...	...
Kilmid	...	...	...	...	...	...
Yenggelo	...	...	...	...	...	...
Alama	...	...	...	...	...	...
Meborok	...	...	...	...	...	...
Mapendumba	...	...	...	...	...	...
Kroptak	...	...	...	...	...	...
Paro	...	...	...	...	...	...
Kegayem	...	...	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mugi	...	...	...	...	...	...
Yal	...	...	...	...	...	...
Mam	...	...	...	...	...	...
Yigi	...	...	...	...	...	...
Dal	...	...	...	...	...	...
Nirkuri	...	...	...	...	...	...
Inikgal	...	...	...	...	...	...
Mbuwa	...	...	...	...	...	...
Iniye	...	...	...	...	...	...
Wutpaga	...	...	...	...	...	...
Nenggeangin	...	...	...	...	...	...
Mbulmu Yalma	...	...	...	...	...	...
Gearek	...	...	...	...	...	...
Pasir Putih	...	...	...	...	...	...
Wusi	...	...	...	...	...	...
<b>Nduga</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Wosak	...	...	...	...	...	...
Moba	...	...	...	...	...	...
Pija	...	...	...	...	...	...
Kora	...	...	...	...	...	...
Kenyam	...	...	...	...	...	...
Mbuwa Tengah	...	...	...	...	...	...
Krepkuri	...	...	...	...	...	...
Embetpem	...	...	...	...	...	...
Geselma	...	...	...	...	...	...
Kilmid	...	...	...	...	...	...
Yenggelo	...	...	...	...	...	...
Alama	...	...	...	...	...	...
Meborok	...	...	...	...	...	...
Mapendumba	...	...	...	...	...	...
Kroptak	...	...	...	...	...	...
Paro	...	...	...	...	...	...
Kegayem	...	...	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mugi	...	...	...	...	...	...
Yal	...	...	...	...	...	...
Mam	...	...	...	...	...	...
Yigi	...	...	...	...	...	...
Dal	...	...	...	...	...	...
Nirkuri	...	...	...	...	...	...
Inikgal	...	...	...	...	...	...
Mbuwa	...	...	...	...	...	...
Iniye	...	...	...	...	...	...
Wutpaga	...	...	...	...	...	...
Nenggeangin	...	...	...	...	...	...
Mbulmu Yalma	...	...	...	...	...	...
Gearek	...	...	...	...	...	...
Pasir Putih	...	...	...	...	...	...
Wusi	...	...	...	...	...	...
<b>Nduga</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>

Catatan/*Note*: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private  
2021/2022

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data*  
2022/2023

Kementerian Agama, Data Semester Ganjil ((tahun))

**Tabel 4.1.5**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2021/2022 dan 2022/2023**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Nduga Regency, 2021/2022 and 2022/2023**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wosak	1	...	...	...	1	...
Moba	-	...	...	...	-	...
Pija	-	...	...	...	-	...
Kora	-	...	...	...	-	...
Kenyam	1	...	...	...	1	...
Mbuwa Tengah	-	...	...	...	-	...
Krepkuri	-	...	...	...	-	...
Embetpem	-	...	...	...	-	...
Geselma	-	...	...	...	-	...
Kilmid	-	...	...	...	-	...
Yenggelo	-	...	...	...	-	...
Alama	-	...	...	...	-	...
Meborok	-	...	...	...	-	...
Mapendumda	1	...	...	...	1	...
Kroptak	-	...	...	...	-	...
Paro	-	...	...	...	-	...
Kegayem	-	...	...	...	-	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mugi	1	...	...	...	1	...
Yal	-	...	...	...	-	...
Mam	-	...	...	...	-	...
Yigi	1	...	...	...	1	...
Dal	-	...	...	...	-	...
Nirkuri	-	...	...	...	-	...
Inikgal	-	...	...	...	-	...
Mbuwa	1	...	...	...	1	...
Iniye	-	...	...	...	-	...
Wutpaga	-	...	...	...	-	...
Nenggeangin	-	...	...	...	-	...
Mbulmu Yalma	-	...	...	...	-	...
Gearek	1	...	...	...	1	...
Pasir Putih	-	...	...	...	-	...
Wusi	-	...	...	...	-	...
<b>Nduga</b>	<b>7</b>	...	...	...	<b>7</b>	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wosak	12	...	...	...	12	...
Moba	-	...	...	...	-	...
Pija	-	...	...	...	-	...
Kora	-	...	...	...	-	...
Kenyam	24	...	...	...	24	...
Mbuwa Tengah	-	...	...	...	-	...
Krepkuri	-	...	...	...	-	...
Embetpem	-	...	...	...	-	...
Geselma	-	...	...	...	-	...
Kilmid	-	...	...	...	-	...
Yenggelo	-	...	...	...	-	...
Alama	-	...	...	...	-	...
Meborok	-	...	...	...	-	...
Mapendumda	7	...	...	...	7	...
Kroptak	-	...	...	...	-	...
Paro	-	...	...	...	-	...
Kegayem	-	...	...	...	-	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mugi	6	...	...	...	6	...
Yal	-	...	...	...	-	...
Mam	-	...	...	...	-	...
Yigi	14	...	...	...	14	...
Dal	-	...	...	...	-	...
Nirkuri	-	...	...	...	-	...
Inikgal	-	...	...	...	-	...
Mbuwa	13	...	...	...	13	...
Iniye	-	...	...	...	-	...
Wutpaga	-	...	...	...	-	...
Nenggeangin	-	...	...	...	-	...
Mbulmu Yalma	-	...	...	...	-	...
Gearek	14	...	...	...	14	...
Pasir Putih	-	...	...	...	-	...
Wusi	-	...	...	...	-	...
<b>Nduga</b>	<b>90</b>	...	...	...	<b>90</b>	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Wosak	59	...	...	...	59	...
Moba	-	...	...	...	-	...
Pija	-	...	...	...	-	...
Kora	-	...	...	...	-	...
Kenyam	379	...	...	...	379	...
Mbuwa Tengah	-	...	...	...	-	...
Krepkuri	-	...	...	...	-	...
Embetpem	-	...	...	...	-	...
Geselma	-	...	...	...	-	...
Kilmid	-	...	...	...	-	...
Yenggelo	-	...	...	...	-	...
Alama	-	...	...	...	-	...
Meborok	-	...	...	...	-	...
Mapendumua	190	...	...	...	190	...
Kroptak	-	...	...	...	-	...
Paro	-	...	...	...	-	...
Kegayem	-	...	...	...	-	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mugi	10	...	...	...	10	...
Yal	-	...	...	...	-	...
Mam	-	...	...	...	-	...
Yigi	206	...	...	...	206	...
Dal	-	...	...	...	-	...
Nirkuri	-	...	...	...	-	...
Inikgal	-	...	...	...	-	...
Mbuwa	169	...	...	...	169	...
Iniye	-	...	...	...	-	...
Wutpaga	-	...	...	...	-	...
Nenggeangin	-	...	...	...	-	...
Mbulmu Yalma	-	...	...	...	-	...
Gearek	187	...	...	...	187	...
Pasir Putih	-	...	...	...	-	...
Wusi	-	...	...	...	-	...
<b>Nduga</b>	<b>1 200</b>	...	...	...	<b>1 200</b>	...

Catatan/*Note*: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher  
 Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, *Basic Education Data System, odd semester report data*

**Tabel 4.1.6**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2021/2022 dan 2022/2023**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Nduga Regency , 2021/2022 and 2022/2023**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wosak	...	...	...	...	...	...
Moba	...	...	...	...	...	...
Pija	...	...	...	...	...	...
Kora	...	...	...	...	...	...
Kenyam	...	...	...	...	...	...
Mbuwa Tengah	...	...	...	...	...	...
Krepkuri	...	...	...	...	...	...
Embetpem	...	...	...	...	...	...
Geselma	...	...	...	...	...	...
Kilmid	...	...	...	...	...	...
Yenggelo	...	...	...	...	...	...
Alama	...	...	...	...	...	...
Meborok	...	...	...	...	...	...
Mapendumba	...	...	...	...	...	...
Kroptak	...	...	...	...	...	...
Paro	...	...	...	...	...	...
Kegayem	...	...	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mugi	...	...	...	...	...	...
Yal	...	...	...	...	...	...
Mam	...	...	...	...	...	...
Yigi	...	...	...	...	...	...
Dal	...	...	...	...	...	...
Nirkuri	...	...	...	...	...	...
Inikgal	...	...	...	...	...	...
Mbuwa	...	...	...	...	...	...
Iniye	...	...	...	...	...	...
Wutpaga	...	...	...	...	...	...
Nenggeangin	...	...	...	...	...	...
Mbulmu Yalma	...	...	...	...	...	...
Gearek	...	...	...	...	...	...
Pasir Putih	...	...	...	...	...	...
Wusi	...	...	...	...	...	...
<b>Nduga</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru/Teachers</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wosak	...	...	...	...	...	...
Moba	...	...	...	...	...	...
Pija	...	...	...	...	...	...
Kora	...	...	...	...	...	...
Kenyam	...	...	...	...	...	...
Mbuwa Tengah	...	...	...	...	...	...
Krepkuri	...	...	...	...	...	...
Embetpem	...	...	...	...	...	...
Geselma	...	...	...	...	...	...
Kilmid	...	...	...	...	...	...
Yenggelo	...	...	...	...	...	...
Alama	...	...	...	...	...	...
Meborok	...	...	...	...	...	...
Mapendumba	...	...	...	...	...	...
Kroptak	...	...	...	...	...	...
Paro	...	...	...	...	...	...
Kegayem	...	...	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru/Teachers</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mugi	...	...	...	...	...	...
Yal	...	...	...	...	...	...
Mam	...	...	...	...	...	...
Yigi	...	...	...	...	...	...
Dal	...	...	...	...	...	...
Nirkuri	...	...	...	...	...	...
Inikgal	...	...	...	...	...	...
Mbuwa	...	...	...	...	...	...
Iniye	...	...	...	...	...	...
Wutpaga	...	...	...	...	...	...
Nenggeangin	...	...	...	...	...	...
Mbulmu Yalma	...	...	...	...	...	...
Gearek	...	...	...	...	...	...
Pasir Putih	...	...	...	...	...	...
Wusi	...	...	...	...	...	...
<b>Nduga</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Wosak	...	...	...	...	...	...
Moba	...	...	...	...	...	...
Pija	...	...	...	...	...	...
Kora	...	...	...	...	...	...
Kenyam	...	...	...	...	...	...
Mbuwa Tengah	...	...	...	...	...	...
Krepkuri	...	...	...	...	...	...
Embetpem	...	...	...	...	...	...
Geselma	...	...	...	...	...	...
Kilmid	...	...	...	...	...	...
Yenggelo	...	...	...	...	...	...
Alama	...	...	...	...	...	...
Meborok	...	...	...	...	...	...
Mapendumba	...	...	...	...	...	...
Kroptak	...	...	...	...	...	...
Paro	...	...	...	...	...	...
Kegayem	...	...	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mugi	...	...	...	...	...	...
Yal	...	...	...	...	...	...
Mam	...	...	...	...	...	...
Yigi	...	...	...	...	...	...
Dal	...	...	...	...	...	...
Nirkuri	...	...	...	...	...	...
Inikgal	...	...	...	...	...	...
Mbuwa	...	...	...	...	...	...
Iniye	...	...	...	...	...	...
Wutpaga	...	...	...	...	...	...
Nenggeangin	...	...	...	...	...	...
Mbulmu Yalma	...	...	...	...	...	...
Gearek	...	...	...	...	...	...
Pasir Putih	...	...	...	...	...	...
Wusi	...	...	...	...	...	...
<b>Nduga</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>

Catatan/*Note*: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private  
2021/2022

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data*  
Kementerian Agama, Data Semester Ganjil ((tahun))

**Tabel 4.1.7**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2021/2022 dan 2022/2023**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High School Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Nduga Regency, 2021/2022 and 2022/2023**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wosak	-	...	...	...	-	...
Moba	-	...	...	...	-	...
Pija	-	...	...	...	-	...
Kora	-	...	...	...	-	...
Kenyam	1	...	...	...	1	...
Mbuwa Tengah	-	...	...	...	-	...
Krepkuri	-	...	...	...	-	...
Embetpem	-	...	...	...	-	...
Geselma	-	...	...	...	-	...
Kilmid	-	...	...	...	-	...
Yenggelo	-	...	...	...	-	...
Alama	-	...	...	...	-	...
Meborok	-	...	...	...	-	...
Mapendumua	-	...	...	...	-	...
Kroptak	-	...	...	...	-	...
Paro	-	...	...	...	-	...
Kegayem	-	...	...	...	-	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mugi	-	...	...	...	-	...
Yal	-	...	...	...	-	...
Mam	-	...	...	...	-	...
Yigi	-	...	...	...	-	...
Dal	-	...	...	...	-	...
Nirkuri	-	...	...	...	-	...
Inikgal	-	...	...	...	-	...
Mbuwa	1	...	...	...	1	...
Iniye	-	...	...	...	-	...
Wutpaga	-	...	...	...	-	...
Nenggeangin	-	...	...	...	-	...
Mbulmu Yalma	-	...	...	...	-	...
Gearek	-	...	...	...	-	...
Pasir Putih	-	...	...	...	-	...
Wusi	-	...	...	...	-	...
<b>Nduga</b>	<b>2</b>	...	...	...	<b>2</b>	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wosak	-	...	...	...	-	...
Moba	-	...	...	...	-	...
Pija	-	...	...	...	-	...
Kora	-	...	...	...	-	...
Kenyam	10	...	...	...	10	...
Mbuwa Tengah	-	...	...	...	-	...
Krepkuri	-	...	...	...	-	...
Embetpem	-	...	...	...	-	...
Geselma	-	...	...	...	-	...
Kilmid	-	...	...	...	-	...
Yenggelo	-	...	...	...	-	...
Alama	-	...	...	...	-	...
Meborok	-	...	...	...	-	...
Mapendumba	-	...	...	...	-	...
Kroptak	-	...	...	...	-	...
Paro	-	...	...	...	-	...
Kegayem	-	...	...	...	-	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mugi	-	...	...	...	-	...
Yal	-	...	...	...	-	...
Mam	-	...	...	...	-	...
Yigi	-	...	...	...	-	...
Dal	-	...	...	...	-	...
Nirkuri	-	...	...	...	-	...
Inikgal	-	...	...	...	-	...
Mbuwa	8	...	...	...	8	...
Iniye	-	...	...	...	-	...
Wutpaga	-	...	...	...	-	...
Nenggeangin	-	...	...	...	-	...
Mbulmu Yalma	-	...	...	...	-	...
Gearek	-	...	...	...	-	...
Pasir Putih	-	...	...	...	-	...
Wusi	-	...	...	...	-	...
<b>Nduga</b>	<b>18</b>	...	...	...	<b>18</b>	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Wosak	-	...	...	...	-	...
Moba	-	...	...	...	-	...
Pija	-	...	...	...	-	...
Kora	-	...	...	...	-	...
Kenyam	183	...	...	...	183	...
Mbuwa Tengah	-	...	...	...	-	...
Krepkuri	-	...	...	...	-	...
Embetpem	-	...	...	...	-	...
Geselma	-	...	...	...	-	...
Kilmid	-	...	...	...	-	...
Yenggelo	-	...	...	...	-	...
Alama	-	...	...	...	-	...
Meborok	-	...	...	...	-	...
Mapendumba	-	...	...	...	-	...
Kroptak	-	...	...	...	-	...
Paro	-	...	...	...	-	...
Kegayem	-	...	...	...	-	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mugi	-	...	...	...	-	...
Yal	-	...	...	...	-	...
Mam	-	...	...	...	-	...
Yigi	-	...	...	...	-	...
Dal	-	...	...	...	-	...
Nirkuri	-	...	...	...	-	...
Inikgal	-	...	...	...	-	...
Mbuwa	22	...	...	...	22	...
Ikiye	-	...	...	...	-	...
Wutpaga	-	...	...	...	-	...
Nenggeangin	-	...	...	...	-	...
Mbulmu Yalma	-	...	...	...	-	...
Gearek	-	...	...	...	-	...
Pasir Putih	-	...	...	...	-	...
Wusi	-	...	...	...	-	...
<b>Nduga</b>	<b>205</b>	...	...	...	<b>205</b>	...

Catatan/*Note*: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data*

**Tabel 4.1.8** **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2021/2022 dan 2022/2023**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Nduga Regency, 2021/2022 and 2022/2023**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wosak	-	...	...	...	-	...
Moba	-	...	...	...	-	...
Pija	-	...	...	...	-	...
Kora	-	...	...	...	-	...
Kenyam	1	...	...	...	1	...
Mbuwa Tengah	-	...	...	...	-	...
Krepkuri	-	...	...	...	-	...
Embetpem	-	...	...	...	-	...
Geselma	-	...	...	...	-	...
Kilmid	-	...	...	...	-	...
Yenggelo	-	...	...	...	-	...
Alama	-	...	...	...	-	...
Meborok	-	...	...	...	-	...
Mapendumba	-	...	...	...	-	...
Kroptak	-	...	...	...	-	...
Paro	-	...	...	...	-	...
Kegayem	-	...	...	...	-	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mugi	-	...	...	...	-	...
Yal	-	...	...	...	-	...
Mam	-	...	...	...	-	...
Yigi	-	...	...	...	-	...
Dal	-	...	...	...	-	...
Nirkuri	-	...	...	...	-	...
Inikgal	-	...	...	...	-	...
Mbuwa	-	...	...	...	-	...
Iniye	-	...	...	...	-	...
Wutpaga	-	...	...	...	-	...
Nenggeangin	-	...	...	...	-	...
Mbulmu Yalma	-	...	...	...	-	...
Gearek	-	...	...	...	-	...
Pasir Putih	-	...	...	...	-	...
Wusi	-	...	...	...	-	...
<b>Nduga</b>	<b>1</b>	...	...	...	<b>1</b>	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wosak	-	...	-	...	-	...
Moba	-	...	-	...	-	...
Pija	-	...	-	...	-	...
Kora	-	...	-	...	-	...
Kenyam	7	...	7	...	7	...
Mbuwa Tengah	-	...	-	...	-	...
Krepkuri	-	...	-	...	-	...
Embetpem	-	...	-	...	-	...
Geselma	-	...	-	...	-	...
Kilmid	-	...	-	...	-	...
Yenggelo	-	...	-	...	-	...
Alama	-	...	-	...	-	...
Meborok	-	...	-	...	-	...
Mapendumba	-	...	-	...	-	...
Kroptak	-	...	-	...	-	...
Paro	-	...	-	...	-	...
Kegayem	-	...	-	...	-	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mugi	-	...	...	...	-	...
Yal	-	...	...	...	-	...
Mam	-	...	...	...	-	...
Yigi	-	...	...	...	-	...
Dal	-	...	...	...	-	...
Nirkuri	-	...	...	...	-	...
Inikgal	-	...	...	...	-	...
Mbuwa	-	...	...	...	-	...
Iniye	-	...	...	...	-	...
Wutpaga	-	...	...	...	-	...
Nenggeangin	-	...	...	...	-	...
Mbulmu Yalma	-	...	...	...	-	...
Gearek	-	...	...	...	-	...
Pasir Putih	-	...	...	...	-	...
Wusi	-	...	...	...	-	...
<b>Nduga</b>	<b>7</b>	...	...	...	<b>7</b>	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Wosak	-	...	...	...	-	...
Moba	-	...	...	...	-	...
Pija	-	...	...	...	-	...
Kora	-	...	...	...	-	...
Kenyam	194	...	...	...	194	...
Mbuwa Tengah	-	...	...	...	-	...
Krepkuri	-	...	...	...	-	...
Embetpem	-	...	...	...	-	...
Geselma	-	...	...	...	-	...
Kilmid	-	...	...	...	-	...
Yenggelo	-	...	...	...	-	...
Alama	-	...	...	...	-	...
Meborok	-	...	...	...	-	...
Mapendumba	-	...	...	...	-	...
Kroptak	-	...	...	...	-	...
Paro	-	...	...	...	-	...
Kegayem	-	...	...	...	-	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mugi	-	...	...	...	-	...
Yal	-	...	...	...	-	...
Mam	-	...	...	...	-	...
Yigi	-	...	...	...	-	...
Dal	-	...	...	...	-	...
Nirkuri	-	...	...	...	-	...
Inikgal	-	...	...	...	-	...
Mbuwa	-	...	...	...	-	...
Iniye	-	...	...	...	-	...
Wutpaga	-	...	...	...	-	...
Nenggeangin	-	...	...	...	-	...
Mbulmu Yalma	-	...	...	...	-	...
Gearek	-	...	...	...	-	...
Pasir Putih	-	...	...	...	-	...
Wusi	-	...	...	...	-	...
<b>Nduga</b>	<b>194</b>	...	...	...	<b>194</b>	...

Catatan/*Note*: <sup>1</sup> Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data*

**Tabel 4.1.9**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2021/2022 dan 2022/2023**

**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Nduga Regency, 2021/2022 and 2022/2023**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wosak	...	...	...	...	...	...
Moba	...	...	...	...	...	...
Pija	...	...	...	...	...	...
Kora	...	...	...	...	...	...
Kenyam	...	...	...	...	...	...
Mbuwa Tengah	...	...	...	...	...	...
Krepkuri	...	...	...	...	...	...
Embetpem	...	...	...	...	...	...
Geselma	...	...	...	...	...	...
Kilmid	...	...	...	...	...	...
Yenggelo	...	...	...	...	...	...
Alama	...	...	...	...	...	...
Meborok	...	...	...	...	...	...
Mapendumba	...	...	...	...	...	...
Kroptak	...	...	...	...	...	...
Paro	...	...	...	...	...	...
Kegayem	...	...	...	...	...	...

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mugi	...	...	...	...	...	...
Yal	...	...	...	...	...	...
Mam	...	...	...	...	...	...
Yigi	...	...	...	...	...	...
Dal	...	...	...	...	...	...
Nirkuri	...	...	...	...	...	...
Inikgal	...	...	...	...	...	...
Mbuwa	...	...	...	...	...	...
Iniye	...	...	...	...	...	...
Wutpaga	...	...	...	...	...	...
Nenggeangin	...	...	...	...	...	...
Mbulmu Yalma	...	...	...	...	...	...
Gearek	...	...	...	...	...	...
Pasir Putih	...	...	...	...	...	...
Wusi	...	...	...	...	...	...
<b>Nduga</b>	...	...	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru/Teachers</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wosak	...	...	...	...	...	...
Moba	...	...	...	...	...	...
Pija	...	...	...	...	...	...
Kora	...	...	...	...	...	...
Kenyam	...	...	...	...	...	...
Mbuwa Tengah	...	...	...	...	...	...
Krepkuri	...	...	...	...	...	...
Embetpem	...	...	...	...	...	...
Geselma	...	...	...	...	...	...
Kilmid	...	...	...	...	...	...
Yenggelo	...	...	...	...	...	...
Alama	...	...	...	...	...	...
Meborok	...	...	...	...	...	...
Mapendumba	...	...	...	...	...	...
Kroptak	...	...	...	...	...	...
Paro	...	...	...	...	...	...
Kegayem	...	...	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mugi	...	...	...	...	...	...
Yal	...	...	...	...	...	...
Mam	...	...	...	...	...	...
Yigi	...	...	...	...	...	...
Dal	...	...	...	...	...	...
Nirkuri	...	...	...	...	...	...
Inikgal	...	...	...	...	...	...
Mbuwa	...	...	...	...	...	...
Iniye	...	...	...	...	...	...
Wutpaga	...	...	...	...	...	...
Nenggeangin	...	...	...	...	...	...
Mbulmu Yalma	...	...	...	...	...	...
Gearek	...	...	...	...	...	...
Pasir Putih	...	...	...	...	...	...
Wusi	...	...	...	...	...	...
<b>Nduga</b>	...	...	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Wosak	...	...	...	...	...	...
Moba	...	...	...	...	...	...
Pija	...	...	...	...	...	...
Kora	...	...	...	...	...	...
Kenyam	...	...	...	...	...	...
Mbuwa Tengah	...	...	...	...	...	...
Krepkuri	...	...	...	...	...	...
Embetpem	...	...	...	...	...	...
Geselma	...	...	...	...	...	...
Kilmid	...	...	...	...	...	...
Yenggelo	...	...	...	...	...	...
Alama	...	...	...	...	...	...
Meborok	...	...	...	...	...	...
Mapendumba	...	...	...	...	...	...
Kroptak	...	...	...	...	...	...
Paro	...	...	...	...	...	...
Kegayem	...	...	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mugi	...	...	...	...	...	...
Yal	...	...	...	...	...	...
Mam	...	...	...	...	...	...
Yigi	...	...	...	...	...	...
Dal	...	...	...	...	...	...
Nirkuri	...	...	...	...	...	...
Inikgal	...	...	...	...	...	...
Mbuwa	...	...	...	...	...	...
Iniye	...	...	...	...	...	...
Wutpaga	...	...	...	...	...	...
Nenggeangin	...	...	...	...	...	...
Mbulmu Yalma	...	...	...	...	...	...
Gearek	...	...	...	...	...	...
Pasir Putih	...	...	...	...	...	...
Wusi	...	...	...	...	...	...
<b>Nduga</b>	...	...	...	...	...	...

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data*

**Tabel 4.1.10 Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Nduga, 2019–2021**  
**Number of Villages<sup>1</sup>/Subdistrict Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Nduga Regency, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)
Wosak	1	-	1
Moba	-	-	-
Pija	1	1	1
Kora	-	1	-
Kenam	1	1	1
Mbuwa Tengah	-	1	1
Krepkuri	-	-	1
Embetpem	2	2	1
Geselma	1	1	-
Kilmid	1	1	1
Yenggelo	-	-	-
Alama	-	1	-
Meborok	1	1	-
Mapendumba	1	1	1
Kroptak	-	1	1
Paro	1	1	1
Kegayem	1	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SD <i>Primary School</i>		
	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)
Mugi	2	1	1
Yal	2	2	2
Mam	-	-	-
Yigi	1	-	1
Dal	2	1	1
Nirkuri	1	1	2
Inikgal	1	1	1
Mbuwa	1	1	-
Iniye	1	1	1
Wutpaga	1	1	1
Nenggeangin	1	1	-
Mbulmu Yalma	1	1	1
Gearek	2	2	2
Pasir Putih	-	-	-
Wusi	1	1	1
<b>Nduga</b>	<b>28</b>	<b>27</b>	<b>24</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2019 (1)	2020 (5)	2021 (7)
Wosak	1	1	1
Moba	-	-	-
Pija	-	-	-
Kora	-	1	1
Kenyam	2	1	1
Mbuwa Tengah	-	-	-
Krepkuri	-	-	-
Embetpem	-	-	-
Geselma	-	-	-
Kilmid	-	-	-
Yenggelo	-	-	-
Alama	-	-	-
Meborok	-	-	-
Mapendumba	1	1	1
Kroptak	-	-	-
Paro	-	-	-
Kegayem	1	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2019 (5)	2020 (6)	2021 (7)
Mugi	1	1	1
Yal	-	-	-
Mam	-	-	-
Yigi	1	1	1
Dal	-	-	-
Nirkuri	-	-	-
Inikgal	-	-	-
Mbuwa	1	1	-
Iniye	-	-	-
Wutpaga	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-
Gearek	1	1	-
Pasir Putih	-	-	-
Wusi	-	-	-
<b>Nduga</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>6</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2019 (1)	2020 (8)	2021 (10)
Wosak	-	-	-
Moba	-	-	-
Pija	-	-	-
Kora	-	-	-
Kenyam	1	1	1
Mbuwa Tengah	-	-	-
Krepkuri	-	-	-
Embetpem	-	-	-
Geselma	-	-	-
Kilmid	-	-	-
Yenggelo	-	-	-
Alama	-	-	-
Meborok	-	-	-
Mapendumba	1	-	-
Kroptak	-	-	-
Paro	-	-	-
Kegayem	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2019 (1)	2020 (8)	2021 (9)
Mugi	-	-	-
Yal	-	-	-
Mam	-	-	-
Yigi	-	-	-
Dal	-	-	-
Nirkuri	-	-	-
Inikgal	-	-	-
Mbuwa	1	1	1
Iniye	-	-	-
Wutpaga	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-
Gearek	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-
Wusi	-	-	-
<b>Nduga</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2019 (1)	2020 (11)	2021 (12)
Wosak	-	-	-
Moba	-	-	-
Pija	-	-	-
Kora	-	-	-
Kenyam	3	1	1
Mbuwa Tengah	-	-	-
Krepkuri	-	-	-
Embetpem	-	-	-
Geselma	-	-	-
Kilmid	-	-	-
Yenggelo	-	-	-
Alama	-	-	-
Meborok	-	-	-
Mapendumba	-	-	-
Kroptak	-	-	-
Paro	-	-	-
Kegayem	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2019 (1)	2020 (11)	2021 (12)
Mugi	-	-	-
Yal	-	-	-
Mam	-	-	-
Yigi	-	-	-
Dal	-	-	-
Nirkuri	-	-	-
Inikgal	-	-	-
Mbuwa	-	-	1
Iniye	-	-	-
Wutpaga	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-
Gearek	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-
Wusi	-	-	-
<b>Nduga</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>2</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2019 (1)	2020 (14)	2021 (15)
Wosak	-	-	-
Moba	-	-	-
Pija	-	-	-
Kora	-	-	-
Kenyam	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-
Krepkuri	-	-	-
Embetpem	-	-	-
Geselma	-	-	-
Kilmid	-	-	-
Yenggelo	-	-	-
Alama	-	-	-
Meborok	-	-	-
Mapendumba	-	-	-
Kroptak	-	-	-
Paro	-	-	-
Kegayem	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2019 (14)	2020 (15)	2021 (16)
Mugi	-	-	-
Yal	-	-	-
Mam	-	-	-
Yigi	-	-	-
Dal	-	-	-
Nirkuri	-	-	-
Inikgal	-	-	-
Mbuwa	-	-	-
Iniye	-	-	-
Wutpaga	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-
Gearek	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-
Wusi	-	-	-
<b>Nduga</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Catatan/*Note*: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

**Tabel 4.1.11**

**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Nduga, 2021 dan 2022**  
**Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Nduga Regency, 2021 and 2022**

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Enrollment Rate</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Enrollment Ratio</i>	
	2021	2022	2021	2022
	(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI/Sederajat <i>Primary School</i>	...	67,68	...	72,16
SMP/MTs/ Sederajat <i>Lower Secondary School</i>	...	47,49	...	67,79
SMA/SMK/MA/Sederajat <i>Upper Secondary School</i>	...	25,42	...	40,10

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel 4.1.12**

**Percentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Nduga, 2021 dan 2022**

**Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Nduga Regency, 2021 and 2022**

<b>Kelompok Umur Age Group</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
(1)	(2)	(3)
15–19	...	...
20–24	...	...
25–29	...	...
30–34	...	...
35–39	...	...
40–44	...	...
45–49	...	...
50+	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	...	...
15–24	...	...
15–44	...	...
15+	...	...
45+	...	...

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

## 4.2 KESEHATAN

### HEALTH

**Tabel 4.2.1 Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2019–2021**  
**Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Nduga Regency, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)
Wosak	-	-	-
Moba	-	-	-
Pija	-	-	-
Kora	-	-	-
Kenam	1	1	1
Mbuwa Tengah	-	-	-
Krepkuri	-	-	-
Embetpem	-	-	-
Geselma	-	-	-
Kilmid	-	-	-
Yenggelo	-	-	-
Alama	-	-	-
Meborok	-	-	-
Mapendumba	-	-	-
Kroptak	-	-	-
Paro	-	-	-
Kegayem	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Rumah Sakit Hospital</b>		
	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mugi	-	-	-
Yal	-	-	-
Mam	-	-	-
Yigi	-	-	-
Dal	-	-	-
Nirkuri	-	-	-
Inikgal	-	-	-
Mbuwa	-	-	-
Iniye	-	-	-
Wutpaga	-	-	1
Nenggeangin	-	-	1
Mbulmu Yalma	-	-	-
Gearek	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-
Wusi	-	-	-
<b>Nduga</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>3</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital</b>		
	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
(1)	(5)	(6)	(7)
Wosak	-	-	-
Moba	-	-	-
Pija	-	-	-
Kora	-	-	-
Kenyam	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-
Krepkuri	-	-	-
Embetpem	-	-	-
Geselma	-	-	-
Kilmid	-	-	-
Yenggelo	-	-	-
Alama	-	-	-
Meborok	-	-	-
Mapenduma	-	-	-
Kroptak	-	-	-
Paro	-	-	-
Kegayem	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital</b>		
	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
(1)	(5)	(6)	(7)
Mugi	-	-	-
Yal	-	-	-
Mam	-	-	-
Yigi	-	-	-
Dal	-	-	-
Nirkuri	-	-	-
Inikgal	-	-	-
Mbuwa	-	-	-
Iniye	-	-	-
Wutpaga	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-
Gearek	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-
Wusi	-	-	-
<b>Nduga</b>	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Poliklinik <i>Polyclinic</i></b>		
	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
(1)	(8)	(9)	(10)
Wosak	-	-	-
Moba	2	2	2
Pija	1	-	1
Kora	-	-	-
Kenyam	-	-	-
Mbuwa Tengah	1	1	1
Krepkuri	-	-	-
Embetpem	-	-	-
Geselma	-	-	-
Kilmid	1	-	-
Yenggelo	-	-	-
Alama	-	-	-
Meborok	-	-	-
Mapenduma	-	-	-
Kroptak	-	-	-
Paro	-	-	-
Kegayem	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Poliklinik <i>Polyclinic</i></b>		
	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
(1)	(8)	(9)	(10)
Mugi	-	-	-
Yal	-	-	-
Mam	-	-	-
Yigi	-	-	-
Dal	-	-	-
Nirkuri	-	-	-
Inikgal	-	-	-
Mbuwa	-	-	-
Iniye	4	-	-
Wutpaga	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-
Gearek	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-
Wusi	2	-	-
<b>Nduga</b>	<b>11</b>	<b>3</b>	<b>4</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2019 (11)	2020 (12)	2021 (13)
Wosak	5	2	5
Moba	-	-	-
Pija	2	1	1
Kora	-	-	-
Kenyam	1	1	1
Mbuwa Tengah	-	-	-
Krepkuri	-	-	-
Embetpem	-	1	-
Geselma	-	1	-
Kilmid	-	1	-
Yenggelo	-	-	-
Alama	-	-	1
Meborok	1	1	1
Mapenduma	1	1	1
Kroptak	-	-	-
Paro	-	-	-
Kegayem	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2019 (11)	2020 (12)	2021 (13)
Mugi	1	1	1
Yal	1	-	-
Mam	-	-	-
Yigi	1	-	-
Dal	-	-	-
Nirkuri	-	-	-
Inikgal	-	-	-
Mbuwa	1	1	-
Iniye	1	1	2
Wutpaga	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-
Gearek	1	1	-
Pasir Putih	-	-	-
Wusi	-	-	-
<b>Nduga</b>	<b>16</b>	<b>13</b>	<b>13</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2019 (14)	2020 (15)	2021 (16)
Wosak	-	-	-
Moba	-	-	-
Pija	-	-	-
Kora	-	-	-
Kenyam	-	1	-
Mbuwa Tengah	-	-	-
Krepkuri	-	-	-
Embetpem	-	-	1
Geselma	-	-	2
Kilmid	-	-	1
Yenggelo	-	-	1
Alama	-	-	1
Meborok	-	-	-
Mapendumba	-	-	-
Kroptak	-	-	-
Paro	1	1	1
Kegayem	-	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i></b>		
	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
(1)	(14)	(15)	(16)
Mugi	-	-	-
Yal	2	2	2
Mam	-	-	-
Yigi	-	-	-
Dal	1	1	2
Nirkuri	1	1	1
Inikgal	-	-	-
Mbuwa	-	-	-
Iniye	-	-	1
Wutpaga	-	1	1
Nenggeangin	1	1	-
Mbulmu Yalma	-	-	-
Gearek	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-
Wusi	1	1	1
<b>Nduga</b>	<b>7</b>	<b>10</b>	<b>16</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2019 (1)	2020 (17)	2021 (18)
Wosak	-	-	-
Moba	-	-	-
Pija	-	-	-
Kora	-	-	-
Kenyam	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-
Krepkuri	-	-	-
Embetpem	-	-	-
Geselma	-	-	-
Kilmid	-	-	-
Yenggelo	-	-	-
Alama	-	-	-
Meborok	-	-	-
Mapendumba	-	-	-
Kroptak	-	-	-
Paro	-	-	-
Kegayem	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2019 (17)	2020 (18)	2021 (19)
Mugi	-	-	-
Yal	-	-	-
Mam	-	-	-
Yigi	-	-	-
Dal	-	-	-
Nirkuri	-	-	-
Inikgal	-	-	-
Mbuwa	-	-	-
Iniye	-	-	-
Wutpaga	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-
Gearek	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-
Wusi	-	-	-
<b>Nduga</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Catatan/*Note*: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

**Tabel 4.2.2****Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2022*****Number of Health Human Resources by Subdistrict in Nduga Regency, 2022***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Medis <sup>1</sup> <i>Medical Worker<sup>1</sup></i>	Psikologi Klinis <i>Clinical Psychology</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Worker</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Worker</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmaceutical Worker</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wosak	-	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-	-
Kenyam	-	-	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-	-
Mapendumba	-	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Medis <sup>1</sup> <i>Medical Worker<sup>1</sup></i>	Psikologi Klinis <i>Clinical Psychology</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Worker</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Worker</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmaceutical Worker</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mugi	-	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-	-
Yigi	-	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-	-
Mbuwa	-	-	-	-	-
Inije	-	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-	-
<b>Nduga</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>184</b>	<b>33</b>	<b>7</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Enviromental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Tenaga Keterapi Fisik <i>Physical Therapists</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Wosak	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-
Kenyam	-	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-
Embetperm	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-
Mapendumba	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Enviromental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Tenaga Keterapi Fisik <i>Physical Therapists</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Mugi	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-
Yigi	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-
Mbuwa	-	-	-	-
Iniye	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-
<b>Nduga</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>0</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Tenaga Keteknisan Medis <i>Medical Technicians</i></b>	<b>Tenaga Teknik Biomedika <i>Biomedical Enginer</i></b>	<b>Tenaga Kesehatan Tradisional <i>Traditional Health Worker</i></b>
(1)	(11)	(12)	(13)
Wosak	-	-	-
Moba	-	-	-
Pija	-	-	-
Kora	-	-	-
Kenam	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-
Krepkuri	-	-	-
Embetpem	-	-	-
Geselma	-	-	-
Kilmid	-	-	-
Yenggelo	-	-	-
Alama	-	-	-
Meborok	-	-	-
Mapenduma	-	-	-
Kroptak	-	-	-
Paro	-	-	-
Kegayem	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Keteknisan Medis <i>Medical Technicians</i>	Tenaga Teknik Biomedika <i>Biomedical Enginer</i>	Tenaga Kesehatan Tradisional <i>Traditional Health Worker</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Mugi	-	-	-
Yal	-	-	-
Mam	-	-	-
Yigi	-	-	-
Dal	-	-	-
Nirkuri	-	-	-
Inikgal	-	-	-
Mbuwa	-	-	-
Iniye	-	-	-
Wutpaga	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-
Gearek	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-
Wusi	-	-	-
<b>Nduga</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>0</b>

Catatan/*Note*: <sup>1</sup> Tenaga medis terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah RI sesuai dengan peraturan perundang-undangan (UU No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran)/*Medical worker includes doctor, dentist, medical specialist, and dentist specialist at home and abroad recognized by Indonesian government in accordance with the laws and regulations (Law No. 29 year 2004 about Medical Practice)*

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Nduga , Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK)

**Tabel 4.2.3**

**Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2021 dan 2022**

**Number of General Hospital, Specialized Hospital, and Public Health Center by Subdistrict in Nduga Regency, 2021 and 2022**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>		Rumah Sakit Khusus <i>Specialized Hospital</i>	
	2021 (1)	2022 (2)	2021 (4)	2022 (5)
Wosak	...	...	...	...
Moba	...	...	...	...
Pija	...	...	...	...
Kora	...	...	...	...
Kenyam	...	...	...	...
Mbuwa Tengah	...	...	...	...
Krepkuri	...	...	...	...
Embepem	...	...	...	...
Geselma	...	...	...	...
Kilmid	...	...	...	...
Yenggelo	...	...	...	...
Alama	...	...	...	...
Meborok	...	...	...	...
Mapendumba	...	...	...	...
Kroptak	...	...	...	...
Paro	...	...	...	...
Kegayem	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

<b>Kecamatan <i>Subdistrict</i></b>	<b>Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i></b>		<b>Rumah Sakit Khusus <i>Specialized Hospital</i></b>	
	<b>2021</b> <b>(1)</b>	<b>2022</b> <b>(2)</b>	<b>2021</b> <b>(4)</b>	<b>2022</b> <b>(5)</b>
Mugi	...	...	...	...
Yal	...	...	...	...
Mam	...	...	...	...
Yigi	...	...	...	...
Dal	...	...	...	...
Nirkuri	...	...	...	...
Inikgal	...	...	...	...
Mbuwa	...	...	...	...
Iniye	...	...	...	...
Wutpaga	...	...	...	...
Nenggeangin	...	...	...	...
Mbulmu Yalma	...	...	...	...
Gearek	...	...	...	...
Pasir Putih	...	...	...	...
Wusi	...	...	...	...
<b>Nduga</b>	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <sup>1</sup> Rawat Inap <i>Public Health Center<sup>1</sup> with Inpatient Care</i>		Puskesmas <sup>1</sup> Non Rawat Inap <i>Public Health Center<sup>1</sup> without Inpatient Care</i>	
	2021 (1)	2022 (6)	2021 (8)	2022 (9)
Wosak	...	...	...	...
Moba	...	...	...	...
Pija	...	...	...	...
Kora	...	...	...	...
Kenyam	...	...	...	...
Mbuwa Tengah	...	...	...	...
Krepkuri	...	...	...	...
Embetezem	...	...	...	...
Geselma	...	...	...	...
Kilmid	...	...	...	...
Yenggelo	...	...	...	...
Alama	...	...	...	...
Meborok	...	...	...	...
Mapendumba	...	...	...	...
Kroptak	...	...	...	...
Paro	...	...	...	...
Kegayem	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <sup>1</sup> Rawat Inap <i>Public Health Center<sup>1</sup> with Inpatient Care</i>		Puskesmas <sup>1</sup> Non Rawat Inap <i>Public Health Center<sup>1</sup> without Inpatient Care</i>	
	2021 (1)	2022 (6)	2021 (8)	2022 (9)
Mugi	...	...	...	...
Yal	...	...	...	...
Mam	...	...	...	...
Yigi	...	...	...	...
Dal	...	...	...	...
Nirkuri	...	...	...	...
Inikgal	...	...	...	...
Mbuwa	...	...	...	...
Iniye	...	...	...	...
Wutpaga	...	...	...	...
Nenggeangin	...	...	...	...
Mbulmu Yalma	...	...	...	...
Gearek	...	...	...	...
Pasir Putih	...	...	...	...
Wusi	...	...	...	...
<b>Nduga</b>	...	...	...	...

Catatan/Note: <sup>1</sup> Puskesmas yang terregistrasi/*Registered Public Health Center*

Sumber/Source: ...

### 4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

**Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Nduga, 2022**  
**Population by Subdistrict and Religion in Nduga Regency, 2022**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wosak	...	...	...	...	...	...
Moba	...	...	...	...	...	...
Pija	...	...	...	...	...	...
Kora	...	...	...	...	...	...
Kenam	...	...	...	...	...	...
Mbuwa Tengah	...	...	...	...	...	...
Krepkuri	...	...	...	...	...	...
Embetpem	...	...	...	...	...	...
Geselma	...	...	...	...	...	...
Kilmid	...	...	...	...	...	...
Yenggelo	...	...	...	...	...	...
Alama	...	...	...	...	...	...
Meborok	...	...	...	...	...	...
Mapendumua	...	...	...	...	...	...
Kroptak	...	...	...	...	...	...
Paro	...	...	...	...	...	...
Kegayem	...	...	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mugi	...	...	...	...	...	...
Yal	...	...	...	...	...	...
Mam	...	...	...	...	...	...
Yigi	...	...	...	...	...	...
Dal	...	...	...	...	...	...
Nirkuri	...	...	...	...	...	...
Inikgal	...	...	...	...	...	...
Mbuwa	...	...	...	...	...	...
Iniye	...	...	...	...	...	...
Wutpaga	...	...	...	...	...	...
Nenggeangin	...	...	...	...	...	...
Mbulmu Yalma	...	...	...	...	...	...
Garek	...	...	...	...	...	...
Pasir Putih	...	...	...	...	...	...
Wusi	...	...	...	...	...	...
<b>Nduga</b>	...	...	...	...	...	...

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

**Tabel 4.3.2**

**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2022**  
**Number of Places of Worship by Subdistrict in Nduga Regency, 2022**

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wosak	...	...	...	...	...	...
Moba	...	...	...	...	...	...
Pija	...	...	...	...	...	...
Kora	...	...	...	...	...	...
Kenyam	...	...	...	...	...	...
Mbuwa Tengah	...	...	...	...	...	...
Krepkuri	...	...	...	...	...	...
Embetpem	...	...	...	...	...	...
Geselma	...	...	...	...	...	...
Kilmid	...	...	...	...	...	...
Yenggelo	...	...	...	...	...	...
Alama	...	...	...	...	...	...
Meborok	...	...	...	...	...	...
Mapenduma	...	...	...	...	...	...
Kroptak	...	...	...	...	...	...
Paro	...	...	...	...	...	...
Kegayem	...	...	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mugi	...	...	...	...	...	...
Yal	...	...	...	...	...	...
Mam	...	...	...	...	...	...
Yigi	...	...	...	...	...	...
Dal	...	...	...	...	...	...
Nirkuri	...	...	...	...	...	...
Inikgal	...	...	...	...	...	...
Mbuwa	...	...	...	...	...	...
Iniyie	...	...	...	...	...	...
Wutpaga	...	...	...	...	...	...
Nenggeangin	...	...	...	...	...	...
Mbulmu Yalma	...	...	...	...	...	...
Garek	...	...	...	...	...	...
Pasir Putih	...	...	...	...	...	...
Wusi	...	...	...	...	...	...
<b>Nduga</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

**Tabel 4.3.3**

**Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam<sup>2</sup>  
Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2019–2021**  
**Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan that Had Natural Disaster<sup>2</sup>  
by Subdistrict in Nduga Regency, 2019–2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banjir/Flood		
	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)
Wosak	-	-	-
Moba	-	-	-
Pija	-	-	-
Kora	-	-	-
Kenam	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-
Krepkuri	-	-	-
Embetpem	-	-	-
Geselma	-	-	-
Kilmid	-	-	-
Yenggelo	-	-	-
Alama	-	-	-
Meborok	-	-	-
Mapendumba	-	-	-
Kroptak	-	-	-
Paro	-	-	-
Kegayem	-	-	-

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<b>Banjir/Flood</b>		
	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mugi	-	-	-
Yal	-	1	-
Mam	-	-	-
Yigi	-	-	-
Dal	-	-	-
Nirkuri	-	-	-
Inikgal	-	-	-
Mbuwa	-	-	-
Iniye	-	-	-
Wutpaga	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-
Gearek	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-
Wusi	-	-	-
<b>Nduga</b>	-	<b>1</b>	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019 (1)	2020 (5)	2021 (6)
	(7)		
Wosak	-	-	-
Moba	-	-	-
Pija	-	-	-
Kora	-	-	-
Kenam	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-
Krepkuri	-	-	-
Embetpem	-	-	-
Geselma	-	-	-
Kilmid	-	-	-
Yenggelo	-	-	-
Alama	-	-	-
Meborok	-	-	-
Mapendumba	-	-	-
Kroptak	-	-	-
Paro	-	-	-
Kegayem	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019 (5)	2020 (6)	2021 (7)
Mugi	-	-	-
Yal	-	-	-
Mam	-	-	-
Yigi	-	-	-
Dal	-	-	-
Nirkuri	-	-	-
Inikgal	-	-	-
Mbuwa	-	-	-
Iniye	-	-	-
Wutpaga	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-
Gearek	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-
Wusi	-	-	-
<b>Nduga</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2019 (1)	2020 (8)	2021 (9)
	(10)		
Wosak	-	-	-
Moba	-	-	-
Pija	-	-	-
Kora	-	-	-
Kenyam	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	1
Krepkuri	-	-	-
Embetpem	-	-	-
Geselma	-	-	-
Kilmid	-	1	-
Yenggelo	-	-	-
Alama	-	-	-
Meborok	-	2	-
Mapendumua	-	2	-
Kroptak	-	-	-
Paro	-	-	-
Kegayem	-	2	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2019 (1)	2020 (8)	2021 (9)
Mugi	-	1	-
Yal	-	2	1
Mam	-	-	-
Yigi	-	-	-
Dal	-	-	-
Nirkuri	-	-	-
Inikgal	-	-	-
Mbuwa	-	-	-
Iniye	-	1	-
Wutpaga	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-
Gearek	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-
Wusi	-	-	-
<b>Nduga</b>	<b>-</b>	<b>11</b>	<b>3</b>

Catatan/*Note*: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

<sup>2</sup> Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occured during the last one year before the enumeration years*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (*Podes*)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

#### 4.4 KEMISKINAN POVERTY

**Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Nduga 2015–2022**  
**Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Nduga Regency, 2015–2022**

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line (rupiah/capita/month)</i>	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of Poor People (thousand)</i>	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	#N/A	#N/A	#N/A
2016	296.287	36,72	38,47
2017	327.233	36,07	37,29
2018	331.445	37,14	38,13
2019	341.566	37,60	38,24
2020	360.779	36,54	36,72
2021	392.990	41,17	37,18
2022	420.185	41,76	36,73

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

**Tabel  
Table 4.4.2**

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan  
Kemiskinan di Kabupaten Nduga, 2015–2022**  
**Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Nduga  
Regency, 2015–2022**

<b>Tahun Year</b>	<b>Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index</b>	<b>Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index</b>
(1)	(2)	(3)
2015	#N/A	#N/A
2016	7,299	2,434
2017	7,663	2,299
2018	9,807	3,496
2019	7,072	2,016
2020	7,570	2,250
2021	11,888	5,425
2022	8,307	2,676

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

<https://ndugakab.bps.go.id>

# BAB V PERIKANAN, KEHUTANAN PETERNAKAN DAN PERIKANAN

CHAPTER V AGRICULTURE, FORESTY, LIVESTOCK, FISHERY





**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pemantang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran  $2\frac{1}{2}$  m x  $2\frac{1}{2}$  m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in  $2\frac{1}{2}$ m x  $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim      7. *Seasonal vegetable and fruit plants*

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

*Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*

*Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

8. *Annual fruit and vegetable plants*

*Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

*Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
13. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.*
10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.*
13. *Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenananya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
14. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.
15. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.

*Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland*

Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan

*Water, Coastal and Marine Ecosystem.*

*The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production*

Konservasi, dan Hutan	Hutan Produksi.	Lindung, Forest.
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.	25. <i>Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.</i>	
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.	26. <i>Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.</i>	
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.	27. <i>Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.</i>	
28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.	28. <i>Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.</i>	

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation covers so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting,*

pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

- tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.
33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHK/PH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this*

press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

*definition is plywood covered with other materials.*

36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
38. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.
39. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Data pertanian di Kabupaten Nduga belum optimal sehingga informasi terkait pertanian di Kabupaten Nduga belum bisa ditampilkan.

*Agricultural data in Nduga Regency is not yet optimal so that information related to agriculture in Nduga Regency cannot be displayed.*

## 5.1 HORTIKULTURA

### HORTICULTURE

**Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nduga (ha), 2021 dan 2022<sup>x</sup>**  
**Table 5.1.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Nduga Regency (ha), 2021 and 2022<sup>x</sup>**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar/TW/Teropong Chili/Big Chili	
	2021 (2)	2022 <sup>x</sup> (3)	2021 (4)	2022 <sup>x</sup> (5)
Wosak	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-
Kenyam	-	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-
Mapendumba	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shalloi</i>		Cabai Besar/TW/Teropong <i>Chili/Big Chilir</i>	
	2021 (6)	2022 <sup>x</sup> (7)	2021 (8)	2022 <sup>x</sup> (9)
Mugi	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-
Yigi	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-
Mbuwa	-	-	-	-
Iniye	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-
<b>Nduga</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cabai Keriting <i>Curly Chili</i>		Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	
	2021 (6)	2022 <sup>x</sup> (7)	2021 (8)	2022 <sup>x</sup> (9)
Wosak	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-
Kenyam	-	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-
Mapendumba	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cabai Keriting <i>Curly Chili</i>		Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	
	2021 (6)	2022 <sup>x</sup> (7)	2021 (8)	2022 <sup>x</sup> (9)
Mugi	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-
Yigi	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-
Mbuwa	-	-	-	-
Iniye	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-
<b>Nduga</b>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kentang <i>Potato</i>		Kubis <i>Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	2021	2022 <sup>x</sup>	2021	2022 <sup>x</sup>	2021	2022 <sup>x</sup>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Wosak	-	-	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-	-	-
Kenyam	-	-	-	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-	-	-
Mapendumba	-	-	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kentang <i>Potato</i>		Kubis <i>Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	2021	2022 <sup>x</sup>	2021	2022 <sup>x</sup>	2021	2022 <sup>x</sup>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Mugi	-	-	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-	-	-
Yigi	-	-	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-	-	-
Mbuwa	-	-	-	-	-	-
Iniyé	-	-	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-	-	-
<b>Nduga</b>	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Putih <i>Garlic</i>		Wortel <i>Carrot</i>		Kembang Kol <i>Cauliflower</i>	
	2021	2022 <sup>x</sup>	2021	2022 <sup>x</sup>	2021	2022 <sup>x</sup>
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Wosak	-	-	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-	-	-
Kenyam	-	-	-	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-	-	-
Mapendumba	-	-	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Putih <i>Garlic</i>		Wortel <i>Carrot</i>		Kembang Kol <i>Cauliflower</i>	
	2021	2022 <sup>x</sup>	2021	2022 <sup>x</sup>	2021	2022 <sup>x</sup>
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Mugi	-	-	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-	-	-
Yigi	-	-	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-	-	-
Mbuwa	-	-	-	-	-	-
Iniyé	-	-	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-	-	-
<b>Nduga</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Catatan/*Note*: Angka SementaraSumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel 5.1.2**

**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nduga (kuintal), 2021 dan 2022<sup>x</sup>**  
**Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Nduga Regency (quintal), 2021 and 2022<sup>x</sup>**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar/TW/Teropong Chili/Big Chili	
	2021 (1)	2022 <sup>x</sup> (2)	2021 (4)	2022 <sup>x</sup> (5)
Wosak	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-
Kenyam	-	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-
Mapendumba	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>		Cabai Besar/TW/Teropong <i>Chili/Big Chili</i>	
	2021 (2)	2022 <sup>x</sup> (3)	2021 (4)	2022 <sup>x</sup> (5)
Mugi	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-
Yigi	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-
Mbuwa	-	-	-	-
Ikiye	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-
<b>Nduga</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cabai Keriting <i>Curly Chili</i>		Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	
	2021 (6)	2022 <sup>x</sup> (7)	2021 (8)	2022 <sup>x</sup> (9)
Wosak	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-
Kenyam	-	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-
Mapendumua	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cabai Keriting <i>Curly Chili</i>		Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	
	2021 (6)	2022 <sup>x</sup> (7)	2021 (8)	2022 <sup>x</sup> (9)
Mugi	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-
Yigi	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-
Mbuwa	-	-	-	-
Iニー	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-
<b>Nduga</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kentang <i>Potato</i>		Kubis <i>Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	2021	2022 <sup>x</sup>	2021	2022 <sup>x</sup>	2021	2022 <sup>x</sup>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Wosak	-	-	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-	-	-
Kenyam	-	-	-	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-	-	-
Mapendumra	-	-	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kentang <i>Potato</i>		Kubis <i>Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	2021	2022 <sup>x</sup>	2021	2022 <sup>x</sup>	2021	2022 <sup>x</sup>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Mugi	-	-	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-	-	-
Yigi	-	-	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-	-	-
Mbuwa	-	-	-	-	-	-
Iniye	-	-	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-	-	-
<b>Nduga</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Putih <i>Garlic</i>		Wortel <i>Carrot</i>		Kembang Kol <i>Cauliflower</i>	
	2021	2022 <sup>x</sup>	2021	2022 <sup>x</sup>	2021	2022 <sup>x</sup>
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Wosak	-	-	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-	-	-
Kenyam	-	-	-	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-	-	-
Mapendumma	-	-	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Putih <i>Garlic</i>		Wortel <i>Carrot</i>		Kembang Kol <i>Cauliflower</i>	
	2021	2022 <sup>x</sup>	2021	2022 <sup>x</sup>	2021	2022 <sup>x</sup>
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Mugi	-	-	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-	-	-
Yigi	-	-	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-	-	-
Mbuwa	-	-	-	-	-	-
Iniye	-	-	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-	-	-
<b>Nduga</b>	-	-	-	-	-	-

Catatan/*Note*: Angka SementaraSumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel 5.1.3****Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nduga (ha), 2019–2022*****Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Nduga Regency (ha), 2019–2022***

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)	2022 <sup>x</sup> (4)	2022 <sup>x</sup> (5)
<b>Sayuran/Vegetables:</b>	...	...	-	-	-
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	...	...	-	-	-
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	...	...	-	-	-
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	...	...	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	...	...	-	-	-
Buncis/ <i>String Bean</i>	...	...	-	-	-
Cabai Besar/TW/Teropong/ <i>Chili/Big Chili</i>	...	...	-	-	-
Cabai Keriting/ <i>Curly Chili</i>	...	...	-	-	-
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	...	...	-	-	-
Jamur Tiram/ <i>Mushrooms</i>	...	...	-	-	-
Jamur Merang/ <i>Mushrooms</i>	...	...	-	-	-
Jamur Lainnya/ <i>Mushrooms</i>	...	...	-	-	-
Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	...	...	-	-	-
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	...	...	-	-	-
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	...	...	-	-	-
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	...	...	-	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	...	...	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.3

<b>Jenis Tanaman/Kind of Plants</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022<sup>x</sup></b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	...	...	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	...	...	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	...	...	-	-
Lobak/ <i>Radish</i>	...	...	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage/Mustard Green</i>	...	...	-	-
Terung/ <i>Eggplant</i>	...	...	-	-
Tomat/ <i>Tomato</i>	...	...	-	-
Wortel/ <i>Carrot</i>	...	...	-	-
	...	...	-	-
<b>Buah–buahan/Fruits:</b>	...	...	-	-
Blewah/ <i>Blewah</i>	...	...	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	...	...	-	-
Semangka/ <i>Watermelon</i>	...	...	-	-

Catatan/*Note*: Angka SementaraSumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel 5.1.4****Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nduga (kuintal), 2019–2022*****Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Nduga Regency (quintal), 2019–2022***

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)	2022 <sup>x</sup> (4)	2022 <sup>x</sup> (5)
<b>Sayuran/Vegetables:</b>	...	...	-	-	-
Bawang Daun/Scallion	...	...	-	-	-
Bawang Merah/Shallots	...	...	-	-	-
Bawang Putih/Garlic	...	...	-	-	-
Bayam/Spinach	...	...	-	-	-
Buncis/String Bean	...	...	-	-	-
Cabai Besar/TW/Teropong/Chili/Big Chili	...	...	-	-	-
Cabai Keriting/Curly Chili	...	...	-	-	-
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	...	...	-	-	-
Jamur Tiram <sup>1</sup> /Mushrooms <sup>1</sup>	...	...	-	-	-
Jamur Merang <sup>1</sup> /Mushrooms <sup>1</sup>	...	...	-	-	-
Jamur Lainnya <sup>1</sup> /Mushrooms <sup>1</sup>	...	...	-	-	-
Kacang Merah/Red Beans	...	...	-	-	-
Kacang Panjang/Long Beans	...	...	-	-	-
Kangkung/Water Spinach	...	...	-	-	-
Kembang Kol/Cauliflower	...	...	-	-	-
Kentang/Potato	...	...	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.3*

<b>Jenis Tanaman/Kind of Plants</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022<sup>x</sup></b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ketimun/Cucumber	...	...	-	-
Kubis/Cabbage	...	...	-	-
Labu Siam/Chayote	...	...	-	-
Lobak/Radish	...	...	-	-
Petsai/Chinese Cabbage/Mustard Green	...	...	-	-
Terung/Eggplant	...	...	-	-
Tomat/Tomato	...	...	-	-
Wortel/Carrot	...	...	-	-
	...	...	-	-
<b>Buah–buahan/Fruits:</b>	...	...	-	-
Blewah/Blewah	...	...	-	-
Melon/Melon	...	...	-	-
Semangka/Watermelon	...	...	-	-

Catatan/*Note*: Angka SementaraSumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel 5.1.5****Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nduga (m<sup>2</sup>), 2021 dan 2022*****Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Nduga Regency (m<sup>2</sup>), 2021 and 2022***

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2021 (2)	2022 <sup>x</sup> (3)	2021 (4)	2022 <sup>x</sup> (5)	2021 (6)	2022 <sup>x</sup> (7)
Wosak	-	-	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-	-	-
Kenam	-	-	-	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-	-	-
Mapendumba	-	-	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jahe <i>Ginger</i>		Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>		Kencur <i>East Indian Galangal</i>	
	2021 (1)	2022 <sup>x</sup> (2)	2021 (4)	2022 <sup>x</sup> (5)	2021 (6)	2022 <sup>x</sup> (7)
Mugi	-	-	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-	-	-
Yigi	-	-	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-	-	-
Mbuwa	-	-	-	-	-	-
Iniyé	-	-	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-	-	-
<b>Nduga</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>		Serai		Mahkota Dewa <i>Phaleria Macrocarpa</i>	
	2021	2022 <sup>x</sup>	2021	2022 <sup>x</sup>	2021	2022 <sup>x</sup>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wosak	-	-	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-	-	-
Kenam	-	-	-	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-	-	-
Mapendumua	-	-	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>		Serai		Mahkota Dewa <i>Phaleria Macrocarpa</i>	
	2021	2022 <sup>x</sup>	2021	2022 <sup>x</sup>	2021	2022 <sup>x</sup>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mugi	-	-	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-	-	-
Yigi	-	-	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-	-	-
Mbuwa	-	-	-	-	-	-
Iniye	-	-	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-	-	-
<b>Nduga</b>	-	-	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel 5.1.6**

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nduga (kg), 2021 dan 2022**  
**Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Nduga Regency (kg), 2021 and 2022**

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2021 (1)	2022 <sup>x</sup> (2)	2021 (4)	2022 <sup>x</sup> (5)	2021 (6)	2022 <sup>x</sup> (7)
Wosak	-	-	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-	-	-
Kenyam	-	-	-	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-	-	-
Mapendumba	-	-	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jahe <i>Ginger</i>		Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>		Kencur <i>East Indian Galangal</i>	
	2021 (1)	2022 <sup>x</sup> (2)	2021 (4)	2022 <sup>x</sup> (5)	2021 (6)	2022 <sup>x</sup> (7)
Mugi	-	-	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-	-	-
Yigi	-	-	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-	-	-
Mbuwa	-	-	-	-	-	-
Iniye	-	-	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-	-	-
<b>Nduga</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>		Serai		Mahkota Dewa <i>Phaleria Macrocarpa</i>	
	2021 (1)	2022 <sup>x</sup> (8)	2021 (10)	2022 <sup>x</sup> (11)	2021 (12)	2022 <sup>x</sup> (13)
Wosak	-	-	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-	-	-
Kenyam	-	-	-	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-	-	-
Mapendumba	-	-	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>		Serai		Mahkota Dewa <i>Phaleria Macrocarpa</i>	
	2021 (1)	2022 <sup>x</sup> (8)	2021 (10)	2022 <sup>x</sup> (11)	2021 (12)	2022 <sup>x</sup> (13)
Mugi	-	-	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-	-	-
Yigi	-	-	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-	-	-
Mbuwa	-	-	-	-	-	-
Iniye	-	-	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-	-	-
<b>Nduga</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Catatan/*Note*: Angka SementaraSumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel 5.1.7**

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nduga (m<sup>2</sup>), 2019–2022**  
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Nduga Regency (m<sup>2</sup>), 2019–2022**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)	2022 <sup>x</sup> (4)	2022 <sup>x</sup> (5)
Jeruk Nipis <sup>1</sup>	...	...	-	-	-
Mahkota Dewa <sup>1</sup> / <i>Phaleria Macrocarpa</i> <sup>1</sup>	...	...	-	-	-
Serai	...	...	-	-	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	...	...	-	-	-
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	...	...	-	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	...	...	-	-	-
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	...	...	-	-	-
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	...	...	-	-	-
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	...	...	-	-	-
Lidah Buaya/ <i>Aloe vera</i>	...	...	-	-	-
Mengkudu <sup>1</sup> / <i>Indian Mulberry</i> <sup>1</sup>	...	...	-	-	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	...	...	-	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	...	...	-	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	...	...	-	-	-
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	...	...	-	-	-

Catatan>Note: <sup>1</sup> Satuan luas panen dalam pohon/The unit of harvested area are tree

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel 5.1.8**

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nduga (kg), 2019–2022**  
**Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Nduga Regency (kg), 2019–2022**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)	2022 <sup>x</sup> (4)	2022 <sup>x</sup> (5)
Jeruk Nipis	...	...	-	-	-
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	...	...	-	-	-
Serai	...	...	-	-	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	...	...	-	-	-
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	...	...	-	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	...	...	-	-	-
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	...	...	-	-	-
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	...	...	-	-	-
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	...	...	-	-	-
Lidah Buaya/ <i>Aloe vera</i>	...	...	-	-	-
Mengkudu/ <i>Indian Mulberry</i>	...	...	-	-	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	...	...	-	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	...	...	-	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	...	...	-	-	-
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	...	...	-	-	-

Catatan/*Note*: Angka SementaraSumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel 5.1.9**

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nduga (m<sup>2</sup>), 2021 dan 2022<sup>x</sup>**  
***Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Nduga Regency (m<sup>2</sup>), 2021 and 2022<sup>x</sup>***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Angrek Pot/ <i>Orchid</i>		Anggrek Potong/ <i>Orchid</i>	
	2021 (2)	2022 <sup>x</sup> (3)	2021 (4)	2022 <sup>x</sup> (5)
Wosak	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-
Kenyam	-	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-
Mapendumba	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Angrek Pot/ <i>Orchid</i>		Anggrek Potong/ <i>Orchid</i>	
	2021 (2)	2022 <sup>x</sup> (3)	2021 (4)	2022 <sup>x</sup> (5)
Mugi	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-
Yigi	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-
Mbuwa	-	-	-	-
Iniye	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-
<b>Nduga</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2021 (1)	2022 <sup>x</sup> (6)	2021 (8)	2022 <sup>x</sup> (9)
Wosak	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-
Kenyam	-	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-
Mapendumua	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Krisan/Chrysantemum</i>		<i>Mawar/Rose</i>	
	2021 (1)	2022 <sup>x</sup> (6)	2021 (8)	2022 <sup>x</sup> (9)
Mugi	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-
Yigi	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-
Mbuwa	-	-	-	-
Iniye	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-
<b>Nduga</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sedap Malam/Tuberose		Pisang-pisangan/ Heliconia		Bugenvil	
	2021 (1)	2022 <sup>x</sup> (10)	2021 (12)	2022 <sup>x</sup> (11)	2021 (14)	2022 <sup>x</sup> (15)
Wosak	-	-	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-	-	-
Kenam	-	-	-	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-	-	-
Mapendumda	-	-	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sedap Malam/Tuberose		Pisang-pisangan/ Heliconia		Bugenvil	
	2021	2022 <sup>x</sup>	2021	2022 <sup>x</sup>	2021	2022 <sup>x</sup>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Mugi	-	-	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-	-	-
Yigi	-	-	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-	-	-
Mbuwa	-	-	-	-	-	-
Inkiye	-	-	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-	-	-
<b>Nduga</b>	-	-	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

**Tabel 5.1.10**

**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nduga (tangkai), 2021 dan 2022<sup>x</sup>**  
**Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Nduga Regency (stalks), 2021 and 2022<sup>x</sup>**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Angrek Pot/Orchid		Anggrek Potong/Orchid	
	2021 (2)	2022 <sup>x</sup> (3)	2021 (4)	2022 <sup>x</sup> (5)
(1)				
Wosak	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-
Kenyam	-	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-
Mapendumba	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Angrek Pot/Orchid</b>		<b>Angrek Potong/Orchid</b>	
	<b>2021</b>	<b>2022<sup>x</sup></b>	<b>2021</b>	<b>2022<sup>x</sup></b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mugi	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-
Yigi	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-
Mbuwa	-	-	-	-
Iniye	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-
<b>Nduga</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.10*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Krisan/<i>Chrysanthemum</i></b>		<b>Mawar/<i>Rose</i></b>	
	<b>2021</b>	<b>2022<sup>x</sup></b>	<b>2021</b>	<b>2022<sup>x</sup></b>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Wosak	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-
Kenyam	-	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-
Mapendumba	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.10*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Krisan/<i>Chrysanthemum</i></b>		<b>Mawar/<i>Rose</i></b>	
	<b>2021</b>	<b>2022<sup>x</sup></b>	<b>2021</b>	<b>2022<sup>x</sup></b>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mugi	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-
Yigi	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-
Mbuwa	-	-	-	-
Iniye	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-
<b>Nduga</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sedap Malam/Tuberose		Pisang-pisangan/ Heliconia		Bugenvil	
	2021	2022 <sup>x</sup>	2021	2022 <sup>x</sup>	2021	2022 <sup>x</sup>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Wosak	-	-	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-	-	-
Kenyam	-	-	-	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-	-	-
Mapendumba	-	-	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sedap Malam/Tuberose		Pisang-pisangan/ Heliconia		Bugenvil	
	2021	2022 <sup>x</sup>	2021	2022 <sup>x</sup>	2021	2022 <sup>x</sup>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Mugi	-	-	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-	-	-
Yigi	-	-	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-	-	-
Mbuwa	-	-	-	-	-	-
I niye	-	-	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-	-	-
<b>Nduga</b>	-	-	-	-	-	-

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

**Tabel 5.1.11**

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nduga m<sup>2</sup>), 2019–2022**  
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Nduga Regency (m<sup>2</sup>), 2019–2022**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)	2022 <sup>x</sup> (4)	2022 <sup>x</sup> (5)
Aglaonema	...	...	-	-	-
Anggrek Pot/Orchid	...	...	-	-	-
Anggrek Potong/Orchid	...	...	-	-	-
Anthurium Bunga/Flamingo Lily Flower	...	...	-	-	-
Bromelia	...	...	-	-	-
Bugenvil	...	...	-	-	-
Cordyline	...	...	-	-	-
Dracaena/Dracena	...	...	-	-	-
Gerbera ( <i>Herbras</i> )	...	...	-	-	-
Heliconia (Pisang-Pisangan)	...	...	-	-	-
Ixora ( <i>Soka</i> )	...	...	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	...	...	-	-	-
Mawar/Rose	...	...	-	-	-
Melati/Jasmine	...	...	-	-	-
Pakis/Leather Leaf Fern	...	...	-	-	-
Palem/Palm	...	...	-	-	-
Phylodendron/ <i>Phylodendron</i>	...	...	-	-	-
Puring	...	...	-	-	-
Sansevieria ( <i>Pedang-Pedangan</i> )	...	...	-	-	-
Sedap Malam/Tuberose	...	...	-	-	-

Catatan/*Note*: Angka SementaraSumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

**Tabel 5.1.12**

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nduga (tangkai), 2019–2022**  
**Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Nduga Regency (stalks), 2019–2022**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)	2022 <sup>x</sup> (4)	2022 <sup>x</sup> (5)
Aglaonema <sup>1</sup>	...	...	-	-	-
Anggrek Pot <sup>1</sup> /Orchid <sup>1</sup>	...	...	-	-	-
Anggrek Potong/Orchid	...	...	-	-	-
Anthurium Bunga <sup>1</sup> /Flamingo Lily Flower <sup>1</sup>	...	...	-	-	-
Bromelia <sup>1</sup>	...	...	-	-	-
Bugenvil <sup>1</sup>	...	...	-	-	-
Cordyline <sup>1</sup>	...	...	-	-	-
Dracaena <sup>1</sup> /Dracaena <sup>1</sup>	...	...	-	-	-
Gerbera ( <i>Herbras</i> )	...	...	-	-	-
Heliconia (Pisang-Pisangan) <sup>1</sup>	...	...	-	-	-
Ixora ( <i>Soka</i> ) <sup>1</sup>	...	...	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	...	...	-	-	-
Mawar/Rose	...	...	-	-	-
Melati <sup>2</sup> /Jasmine <sup>2</sup>	...	...	-	-	-
Pakis <sup>2</sup> /Leather Leaf Fern <sup>2</sup>	...	...	-	-	-
Palem <sup>1</sup> /Palm <sup>1</sup>	...	...	-	-	-
Phylodendron <sup>1</sup> /Phylodendron <sup>1</sup>	...	...	-	-	-
Puring <sup>1</sup>	...	...	-	-	-
Sansevieria (Pedang-Pedangan) <sup>1</sup>	...	...	-	-	-
Sedap Malam/Tuberose	...	...	-	-	-

Catatan/Note: <sup>1</sup> Satuan produksi dalam pohon/The unit of production are tree<sup>2</sup> Satuan produksi dalam kg/The unit of production are kg

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

**Tabel 5.1.13**

**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nduga (kuintal), 2021 dan 2022<sup>x</sup>**  
**Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Nduga Regency (kuintal), 2021 and 2022<sup>x</sup>**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2021 (1)	2022 <sup>x</sup> (2)	2021 (4)	2022 <sup>x</sup> (5)
Wosak	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-
Kenyam	-	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-
Mapendumba	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Mangga/Mango</b>		<b>Durian/Durian</b>	
	<b>2021</b>	<b>2022<sup>x</sup></b>	<b>2021</b>	<b>2022<sup>x</sup></b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mugi	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-
Yigi	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-
Mbuwa	-	-	-	-
Iniye	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-
<b>Nduga</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Jeruk Siam/Orange/Tangerine</b>		<b>Pisang/Banana</b>	
	<b>2021</b>	<b>2022<sup>x</sup></b>	<b>2021</b>	<b>2022<sup>x</sup></b>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Wosak	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-
Kenyam	-	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-
Mapendumba	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Jeruk Siam/Orange/Tangerine</b>		<b>Pisang/Banana</b>	
	<b>2021</b>	<b>2022<sup>x</sup></b>	<b>2021</b>	<b>2022<sup>x</sup></b>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mugi	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-
Yigi	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-
Mbuwa	-	-	-	-
Iniye	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-
<b>Nduga</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Pepaya/Papaya</i>		<i>Salak/Snakefruit</i>	
	2021 (1)	2022 <sup>x</sup> (10)	2021 (12)	2022 <sup>x</sup> (13)
Wosak	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-
Kenyam	-	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-
Mapendumua	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Pepaya/Papaya</i>		<i>Salak/Snakefruit</i>	
	2021 (10)	2022 <sup>x</sup> (11)	2021 (12)	2022 <sup>x</sup> (13)
Mugi	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-
Yigi	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-
Mbuwa	-	-	-	-
Iniye	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-
<b>Nduga</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Alpukat/Avocado</b>		<b>Nenas/Pineapple</b>	
	<b>2021</b>	<b>2022<sup>x</sup></b>	<b>2021</b>	<b>2022<sup>x</sup></b>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wosak	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-
Kenyam	-	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-
Mapendumua	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Alpukat/Avocado</b>		<b>Nenas/Pineapple</b>	
	<b>2021</b>	<b>2022<sup>x</sup></b>	<b>2021</b>	<b>2022<sup>x</sup></b>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mugi	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-
Yigi	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-
Mbuwa	-	-	-	-
Iniyie	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-
<b>Nduga</b>	-	-	-	-

Catatan/*Note*: Angka SementaraSumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**Tabel 5.1.14**

**Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nduga (kuintal), 2019–2022**  
**Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Nduga Regency (quintal), 2019–2022**

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)	2022 <sup>x</sup> (4)	2022 <sup>x</sup> (5)
<b>Buah–Buahan/Fruits:</b>	...	...	-	-	-
Alpukat/Avocado	...	...	-	-	-
Belimbing/Star Fruit	...	...	-	-	-
Duku/Langsat/Kokosan/Duku	...	...	-	-	-
Durian/Durian	...	...	-	-	-
Jambu Biji/Guava	...	...	-	-	-
Jambu Air/Water Apple	...	...	-	-	-
Jeruk Siam/Keprok/Orange/Tangerine	...	...	-	-	-
Jeruk Besar/Pomelo	...	...	-	-	-
Mangga/Mango	...	...	-	-	-
Manggis/Mangosteen	...	...	-	-	-
Nangka/Cempedak/Jackfruit	...	...	-	-	-
Nenas/Pineapple	...	...	-	-	-
Pepaya/Papaya	...	...	-	-	-
Pisang/Banana	...	...	-	-	-
Rambutan/Rambutan	...	...	-	-	-
Salak/Snakefruit	...	...	-	-	-
Sawo/Sapodilla/Sawo	...	...	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.14*

<b>Jenis Tanaman/<i>Kind of Plants</i></b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022<sup>x</sup></b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sirsak/ <i>Soursop</i>	...	...	-	-
Sukun/ <i>Breadfruit</i>	...	...	-	-
Anggur	...	...	-	-
Apel	...	...	-	-
Buah Naga	...	...	-	-
Jeruk Lemon	...	...	-	-
Lengkeng	...	...	-	-
	...	...	-	-
<b>Sayuran/<i>Vegetables:</i></b>	...	...	-	-
Melinjo/ <i>Gnetum/Melinjo</i>	...	...	-	-
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	...	...	-	-

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

## 5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

**Tabel** 5.2.1

**Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nduga (ha), 2021 dan 2022**  
**Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Nduga Regency (ha), 2021 and 2022**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2021 (2)	2022 <sup>x</sup> (3)	2021 (4)	2022 <sup>x</sup> (5)
Wosak	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-
Kenyam	-	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-
Mapendumua	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Kelapa Sawit/Oil Palm</b>		<b>Kelapa/Coconut</b>	
	<b>2021</b>	<b>2022<sup>x</sup></b>	<b>2021</b>	<b>2022<sup>x</sup></b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mugi	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-
Yigi	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-
Mbuwa	-	-	-	-
Iniye	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-
<b>Nduga</b>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Karet/Rubber</b>		<b>Kopi/Coffee</b>	
	<b>2021</b>	<b>2022<sup>x</sup></b>	<b>2021</b>	<b>2022<sup>x</sup></b>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Wosak	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-
Kenyam	-	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-
Mapendumua	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Karet/Rubber</b>		<b>Kopi/Coffee</b>	
	<b>2021</b>	<b>2022<sup>x</sup></b>	<b>2021</b>	<b>2022<sup>x</sup></b>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mugi	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-
Yigi	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-
Mbuwa	-	-	-	-
Iniyé	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-
<b>Nduga</b>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Kakao/Cocoa</b>		<b>Tebu/Sugar cane</b>	
	<b>2021</b>	<b>2022<sup>x</sup></b>	<b>2021</b>	<b>2022<sup>x</sup></b>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wosak	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-
Kenyam	-	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-
Mapendumua	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Kakao/Cocoa</b>		<b>Tebu/Sugar cane</b>	
	<b>2021</b>	<b>2022<sup>x</sup></b>	<b>2021</b>	<b>2022<sup>x</sup></b>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mugi	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-
Yigi	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-
Mbuwa	-	-	-	-
Iniyé	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-
<b>Nduga</b>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Teh/Tea</b>		<b>Tembakau/Tobacco</b>	
	<b>2021</b>	<b>2022<sup>x</sup></b>	<b>2021</b>	<b>2022<sup>x</sup></b>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Wosak	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-
Kenyam	-	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-
Mapendumua	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Teh/Tea</b>		<b>Tembakau/Tobacco</b>	
	<b>2021</b>	<b>2022<sup>x</sup></b>	<b>2021</b>	<b>2022<sup>x</sup></b>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Mugi	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-
Yigi	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-
Mbuwa	-	-	-	-
Iniyé	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-
<b>Nduga</b>	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

**Tabel 5.2.2**

**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Nduga (ton), 2021 dan 2022**  
**Production of Estates by Subdistrict and Type of Crops in Nduga Regency (ton), 2021 and 2022**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2021 (1)	2022 <sup>x</sup> (2)	2021 (4)	2022 <sup>x</sup> (5)
Wosak	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-
Kenyam	-	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-
Mapendumua	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Kelapa Sawit/Oil Palm</b>		<b>Kelapa/Coconut</b>	
	<b>2021</b>	<b>2022<sup>x</sup></b>	<b>2021</b>	<b>2022<sup>x</sup></b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mugi	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-
Yigi	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-
Mbuwa	-	-	-	-
Iniye	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-
<b>Nduga</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Karet/Rubber</b>		<b>Kopi/Coffee</b>	
	<b>2021</b>	<b>2022<sup>x</sup></b>	<b>2021</b>	<b>2022<sup>x</sup></b>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Wosak	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-
Kenyam	-	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-
Mapendumua	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Karet/Rubber</i>		<i>Kopi/Coffee</i>	
	2021 (6)	2022 <sup>x</sup> (7)	2021 (8)	2022 <sup>x</sup> (9)
Mugi	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-
Yigi	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-
Mbuwa	-	-	-	-
Iniye	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-
<b>Nduga</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugarcane	
	2021 (1)	2022 <sup>x</sup> (10)	2021 (12)	2022 <sup>x</sup> (13)
Wosak	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-
Kenyam	-	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-
Mapendumua	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugarcane	
	2021 (10)	2022 <sup>x</sup> (11)	2021 (12)	2022 <sup>x</sup> (13)
Mugi	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-
Yigi	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-
Mbuwa	-	-	-	-
Iniye	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-
<b>Nduga</b>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2021 (14)	2022 <sup>x</sup> (15)	2021 (16)	2022 <sup>x</sup> (17)
Wosak	-	-	-	-
Moba	-	-	-	-
Pija	-	-	-	-
Kora	-	-	-	-
Kenyam	-	-	-	-
Mbuwa Tengah	-	-	-	-
Krepkuri	-	-	-	-
Embetpem	-	-	-	-
Geselma	-	-	-	-
Kilmid	-	-	-	-
Yenggelo	-	-	-	-
Alama	-	-	-	-
Meborok	-	-	-	-
Mapendumua	-	-	-	-
Kroptak	-	-	-	-
Paro	-	-	-	-
Kegayem	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2021 (14)	2022 <sup>x</sup> (15)	2021 (16)	2022 <sup>x</sup> (17)
Mugi	-	-	-	-
Yal	-	-	-	-
Mam	-	-	-	-
Yigi	-	-	-	-
Dal	-	-	-	-
Nirkuri	-	-	-	-
Inikgal	-	-	-	-
Mbuwa	-	-	-	-
Iniye	-	-	-	-
Wutpaga	-	-	-	-
Nenggeangin	-	-	-	-
Mbulmu Yalma	-	-	-	-
Gearek	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-
Wusi	-	-	-	-
<b>Nduga</b>	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

**Tabel  
Table 5.2.3**

**Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis  
Tanaman di Kabupaten Nduga (ha), 2018–2022**  
**Planted Area of Estate Crops by Type of Crops in Nduga  
Regency (ha), 2018–2022**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018 (1)	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)	2022 <sup>x</sup> (5)	2022 <sup>x</sup> (6)
<b>Tanaman Tahanan <i>Perennial Crops</i></b>	-	-	-	-	-	-
Karet/Rubber	-	-	-	-	-	-
Kelapa/Coconut	-	-	-	-	-	-
Kelapa sawit/Oil palm	-	-	-	-	-	-
Kopi/Coffee	-	-	-	-	-	-
Kakao/Cocoa	-	-	-	-	-	-
Teh/Tea	-	-	-	-	-	-
Jambu mete/Cashew nut	-	-	-	-	-	-
Pala/Nutmeg	-	-	-	-	-	-
Lada/Pepper	-	-	-	-	-	-
<b>Tanaman Semusim <i>Seasonal Crops</i></b>	-	-	-	-	-	-
Tebu/Sugar cane	-	-	-	-	-	-
Tembakau/Tobacco	-	-	-	-	-	-
Nilam/Patchouli	-	-	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ....Sumber/*Source*: ....

**Tabel  
Table 5.2.4**

**Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Nduga (ton), 2018–2022**  
**Production of Estates by Type of Crops in Nduga Regency (ton), 2018–2022**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018 (1)	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)	2022 <sup>x</sup> (5)	2022 <sup>x</sup> (6)
<b>Tanaman Tahanan <i>Perennial Crops</i></b>	-	-	-	-	-	-
Karet/Rubber	-	-	-	-	-	-
Kelapa/Coconut	-	-	-	-	-	-
Kelapa sawit/Oil palm	-	-	-	-	-	-
Kopi/Coffee	-	-	-	-	-	-
Kakao/Cocoa	-	-	-	-	-	-
Teh/Tea	-	-	-	-	-	-
Jambu mete/Cashew nut	-	-	-	-	-	-
Pala/Nutmeg	-	-	-	-	-	-
Lada/Pepper	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
<b>Tanaman Semusim <i>Seasonal Crops</i></b>	-	-	-	-	-	-
Tebu/Sugar cane	-	-	-	-	-	-
Tembakau/Tobacco	-	-	-	-	-	-
Nilam/Patchouli	-	-	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ....Sumber/*Source*: ....

*https://ndugakab.bps.go.id*

# BAB VI PERTAMBANGAN DAN ENERGI

## CHAPTER VI MINING AND ENERGY





**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakaian akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
7. Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
8. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.

**ULASAN****DESCRIPTION**

Keadaan penerangan di Kabupaten Nduga masih cukup minim, hal ini dibuktikan dari belum masuknya rangkaian listrik PLN menuju kabupaten Nduga. Listrik yang dialirkan menuju rumah-rumah masyarakat merupakan listrik swadaya milik pemerintah kabupaten. Sebagian besar masyarakat kabupaten Nduga mengandalkan panel surya sebagai sarana penerangan. Meskipun sebagian mengandalkan kayu bakar untuk menerangi kediaman di waktu malam.

*The electricity in Nduga Regency is still quite minimal, this was proven by undistributed PLN electricity Nduga Regency. The electricity in Nduga Regencies supplied by the government-owned electricity. Most of the people of Nduga Regency rely on solar panels for lighting. Although some rely on firewood to light up the residence at night.*

**Tabel 6.1**

**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2022**

***Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Nduga Regency, 2022***

Kecamatan Subdistrict	Daya Terdapat Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wosak	...	...	...	...	...
Moba	...	...	...	...	...
Pija	...	...	...	...	...
Kora	...	...	...	...	...
Kenyam	...	...	...	...	...
Mbuwa Tengah	...	...	...	...	...
Krepkuri	...	...	...	...	...
Embetpem	...	...	...	...	...
Geselma	...	...	...	...	...
Kilmid	...	...	...	...	...
Yenggelo	...	...	...	...	...
Alama	...	...	...	...	...
Meborok	...	...	...	...	...
Mapendumba	...	...	...	...	...
Kroptak	...	...	...	...	...
Paro	...	...	...	...	...
Kegayem	...	...	...	...	...

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang <i>Installed Electricity Power (KW)</i>	Produksi Listrik <i>Electricity Production (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Used (KWh)</i>	Susut/ Hilang <i>Shrinkage/ Lost (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mugi	...	...	...	...	...
Yal	...	...	...	...	...
Mam	...	...	...	...	...
Yigi	...	...	...	...	...
Dal	...	...	...	...	...
Nirkuri	...	...	...	...	...
Inikgal	...	...	...	...	...
Mbuwa	...	...	...	...	...
Iniye	...	...	...	...	...
Wutpaga	...	...	...	...	...
Nenggeangin	...	...	...	...	...
Mbulmu Yalma	...	...	...	...	...
Gearek	...	...	...	...	...
Pasir Putih	...	...	...	...	...
Wusi	...	...	...	...	...
<b>Nduga</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

**Tabel 6.2**

**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di  
Kabupaten Nduga, 2018–2022**  
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Nduga  
Regency, 2018–2022**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2018 (1)	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)	2022 (5)
Wosak	...	...	...	...	...
Moba	...	...	...	...	...
Pija	...	...	...	...	...
Kora	...	...	...	...	...
Kenyam	...	...	...	...	...
Mbuwa Tengah	...	...	...	...	...
Krepkuri	...	...	...	...	...
Embetpem	...	...	...	...	...
Geselma	...	...	...	...	...
Kilmid	...	...	...	...	...
Yenggelo	...	...	...	...	...
Alama	...	...	...	...	...
Meborok	...	...	...	...	...
Mapendumba	...	...	...	...	...
Kroptak	...	...	...	...	...
Paro	...	...	...	...	...
Kegayem	...	...	...	...	...

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2018 (1)	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)	2022 (5)
Mugi	...	...	...	...	...
Yal	...	...	...	...	...
Mam	...	...	...	...	...
Yigi	...	...	...	...	...
Dal	...	...	...	...	...
Nirkuri	...	...	...	...	...
Inikgal	...	...	...	...	...
Mbuwa	...	...	...	...	...
Ikiye	...	...	...	...	...
Wutpaga	...	...	...	...	...
Nenggeangin	...	...	...	...	...
Mbulmu Yalma	...	...	...	...	...
Gearek	...	...	...	...	...
Pasir Putih	...	...	...	...	...
Wusi	...	...	...	...	...
<b>Nduga</b>	...	...	...	...	...

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

**Tabel  
Table 6.3**

**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut  
Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2022**  
**Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict  
in Nduga Regency, 2022**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m <sup>3</sup> )	Nilai <i>Value</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Wosak	...	...	...
Moba	...	...	...
Pija	...	...	...
Kora	...	...	...
Kenyam	...	...	...
Mbuwa Tengah	...	...	...
Krepkuri	...	...	...
Embetpem	...	...	...
Geselma	...	...	...
Kilmid	...	...	...
Yenggelo	...	...	...
Alama	...	...	...
Meborok	...	...	...
Mapendumba	...	...	...
Kroptak	...	...	...
Paro	...	...	...
Kegayem	...	...	...

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m <sup>3</sup> )	Nilai <i>Value</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Mugi	...	...	...
Yal	...	...	...
Mam	...	...	...
Yigi	...	...	...
Dal	...	...	...
Nirkuri	...	...	...
Inikgal	...	...	...
Mbuwa	...	...	...
Iniye	...	...	...
Wutpaga	...	...	...
Nenggeangin	...	...	...
Mbulmu Yalma	...	...	...
Gearek	...	...	...
Pasir Putih	...	...	...
Wusi	...	...	...
<b>Nduga</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

*https://ndugakab.bps.go.id*

# BAB VII PARIWISATA

## CHAPTER VII TOURISM



<https://ncertbooks.pdf>



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
  - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
  - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

*1. An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*

*a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports,Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*

*b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

empat dan seterusnya.

6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

**ULASAN****DESCRIPTION**

Meskipun dilalui oleh Taman Nasional Lorentz, pariwisata di Kabupaten Nduga belum terlalu dikembangkan. Permasalahan transportasi merupakan penyebab dari keadaan tersebut. Minimnya akses keluar masuk Kabupaten Nduga menyebabkan sedikitnya arus perpindahan penduduk terlebih lagi wisatawan. Namun, terdapat satu buah hotel di kabupaten Nduga yang masih beroprasi sampai sekarang

*Although traversed by Lorentz National Park, tourism in Nduga Regency is still undeveloped. Transportation problems are the cause of these conditions. The lack of access in and out of Nduga Regency causes a small flow of population movement especially tourists. However, there is one hotel in Nduga Regency which is still operating until now*

**Tabel  
Table 7.1**

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2019–2022**  
**Number of Restaurants by Subdistrict in Nduga Regency,  
2019–2022**

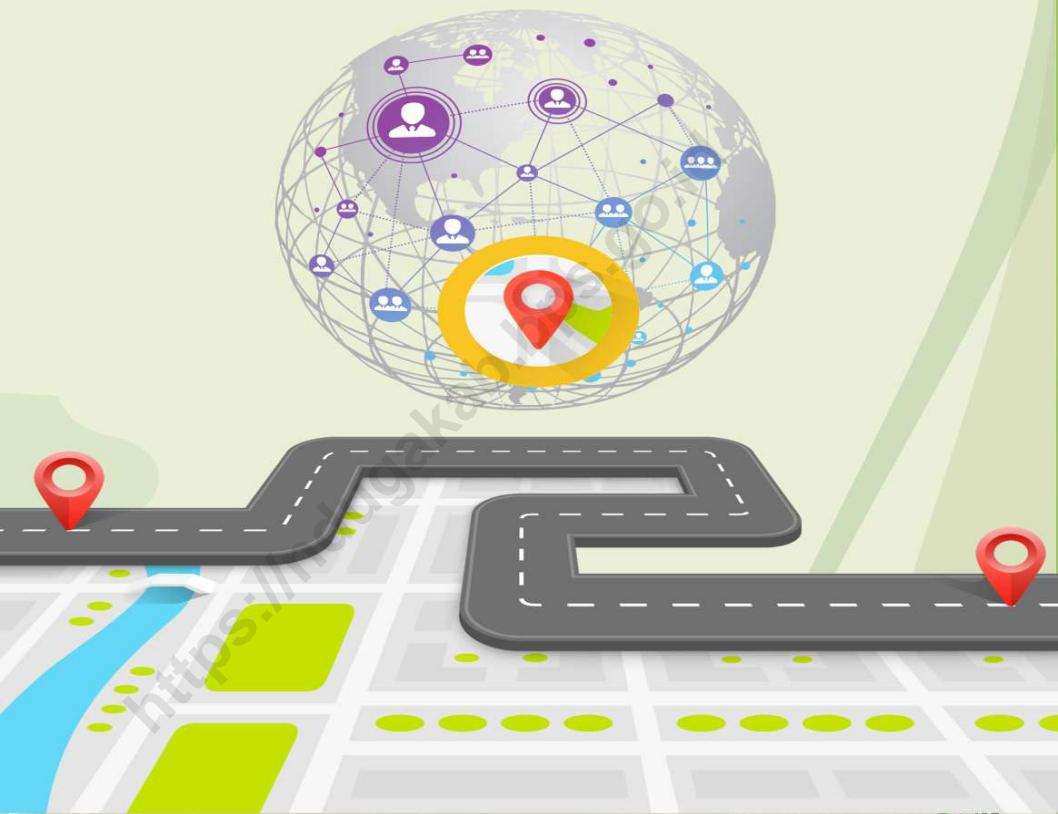
Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)	2022 (4)	2022 (5)
Wosak	...	...	...	...	...
Moba	...	...	...	...	...
Pija	...	...	...	...	...
Kora	...	...	...	...	...
Kenyam	...	...	...	...	...
Mbuwa Tengah	...	...	...	...	...
Krepkuri	...	...	...	...	...
Embetpem	...	...	...	...	...
Geselma	...	...	...	...	...
Kilmid	...	...	...	...	...
Yenggelo	...	...	...	...	...
Alama	...	...	...	...	...
Meborok	...	...	...	...	...
Mapendumba	...	...	...	...	...
Kroptak	...	...	...	...	...
Paro	...	...	...	...	...
Kegayem	...	...	...	...	...

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mugi	...	...	...	...
Yal	...	...	...	...
Mam	...	...	...	...
Yigi	...	...	...	...
Dal	...	...	...	...
Nirkuri	...	...	...	...
Inikgal	...	...	...	...
Mbuwa	...	...	...	...
Iniye	...	...	...	...
Wutpaga	...	...	...	...
Nenggeangin	...	...	...	...
Mbulmu Yalma	...	...	...	...
Gearek	...	...	...	...
Pasir Putih	...	...	...	...
Wusi	...	...	...	...
<b>Nduga</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

# BAB VIII TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

## CHAPTER VIII TRANSPORTATION AND COMMUNICATION





**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

- |  |  |
|--|--|
| <p>1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Panjang jalan</li> <li>b. Angkutan darat</li> <li>c. Angkutan laut</li> <li>d. Angkutan udara</li> <li>e. Pos dan telekomunikasi</li> </ul> <p>2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.</p> <p>3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> <p>4. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> | <p>1. <i>Data on transportations and communications cover:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>a. Length of road</i></li> <li><i>a. Land transportation</i></li> <li><i>a. Sea transportation</i></li> <li><i>a. Air transportation</i></li> <li><i>a. Post and telecommunication</i></li> </ul> <p>2. <i>Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.</i></p> <p>3. <i>Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</i></p> <p>4. <i>Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</i></p> |
|--|--|

5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
7. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
6. Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.
7. Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

**ULASAN****DESCRIPTION**

Akses transportasi di kabupaten Nduga masih minim. Jalan belum sepenuhnya terhubung satu sama lain. Sarana transportasi udara merupakan satu-satunya cara untuk mencapai ibukota Kabupaten Nduga di Kenyam.

*Transportation access in Nduga Regency is still minimal. the road is not yet fully connected to each other. Air transportation is the only way to reach the capital of Nduga Regency in Kenyam.*

## 8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

**Tabel 8.1.1 Panjang Jalan<sup>1</sup> Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Nduga (km), 2020–2022**  
**Table 8.1.1 Length of Roads<sup>1</sup> by Level of Government Authority in Nduga Regency (km), 2020–2022**

<b>Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	
				<b>(1)</b> <b>(2)</b> <b>(3)</b> <b>(4)</b>
Negara <sup>2</sup> /State <sup>2</sup>	...	...	...	...
Provinsi/Province	...	...	...	...
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	...	...	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	...	...	...	...

Catatan/Note: <sup>1</sup> Data tidak termasuk panjang jalan tol/*Excluding toll road*

<sup>2</sup> Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2016/*Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2016*

Sumber/Source: ...

**Tabel 8.1.2**

**Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Nduga (km), 2020–2022**  
***Length of Roads by Type of Road Surface in Nduga Regency (km), 2020–2022***

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2020 (2)	2021 (3)	2022 (4)
(1)			
Aspal/Paved	...	...	...
Kerikil/Gravel	...	...	...
Tanah/Soil	...	...	...
Lainnya/Others	...	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	...	...	...

Catatan/*Note*: ...  
 Sumber/*Source*: ...

**Tabel 8.1.3**

**Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Nduga (km), 2020–2022**  
***Length of Roads by Condition of Roads in Nduga Regency (km), 2020–2022***

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2020	2021	2022	
	(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	...	...	...	...
Sedang/ <i>Moderate</i>	...	...	...	...
Rusak/ <i>Damage</i>	...	...	...	...
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	...	...	...	...
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	...	...	...	...

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

## 8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

**Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2019–2022**  
**Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Nduga Regency, 2019–2022**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)	2022 (4)
Wosak	...	...	...	...
Moba	...	...	...	...
Pija	...	...	...	...
Kora	...	...	...	...
Kenyam	...	...	...	...
Mbuwa Tengah	...	...	...	...
Krepkuri	...	...	...	...
Embetpem	...	...	...	...
Geselma	...	...	...	...
Kilmid	...	...	...	...
Yenggelo	...	...	...	...
Alama	...	...	...	...
Meborok	...	...	...	...
Mapenduma	...	...	...	...
Kroptak	...	...	...	...
Paro	...	...	...	...
Kegayem	...	...	...	...

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mugi	...	...	...	...
Yal	...	...	...	...
Mam	...	...	...	...
Yigi	...	...	...	...
Dal	...	...	...	...
Nirkuri	...	...	...	...
Inikgal	...	...	...	...
Mbuwa	...	...	...	...
Iniye	...	...	...	...
Wutpaga	...	...	...	...
Nenggeangin	...	...	...	...
Mbulmu Yalma	...	...	...	...
Gearek	...	...	...	...
Pasir Putih	...	...	...	...
Wusi	...	...	...	...
<b>Nduga</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

# BAB IX PERBANKAN, KOPERASI DAN HARGA

## CHAPTER IX BANKING, COOPERATIVE, PRICES

Jumlah Koperasi di Kabupaten Nduga tahun 2020  
1 unit

<https://ndugakab.bps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.</li> <li>2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</li> <li>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</li> <li>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat</li> <li>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.</li> <li>6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.</li> <li>7. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dimana</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>The recording of export and import statistics are based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></li> <li>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></li> <li>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></li> <li>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></li> <li>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></li> <li>6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.</i></li> <li>7. <i>The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in</i></li> </ol> |
|---|---|

dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

8. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
9. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
10. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

*current month will be treated as processed documents.*

8. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
9. *Country of destination is the last known country where the exported goods are sent*
10. *Commodity Types is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

**ULASAN****DESCRIPTION**

Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, pada tahun 2020 hanya terdapat satu unit koperasi aktif di kabupaten Nduga yaitu di distrik Kenyam.

*Based on data from the Ministry of Cooperatives and SMEs, in 2019 there is only one active cooperative unit in Nduga regency which is in Kenyam sub-district.*

**Tabel 9.1**

**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Nduga, 2019–2022**  
**Number of Active Cooperative by Subdistrict in Nduga Regency, 2019–2022**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)	2021 (4)	2022 (5)
Wosak	-	-	...	...	...
Moba	-	-	...	...	...
Pija	-	-	...	...	...
Kora	-	-	...	...	...
Kenyam	-	1	...	...	...
Mbuwa Tengah	-	-	...	...	...
Krepkuri	-	-	...	...	...
Embetpem	-	-	...	...	...
Geselma	-	-	...	...	...
Kilmid	-	-	...	...	...
Yenggelo	-	-	...	...	...
Alama	-	-	...	...	...
Meborok	-	-	...	...	...
Mapendumba	-	-	...	...	...
Kroptak	-	-	...	...	...
Paro	-	-	...	...	...
Kegayem	-	-	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1*

<b>Kecamatan <i>Subdistrict</i></b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mugi	-	-	...	...
Yal	-	-	...	...
Mam	-	-	...	...
Yigi	-	-	...	...
Dal	-	-	...	...
Nirkuri	-	-	...	...
Inikgal	-	-	...	...
Mbuwa	-	-	...	...
Iniye	-	-	...	...
Wutpaga	-	-	...	...
Nenggeangin	-	-	...	...
Mbulmu Yalma	-	-	...	...
Gearek	-	-	...	...
Pasir Putih	-	-	...	...
Wusi	-	-	...	...
<b>Nduga</b>	-	<b>1</b>	...	...

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

**Tabel 9.2**

**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan  
di Kabupaten Nduga, 2022**  
**Number of Cooperative by Kind of Cooperative and  
Subdistrict in Nduga Regency, 2022**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					
	KUD (2)	KPRI (3)	KOPKAR (4)	KOPPAS (5)	Lainnya <i>Other</i> (6)	Jumlah <i>Total</i> (7)
(1)						
Wosak	...	...	...	...	...	...
Moba	...	...	...	...	...	...
Pija	...	...	...	...	...	...
Kora	...	...	...	...	...	...
Kenyam	...	...	...	...	...	...
Mbuwa Tengah	...	...	...	...	...	...
Krepkuri	...	...	...	...	...	...
Embetpem	...	...	...	...	...	...
Geselma	...	...	...	...	...	...
Kilmid	...	...	...	...	...	...
Yenggelo	...	...	...	...	...	...
Alama	...	...	...	...	...	...
Meborok	...	...	...	...	...	...
Mapendumba	...	...	...	...	...	...
Kroptak	...	...	...	...	...	...
Paro	...	...	...	...	...	...
Kegayem	...	...	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mugi	...	...	...	...	...	...
Yal	...	...	...	...	...	...
Mam	...	...	...	...	...	...
Yigi	...	...	...	...	...	...
Dal	...	...	...	...	...	...
Nirkuri	...	...	...	...	...	...
Inikgal	...	...	...	...	...	...
Mbuwa	...	...	...	...	...	...
Iniye	...	...	...	...	...	...
Wutpaga	...	...	...	...	...	...
Nenggeangin	...	...	...	...	...	...
Mbulmu Yalma	...	...	...	...	...	...
Gearek	...	...	...	...	...	...
Pasir Putih	...	...	...	...	...	...
Wusi	...	...	...	...	...	...
<b>Nduga</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

**Tabel 9.3**

**Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kabupaten Nduga, 2022**  
**Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Nduga Regency, 2022**

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau <i>Food, Beverages and Tobacco</i>	Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear</i>	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga <i>Housing, Water, Electricity, and Household Fuels</i>
	(1)	(2)	(3)
Januari/January	...	...	...
Februari/February	...	...	...
Maret/March	...	...	...
April/April	...	...	...
Mei/May	...	...	...
Juni/June	...	...	...
Juli/July	...	...	...
Agustus/August	...	...	...
September/September	...	...	...
Oktober/October	...	...	...
November/November	...	...	...
Desember/December	...	...	...
<b>2021</b>	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

<b>Bulan Month</b>	<b>Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin</b>	<b>Rumah Tangga <i>Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance</i></b>	<b>Kesehatan <i>Health</i></b>	<b>Transportasi <i>Transport</i></b>
	(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	...	...	...	...
Februari/February	...	...	...	...
Maret/March	...	...	...	...
April/April	...	...	...	...
Mei/May	...	...	...	...
Juni/June	...	...	...	...
Juli/July	...	...	...	...
Agustus/August	...	...	...	...
September/September	...	...	...	...
Okttober/October	...	...	...	...
November/November	...	...	...	...
Desember/December	...	...	...	...
<b>2021</b>	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

Bulan <i>Month</i>	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information, Communication and Financial Services</i>	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>Recreation, Sport, and Culture</i>	Pendidikan <i>Education</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	...	...	...
Februari/February	...	...	...
Maret/March	...	...	...
April/April	...	...	...
Mei/May	...	...	...
Juni/June	...	...	...
Juli/July	...	...	...
Agustus/August	...	...	...
September/September	...	...	...
Okttober/October	...	...	...
November/November	...	...	...
Desember/December	...	...	...
<b>2021</b>	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

<b>Bulan Month</b>	<b>Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran <i>Food and Beverage Services/Restaurant</i></b>	<b>Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya <i>Personal Care and Other Services</i></b>	<b>Umum General</b>
	(1)	(11)	(12)
Januari/ <i>January</i>	...	...	...
Februari/ <i>February</i>	...	...	...
Maret/ <i>March</i>	...	...	...
April/ <i>April</i>	...	...	...
Mei/ <i>May</i>	...	...	...
Juni/ <i>June</i>	...	...	...
Juli/ <i>July</i>	...	...	...
Agustus/ <i>August</i>	...	...	...
September/ <i>September</i>	...	...	...
Oktober/ <i>October</i>	...	...	...
November/ <i>November</i>	...	...	...
Desember/ <i>December</i>	...	...	...
<b>2021</b>	...	...	...

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, *Consumer Price Survey*

**Tabel 9.4**

**Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran  
(2018=100) di Kabupaten Nduga, 2022**  
**Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in  
Nduga Regency, 2022**

Bulan <i>Month</i>	Makanan, Minuman dan Tembakau <i>Food, Beverages and Tobacco</i>	Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear</i>	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga <i>Housing, Water, Electricity, and Household Fuels</i>
	(1)	(2)	(3)
Januari/January	...	...	...
Februari/February	...	...	...
Maret/March	...	...	...
April/April	...	...	...
Mei/May	...	...	...
Juni/June	...	...	...
Juli/July	...	...	...
Agustus/August	...	...	...
September/September	...	...	...
Oktober/October	...	...	...
November/November	...	...	...
Desember/December	...	...	...
<b>2021</b>	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

<b>Bulan Month</b>	<b>Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin</b>	<b>Rumah Tangga <i>Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance</i></b>	<b>Kesehatan <i>Health</i></b>	<b>Transportasi <i>Transport</i></b>
	(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	...	...	...	...
Februari/February	...	...	...	...
Maret/March	...	...	...	...
April/April	...	...	...	...
Mei/May	...	...	...	...
Juni/June	...	...	...	...
Juli/July	...	...	...	...
Agustus/August	...	...	...	...
September/September	...	...	...	...
Okttober/October	...	...	...	...
November/November	...	...	...	...
Desember/December	...	...	...	...
<b>2021</b>	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Bulan <i>Month</i>	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information, Communication and Financial Services</i>	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>Recreation, Sport, and Culture</i>	Pendidikan <i>Education</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	...	...	...
Februari/February	...	...	...
Maret/March	...	...	...
April/April	...	...	...
Mei/May	...	...	...
Juni/June	...	...	...
Juli/July	...	...	...
Agustus/August	...	...	...
September/September	...	...	...
Oktober/October	...	...	...
November/November	...	...	...
Desember/December	...	...	...
<b>2021</b>	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

<b>Bulan Month</b>	<b>Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran <i>Food and Beverage Services/Restaurant</i></b>	<b>Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya <i>Personal Care and Other Services</i></b>	<b>Umum General</b>
	(1)	(11)	(12)
Januari/January	...	...	...
Februari/February	...	...	...
Maret/March	...	...	...
April/April	...	...	...
Mei/May	...	...	...
Juni/June	...	...	...
Juli/July	...	...	...
Agustus/August	...	...	...
September/September	...	...	...
Oktober/October	...	...	...
November/November	...	...	...
Desember/December	...	...	...
<b>2021</b>	...	...	...

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey



## BAB X PENGELUARAN PENDUDUK

## CHAPTER X POPULATION EXPENDITURE

Makanan / food

Rp. 1.507.132 kapita/bulan

Bukan Makanan / non-food

Rp. 738.772 kapita/bulan

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan /  
monthly average expenditure per capita

Rp. 2.245.905 kapita/bulan



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
  2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
  3. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) BPS, yang mencakup semua Kabupaten/Kota.
  4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
  5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak 174 komoditas. Pengumpulan
1. Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).
  2. Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.
  3. The data on consumer expenditure according to type of expenditure is obtained from the National Socio- Economic Survey (Susenas) of BPS which covers all regency/municipality in Indonesia.
  4. The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.
  5. The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data collection includes quantity value

- data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.
6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
8. Banyaknya sampel pada SUSENAS Maret 2018 adalah 764 Blok Sensus yang tersebar di 12 Kabupaten/Kota di Provinsi Papua yang mencakup 7.640 rumah tangga.
9. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/
- of commodities consumed*
6. *Data collection on most of non food groups covers only the value of expenditures consumed except for certain commodities which are also collected for its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*
7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.*
8. *The number of samples in SUSENAS March 2018 is 764 census blocks that were spread across 12 regency/municipality In Papua Province. It included 7.640 households.*
9. *Household consumption is distinguished on the consumption of food and non food regardless of the origin of goods and limited to expenditures for household needs alone, excluding the consumption/expenditure for business purposes or given to other parties. Neither the consumption of food and non food subsequently converted into the monthly average expenditure. The numbers consumption/average expenditure per capita are presented in this*

pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

*publication was obtained from the results for the amount of consumption of all households (both consume food or not) of the total population*

*https://ndugakab.bps.go.id*

**ULASAN**

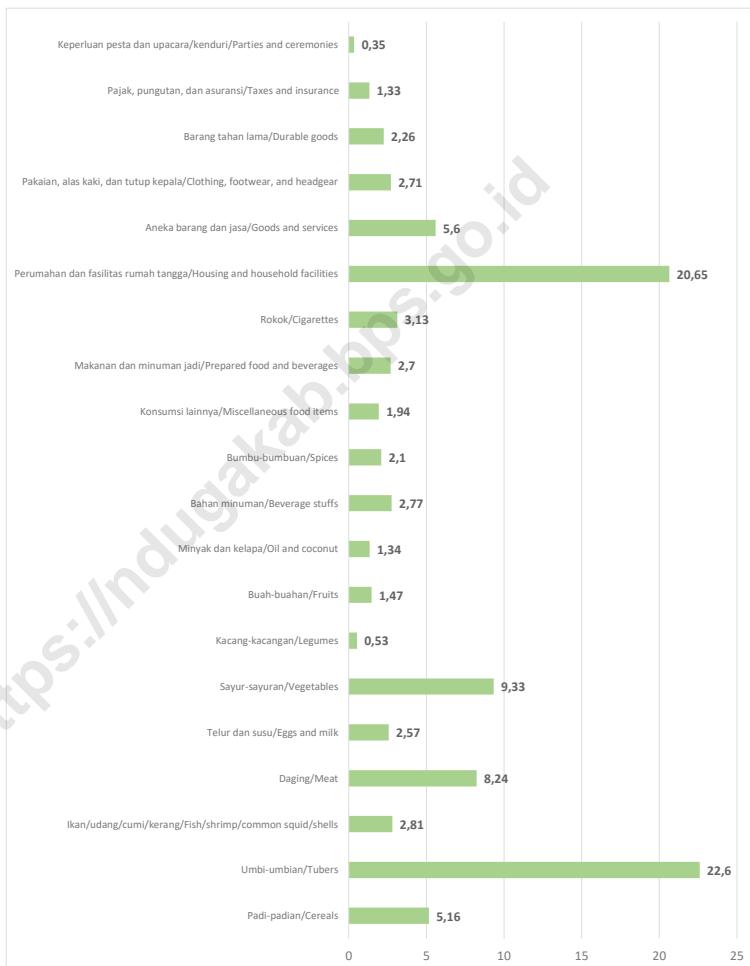
**DESCRIPTION**

Rata-rata pengeluaran perkapita perbulan penduduk Nduga pada tahun 2022 adalah 2.245.905 rupiah atau kurang lebih sekitar 74.000 rupiah perharinya. Angka ini didominasi oleh pengeluaran untuk makanan sebesar kurang lebih 67,10 persen sedangkan sisanya merupakan pengeluaran non-makanan. Komoditas makanan dengan pengeluaran terbesar adalah umbi-umbian sedangkan komoditas non-makanan dengan pengeluaran terbesar adalah komoditas perumahan dan fasilitas rumah tangga.

*The average monthly expenditure per capita population of Nduga in 2022 is 2.245.905 rupiahs or about 75.000 rupiahs per day. This figure is dominated by food expenditure which is approximately 67.10 percent while the rest is non-food expenditure. Food commodities with the highest expenditure are Tubers while non-food commodities with the largest expenditure are housing commodities and household facilities.*

**Gambar 10.1**

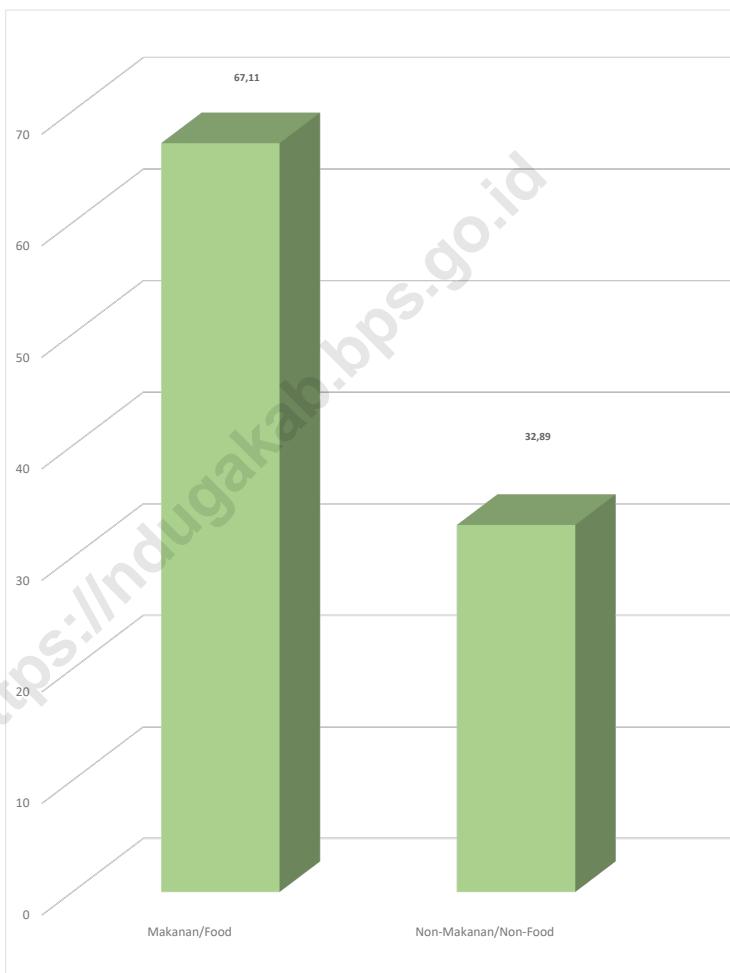
**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Nduga, 2022**  
**Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Nduga Regency, 2022**



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2021 dan Maret 2022/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar 10.2  
Figures

**Percentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Non-Makanan, 2022**  
**Percentage of Monthly Expenditure per Capita Food and Non-Food, 2022**



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2021 dan Maret 2022/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel 10.1**

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Nduga, 2021 dan 2022**  
**Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Nduga Regency, 2021 and 2022**

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2021	2022
(1)	(2)	(3)
<b>Makanan/Food</b>		
Padi-padian/Cereals	...	115 985
Umbi-umbian/Tubers	...	507 595
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	...	63 211
Daging/Meat	...	185 068
Telur dan susu/Eggs and milk	...	57 681
Sayur-sayuran/Vegetables	...	209 495
Kacang-kacangan/Legumes	...	11 974
Buah-buahan/Fruits	...	32 915
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	...	30 207
Bahan minuman/Beverage stuffs	...	62 175
Bumbu-bumbuan/Spices	...	47 198
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	...	43 666
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	...	60 598
Rokok/Cigarettes	...	79 364
<b>Jumlah makanan/Total food</b>	...	1 507 132
<b>Bukan makanan/Non-food</b>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	...	463 777
Aneka barang dan jasa/Goods and services	...	125 869
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	...	60 809
Barang tahan lama/Durable goods	...	50 684
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	...	29 808
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	...	7 826
<b>Jumlah bukan makanan/Total non-food</b>	...	738 773
<b>Jumlah/Total</b>	...	2 245 905

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2021 dan Maret 2022/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel 10.2****Percentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Nduga, 2021 dan 2022****Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Nduga Regency, 2021 and 2022**

<b>Kelompok Komoditas/Commodity Group</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Makanan/Food</b>		
Padi-padian/Cereals	...	5,16
Umbi-umbian/Tubers	...	22,60
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	...	2,81
Daging/Meat	...	8,24
Telur dan susu/Eggs and milk	...	2,57
Sayur-sayuran/Vegetables	...	9,33
Kacang-kacangan/Legumes	...	0,53
Buah-buahan/Fruits	...	1,47
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	...	1,34
Bahan minuman/Beverage stuffs	...	2,77
Bumbu-bumbuan/Spices	...	2,10
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	...	1,94
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	...	2,70
Rokok/Cigarettes	...	3,13
<b>Jumlah makanan/Total food</b>	...	67,11
<b>Bukan makanan/Non-food</b>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	...	20,65
Aneka barang dan jasa/Goods and services	...	5,60
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	...	2,71
Barang tahan lama/Durable goods	...	2,26
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	...	1,33
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	...	0,35
<b>Jumlah bukan makanan/Total non-food</b>	...	32,89
<b>Jumlah/Total</b>	...	<b>100,00</b>

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2021 dan Maret 2022/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel 10.3**

**Percentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Nduga, 2022**  
**Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Nduga Regency, 2022**

Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (rupiah) <i>Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)</i>	Percentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	-
150 000–199 999	-
200 000–299 999	-
300 000–499 999	-
500 000–749 999	1,19
750 000–999 999	6,66
1 000 000–1 499 999	25,30
> 1 500 000	66,86
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

*https://ndugakab.bps.go.id*

# BAB XI PERDAGANGAN

## CHAPTER XI TRADING

Jumlah Kios : 24 unit

Jumlah Pasar : 256 unit



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

- |  |  |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah "Special Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/ diperlakukan sebagai luar negeri.</p> <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/ Bongkar Barang.</p> <p>3. Data ekspor utamanya berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. Sejak 2015, sumber data lainnya adalah catatan instansi lain, PT. POS, dan survei ekspor perbatasan laut.</p> <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas. Before 2008, the recording of import statistics is based on Special Trade System, which covers all Indonesian customs areas except Bounded Zones, which are regarded as abroad.</i></p> <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office based on loading/unloading agreement.</i></p> <p>3. <i>The export data are mainly compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters. Since 2015, other sources are administrative records of other agencies, post office, and sea border export survey.</i></p> <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which</i></p> |
|--|--|

yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.

5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
  - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
  - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
  - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
  - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
  - e. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
  - f. Uang dan surat-surat berharga.
  - g. Barang-barang contoh.
8. Negara utama adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar pada tahun 2019.

*records import goods from foreign countries to Bounded Zones Area.*

5. Goods sent abroad for processing purposes are recorded as export while its products sent to Indonesia are recorded as import.
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although its products will be sent back to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
  - a. Passenger's clothings and jewelries.
  - b. Luggage of passengers for their own use, except refrigerators, television sets, etc.
  - c. Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.
  - d. Goods for expeditions, and shows or exhibitions.
  - e. Packings/containers to be refilled.
  - f. Bank notes and securities.
  - g. Sample goods.
8. *Major country is a country which has biggest export/import value in 2018.*

9. Pelabuhan utama adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar pada tahun 2019.
9. *Major port is a port which has biggest export/import value in 2018.*
10. Kelompok komoditi yang ditampilkan merupakan gabungan dari beberapa kode HS dengan pendekatan struktur KBLI 2015.
10. *The commodities group displayed is a combination of some HS Codes that follow KBLI 2015 structure. Since 2016, commodities group at the heading table 14.2.8-14.2.28 are accommodated structure of KBLI 2015.*

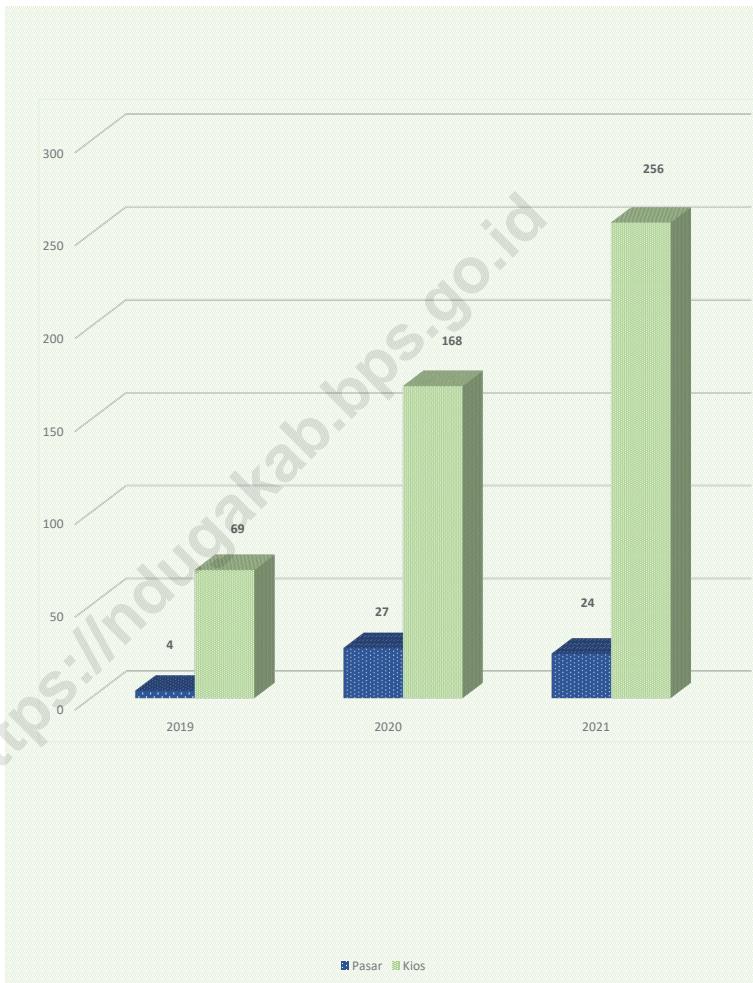
**ULASAN****DESCRIPTION**

Sarana perdagangan di Kabupaten Nduga umumnya masih berupa sarana perdagangan tradisional berupa pasar tradisional dan warung/kios. Barang-barang komoditas perdagangan umumnya didatangkan dari Wamena sementara bahan makanan berupa sayuran dan tanaman pangan umumnya dihasilkan secara mandiri di kabupaten Nduga. Pada tahun 2021 terdapat 24 pasar tradisional dan 256 warung/kios di Kabupaten Nduga. Keberadaan Pasar ini tidak merata di semua distrik.

*Trading facilities in Nduga Regency are generally still in the form of traditional trading facilities in the form of traditional markets and stalls / kiosks. Commodity goods are generally imported from Wamena while foodstuffs in the form of vegetables and food plants are generally produced independently in Nduga district. In 2021 there were 24 traditional markets and 256 stalls / kiosks in Nduga Regency. The existence of this market is uneven in all districts.*

Gambar 11.1  
Figures

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Nduga, 2019-2021  
*Number of Trading Facilities by Type of Facility in Nduga Regency, 2019-2021*



Sumber/Source : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Nduga / *Industry, Trade, Cooperative and UKM Agency Nduga Regency*

**Tabel 11.1**

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di  
Kabupaten Nduga, 2019–2022**  
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Nduga  
Regency, 2019–2022**

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)	2022 (4)
Pasar/Market	4	27	24	...
Toko/Store	-	-	-	...
Kios	69	168	256	...
Warung	-	-	-	...
<b>Jumlah/Total</b>	<b>73</b>	<b>195</b>	<b>280</b>	...

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Nduga / *Industry, Trade, Cooperative and UKM Agency Nduga Regency*

# BAB XII SISTEM NERACA REGIONAL

## CHAPTER XII SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTING

5 sektor penyumbang perekonomian terbesar tahun 2022:

Konstruksi : 30.53%

Administrasi Pemerintahan : 21.45%

Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan : 20.69%

Perdagangan Besar dan Eceran : 11.56%

Jasa Pendidikan : 4.88%



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches diam*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

- 3 PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi

*have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

- 3 *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities;*

Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

- |   |   |  |
|---|---|--|
| 4 | PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa. | 4 <i>GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.</i> |
| 5 | Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.   | 5 <i>Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.</i>  |

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan
6. Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Eksport barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-*

bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaianya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

**ULASAN****DESCRIPTION**

Selama Lima tahun terakhir (2018-2022), total nilai tambah yang dihasilkan oleh aktifitas sektor-sektor ekonomi yang berada di wilayah Kabupaten Nduga baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan, secara konsisten mengalami peningkatan dari tahun 2020 ke tahun 2022. Tahun 2020, pertumbuhan ekonomi mengalami perlambatan, yang nilai pada tahun 2019 mencapai 4,61 persen menjadi 0,69 persen pada tahun 2020.

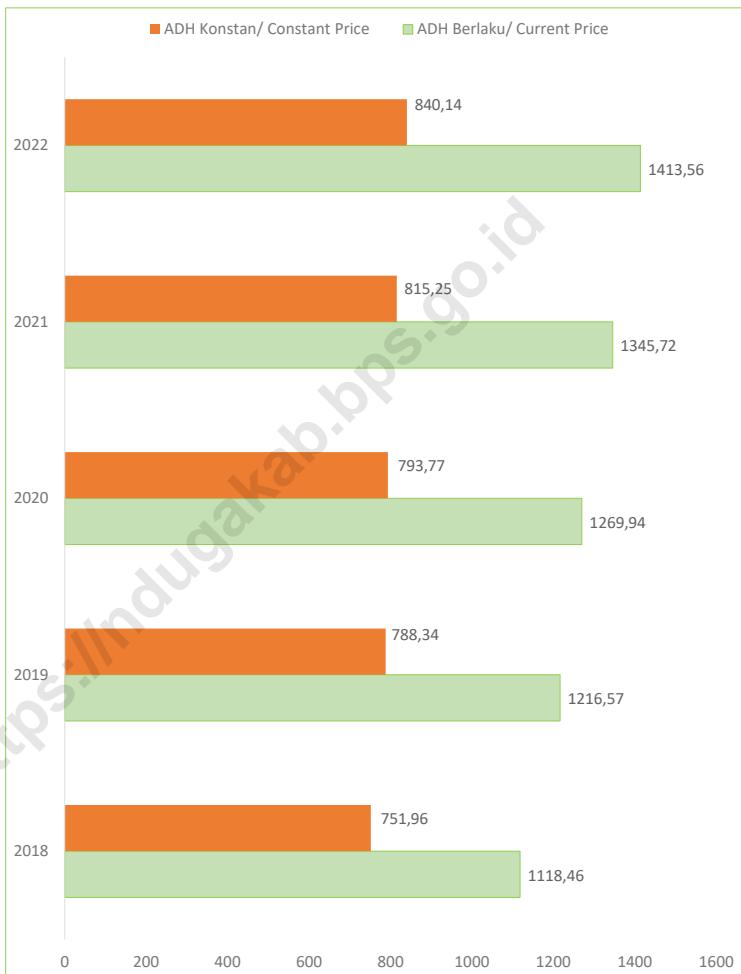
Struktur ekonomi Kabupaten Nduga pada tahun 2022 tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya. Seperti kondisi secara umum di bagian pegunungan tengah, sektor pertanian menjadi salah satu sektor dominan dalam pembentukan PDRB Kabupaten Nduga. Sektor ini memberi andil hampir atau lebih dari 20,69 persen setiap tahunnya. Namun angka ini terus mengalami penurunan karena tergerus oleh sektor Konstruksi dan administrasi pemerintahan

*Over the past five years (2018-2022), the total added value generated by the activities of the economic sectors in the Nduga Regency, both at current prices and at constant prices, has consistently increased from year to year. This value continues to grow until in 2020 to 2022. Compared to 2020, economic growth has slowed, which in 2019 reached from 4,61 percent to 0,69 percent in 2020.*

*The economic structure of Nduga Regency in 2022 is not much different from the previous year. As is the general condition in the central highlands, the agricultural sector is one of the dominant sectors in the formation of the Nduga Regency GRDP. This sector contributes almost or more than 20.69 percent annually. However, this figure continues to decline due to the expansion construction sector and government administration*

Gambar 12.1  
Figures

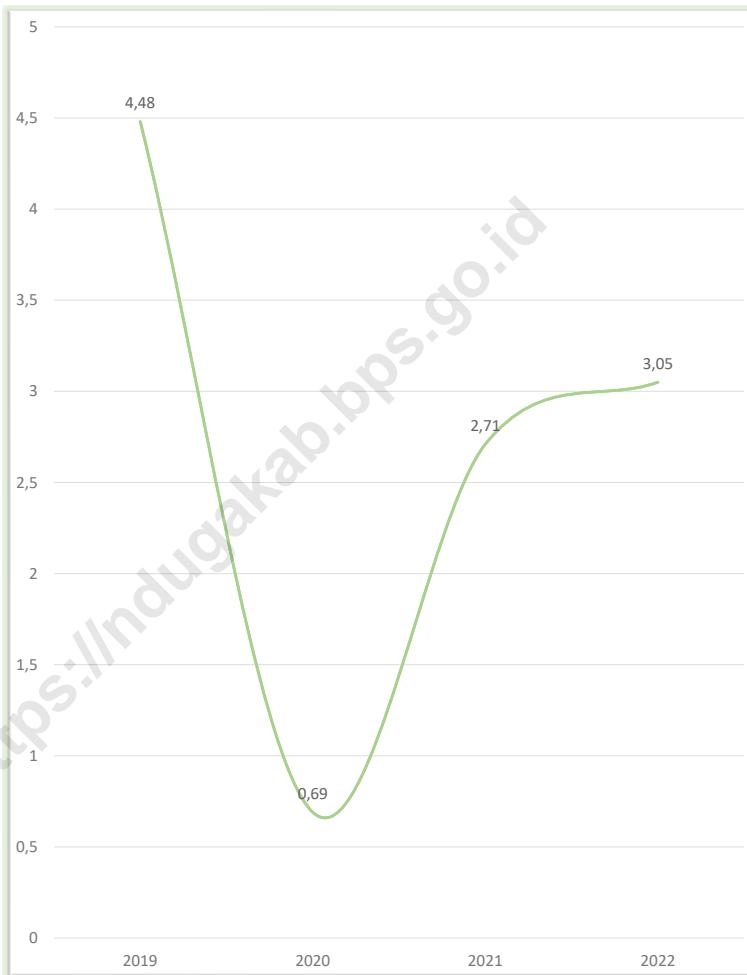
**Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Nduga  
(milliar rupiah), 2018-2022**  
**Gross Regional Domestic Bruto in Nduga Regency (billions  
rupiah), 2018-2022**



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2  
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto di  
Kabupaten Nduga (Persen, 2018-2022)  
*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product in Nduga  
Regency (Percent, 2018-2022)*



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Tabel 12.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nduga (miliar rupiah), 2018–2022**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Nduga Regency (billion rupiahs), 2018–2022**

<b>Lapangan Usaha/Industry</b>		<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021<sup>x</sup></b>	<b>2022<sup>xx</sup></b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	250,45	259,77	265,38	278,01	292,45
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4,01	4,30	4,53	4,87	5,18
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1,12	1,20	1,29	1,34	1,43
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	—	—	—	—	—
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	—	—	—	—	—
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	312,24	353,02	364,64	397,62	431,56
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	121,69	132,98	138,19	150,29	163,35
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	15,08	16,51	18,29	19,23	21,95
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,74	0,82	0,91	0,98	1,05
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,01	0,07	0,08	0,09	0,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

<b>Lapangan Usaha/Industry</b>		<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021<sup>x</sup></b>	<b>2022<sup>xx</sup></b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	—	—	—	—	—
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	29,77	32,72	33,15	36,19	37,74
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,27	1,36	1,48	1,60	1,71
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	255,42	277,54	296,63	308,69	303,19
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	61,05	65,67	68,43	66,26	69,01
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	43,27	46,67	50,84	52,70	54,75
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	22,29	23,94	26,09	27,85	30,10
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		1 118,46	1 216,57	1 269,94	1 345,72	1 413,56

Catatan/*Note*: 2018

Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies 2019

Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies 2020

Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies 2021

Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Tabel 12.2**

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nduga (miliar rupiah), 2018–2022**  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Nduga Regency (billion rupiahs), 2018–2022**

<b>Lapangan Usaha/Industry</b>		<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021<sup>x</sup></b>	<b>2022<sup>xx</sup></b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	188,34	186,88	185,45	188,50	194,08
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,72	2,85	2,92	3,05	3,15
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	—	0,77	0,80	0,80	0,83
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	—	—	—	—	—
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	—	—	—	—	—
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	188,71	207,83	208,54	219,82	232,16
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	85,93	91,12	92,27	97,25	103,49
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,16	8,85	9,12	9,44	10,03
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	—	0,55	0,59	0,61	0,64
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	—	0,04	0,04	0,05	0,05

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

<b>Lapangan Usaha/Industry</b>		<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021<sup>x</sup></b>	<b>2022<sup>xx</sup></b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	–	–	–	–	–
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	21,26	22,31	22,97	23,29	23,96
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	–	0,89	0,93	0,97	1,01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	163,31	170,80	171,66	173,55	170,48
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	42,82	44,61	45,63	43,41	44,35
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	31,02	32,52	34,17	34,40	34,95
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	17,52	18,31	19,27	20,12	20,98
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		751,96	788,34	793,77	815,25	840,14

Catatan/Note: 2018

Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies 2019

Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies 2020

Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies 2021 dan 2022

Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Tabel 12.3**

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto  
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di  
Kabupaten Nduga, 2018–2022**

***Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product  
at Current Market Prices by Industry in Nduga Regency,  
2018–2022***

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021 <sup>x</sup>	2022 <sup>xx</sup>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	22,39	21,35	20,90	20,66	20,69
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,36	0,35	0,36	0,36	0,37
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	...	...	...	...	...
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	...	...	...	...	...
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	27,92	29,02	28,71	29,55	30,53
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,88	10,93	10,88	11,17	11,56
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,35	1,36	1,44	1,43	1,55
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	...	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3

<b>Lapangan Usaha/Industry</b>		<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021<sup>x</sup></b>	<b>2022<sup>xx</sup></b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,66	2,69	2,61	2,69	2,67
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,11	0,11	0,12	0,12	0,12
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	22,84	22,81	23,36	22,94	21,45
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,46	5,40	5,39	4,92	4,88
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3,87	3,84	4,00	3,92	3,87
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,99	1,97	2,05	2,07	2,13
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*:

2018

Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies 2019

Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies 2020

Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies 2021 dan 2022

Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-*Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel 12.4**

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nduga (persen), 2019–2022**  
**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Nduga Regency (percent), 2019–2022**

Lapangan Usaha/Industry		2019	2020	2021 <sup>x</sup>	2022 <sup>xx</sup>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	-0,78	-0,76	1,64	2,96
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4,99	2,44	4,23	3,30
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,72	3,41	-0,11	3,67
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	...	...	...	...
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	...	...	...	...
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,13	0,34	5,41	5,61
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,04	1,26	5,39	6,42
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,47	3,00	3,54	6,23
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,06	7,03	4,01	4,60
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,13	5,39	3,35	3,56
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	...	...	...	...
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,95	0,27	4,11	2,88

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

<b>Lapangan Usaha/Industry</b>		<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021<sup>x</sup></b>	<b>2022<sup>xx</sup></b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,45	4,87	3,64	4,09
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,59	0,50	1,10	-1,77
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,18	2,28	-4,86	2,16
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,82	5,07	0,67	1,60
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,50	5,26	4,40	4,28
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		4,84	0,69	2,71	3,05

Catatan/*Note*:

2018

Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies 2019

Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies 2020

Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies 2021 dan 2022

Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel 12.5**

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga  
Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Nduga  
(miliar rupiah), 2018–2022**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices  
by Type of Expenditure in Nduga Regency (billion rupiahs),  
2018–2022**

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2018	2019	2020	2021 <sup>x</sup>	2022 <sup>xx</sup>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	923,17	1028,2	952,66	988,596	1 074,118
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	3,19	3,84	4,13	4,59	5,10
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	432,387	461,593	474,713	475,425	474,274
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	548,678	623,835	674,294	765,047	864,992
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	1,33	1,22	-4,63	1,41	-13,52
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	<b>-790,301</b>	<b>-902,125</b>	-830,630	-889,353	-991,397
<b>Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>1 118,455</b>	<b>1 216,569</b>	1 269,942	1 345,724	1 413,564

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Tabel 12.6**

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Nduga (miliar rupiah), 2018–2022**  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Nduga Regency (billion rupiahs), 2018–2022**

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2018	2019	2020	2021 <sup>x</sup>	2022 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	566,675	609,444	540,135	555,379	584,931
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	2,14	2,45	2,58	2,83	3,04
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	297,82	308,21	309,97	306,90	305,39
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	350,62	376,33	395,62	444,69	488,17
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	0,52	0,45	-3,08	0,84	-8,05
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-465,8	-508,55	-451,458	-495,388	-533,344
<b>Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>751,96</b>	<b>788,34</b>	<b>793,77</b>	<b>815,25</b>	<b>840,14</b>

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



# BAB XIII PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN / KOTA

CHAPTER XIII RECENCY / MUNICIPAL COMPARISON

<https://indugakab.bpc.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
  2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
  3. Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2015.
  4. **Penghitungan statistik neraca nasional** mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi.
1. *The main source of demographic data* is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.
  2. *The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and*
  3. *The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.*
  4. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are*

Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).

5. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari

*in term of a set of concepts, definitions, classifications, and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

5. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

6. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
7. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100
6. *GDP by industry classification changes from 9 industries to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
7. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income*

persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

- growth during the given period.*
8. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
9. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kcalorii per kapita per hari. **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
8. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
9. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

**ULASAN****DESCRIPTION**

Dibandingkan dengan kabupaten lain di Provinsi Papua, Penduduk kabupaten Nduga memiliki populasi yang cukup Rendah yaitu 106.533 ribu jiwa lebih. Penduduk Nduga relatif lebih sedikit apabila dibandingkan dengan penduduk di Kabupaten pemekaran Kabupaten Jayawijaya lainnya misal Kabupaten Lanny Jaya dan Tolikara. Bersamaan dengan hal tersebut, jumlah penduduk miskin di kabupaten Nduga berjumlah kurang lebih 36,54 ribu jiwa. Angka tersebut menunjukkan persentase penduduk miskin yang cukup tinggi yakni sekitar 34,29 persen. IPM kabupaten Nduga pada tahun 2019 adalah 31,55 hal ini berada dibawah nilai IPM provinsi papua yang bernilai 60,44. Kabupaten Nduga merupakan salah satu kabupaten dengan nilai IPM terendah di Indonesia. Sedangkan Pertumbuhan ekonominya pada tahun 2019 mencatatkan nilai 4,84 persen. Pertumbuhan ekonomi kabupaten Nduga pada tahun 2019 sudah cukup baik, meskipun ada beberapa kabupaten dengan nilai pertumbuhan ekonomi yang lebih baik.

*Compared to other Regencies in Papua Province, the population of Nduga district has a fairly low population of 106 thousand people. The population of Nduga is relatively smaller when compared to the population in other Regencies of Jayawijaya Regency, for example Lanny Jaya and Tolikara. At the same time, the number of poor people in Nduga is around 36 thousand. This figure shows a relatively high percentage of the poor population at around 34.29 percent. Nduga's HDI in 2019 is 31.55, this is below the HDI value of Papua province which is at 60.44. Nduga Regency is one of the Regencies with the lowest HDI values in Indonesia. While economic growth in 2019 recorded a value of 4.84 percent. The economic growth of Nduga Regency in 2019 is already quite good, although there are some Regencies with better economic growth values.*

**Tabel 13.1**

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2018–2022**  
**Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2018–2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018 (1)	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)	2022 (5)
Merauke	225,71	227,41	230,93	231,69	...
Jayawijaya	214,99	214,99	269,55	273,29	...
Jayapura	128,59	131,8	166,17	168,47	...
Nabire	147,92	150,31	169,13	170,91	...
Kep.Yapen	97,41	101,2	112,63	114,21	...
Biak Numfor	148,4	152,4	134,65	135,23	...
Paniai	173,39	177,41	220,41	223,46	...
Puncak Jaya	126,11	129,3	224,53	227,64	...
Mimika	215,49	219,69	311,69	316,29	...
Boven Digoel	67,72	69,21	64,28	64,71	...
Mappi	99,6	103,29	108,29	109,57	...
Asmat	95,61	97,49	110,1	111,63	...
Yahukimo	189,09	190,89	350,88	355,74	...
Pegunungan Bintang	74,4	75,79	77,87	78,17	...
Tolikara	137,7	139,11	236,98	240,27	...
Sarmi	39,41	40,52	41,52	41,84	...
Keerom	55,8	57,1	61,62	62,15	...
Waropen	30,61	31,51	33,94	34,41	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1

<b>Kabupaten/Kota Regency/ Municipality</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Supiori	20,02	20,71	22,54	22,86	...
Mamberamo Raya	23,31	24,09	36,48	36,98	...
Nduga	97,52	98,6	106,5	107,92	...
Lanny Jaya	176,69	177,68	196,33	198,68	...
Mamberamo Tengah	48,09	48,2	50,68	51,16	...
Yalimo	61,12	62,61	101,97	103,38	...
Puncak	111,18	113,2	114,74	115,47	...
Dogiyai	96,59	97,9	116,2	117,81	...
Intan Jaya	48,81	49,29	135,04	136,91	...
Deiyai	72,49	73,2	99,09	100,46	...
Kota Jayapura	297,78	300,19	398,48	404	...
<b>Papua</b>	<b>3 322,526</b>	<b>3 379 ,302</b>	<b>4 303,707</b>	<b>4 355,445</b>	...

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

**Tabel  
Table 13.2**

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2019–2022**  
**Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2019–2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021 <sup>x</sup>	2022 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Merauke	7.57	-0.86	2.02	...
Jayawijaya	4.97	-3.08	1.29	...
Jayapura	7.69	-2.03	5.06	...
Nabire	4.83	-1.22	4.44	...
Kep.Yapen	4.73	-4.53	4.84	...
Biak Numfor	2.18	-5.06	2.19	...
Paniai	3.84	0.46	1.65	...
Puncak Jaya	4.29	-4.04	1.41	...
Mimika	-38.52	11.49	36.78	...
Boven Digoel	2.42	-2.6	1.03	...
Mappi	6.11	1.15	1.13	...
Asmat	4.72	0.59	2.1	...
Yahukimo	4.98	0.02	1.9	...
Pegunungan Bintang	4.74	-0.1	2.58	...
Tolikara	3.92	0.5	0.96	...
Sarmi	5.93	0.08	1.5	...
Keerom	3.92	0.08	2.83	...
Waropen	5.43	2.82	1.35	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.2*

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021<sup>x</sup></b>	<b>2022<sup>xx</sup></b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Supiori	4.34	1.07	1.57	...
Mamberamo Raya	5.88	0.32	1.57	...
Nduga	4.84	0.69	1.33	...
Lanny Jaya	5.16	1.78	2.71	...
Mamberamo Tengah	4.94	0.96	1.82	...
Yalimo	5.49	0.98	1.48	...
Puncak	4.80	0.08	2.37	...
Dogiyai	5.73	0.34	0.72	...
Intan Jaya	2.72	-0.38	1.22	...
Deiyai	3.74	-0.35	1.09	...
Kota Jayapura	5.13	-3.2	1.27	...
<b>Papua</b>	<b>-15.54</b>	<b>2.39</b>	<b>15.11</b>	<b>...</b>

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

**Tabel  
Table 13.3**

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di  
Provinsi Papua (ribu), 2018–2022**  
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in  
Papua Province (thousand), 2018–2022**

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	23.72	23.49	22.89	23.83	
Jayawijaya	82.90	83.23	81.71	78.18	
Jayapura	17.19	17.19	16.61	15.56	
Nabire	37.06	37.14	36.75	35.08	
Kep.Yapen	26.30	27.19	27.04	25.67	
Biak Numfor	37.93	38.60	38.02	36.38	
Paniai	64.45	65.54	65.98	62.57	
Puncak Jaya	45.51	45.89	46.07	46.39	
Mimika	31.18	31.79	31.75	30.95	
Boven Digoel	13.70	13.54	13.86	13.88	
Mappi	25.21	26.10	26.91	26.36	
Asmat	26.02	25.80	25.12	25.04	
Yahukimo	74.02	73.92	71.76	73.62	
Pegunungan Bintang	22.81	23.01	23.03	23.38	
Tolikara	45.54	45.65	44.88	48.16	
Sarmi	5.67	5.80	5.70	5.56	
Keerom	9.40	9.55	9.42	9.3	
Waropen	9.26	9.68	9.44	9.69	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.3

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Supiori	7.76	7.97	7.78	7.83	
Mamberamo Raya	6.94	6.96	6.98	7.04	
Nduga	37.14	37.60	36.54	41.17	
Lanny Jaya	71.08	70.60	68.62	76.75	
Mamberamo Tengah	17.75	17.79	17.72	19.66	
Yalimo	21.64	21.48	20.84	22.32	
Puncak	42.10	43.09	42.43	40.78	
Dogiyai	29.32	30.37	28.31	28.38	
Intan Jaya	20.80	21.10	20.46	21.31	
Deiyai	31.50	31.87	30.98	30.83	
Kota Jayapura	33.74	34.42	33.80	34.79	
<b>Papua</b>	<b>917.63</b>	<b>930.32</b>	<b>911.37</b>	<b>920.44</b>	

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, *National Socioeconomic Survey*

**Tabel  
Table 13.4**

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota  
di Provinsi Papua, 2018–2022**  
***Human Development Index by Regency/Municipality in  
Papua Province, 2018–2022***

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	69.38	68.64	70.09	70.49	
Jayawijaya	56.82	57.79	58.03	58.67	
Jayapura	71.25	71.84	71.69	72.03	
Nabire	67.70	68.53	68.83	69.15	
Kep.Yapen	67.00	67.76	67.66	67.72	
Biak Numfor	71.96	72.57	72.19	72.33	
Paniai	55.83	56.58	56.31	56.7	
Puncak Jaya	47.39	48.33	48.37	48.99	
Mimika	73.15	74.13	74.19	74.48	
Boven Digoel	60.83	61.51	61.53	61.62	
Mappi	57.72	58.30	58.15	58.7	
Asmat	49.37	50.37	50.55	51.29	
Yahukimo	48.51	49.25	49.37	49.48	
Pegunungan Bintang	44.22	45.21	45.44	46.28	
Tolikara	48.85	49.68	49.5	49.6	
Sarmi	63.00	63.45	63.63	63.94	
Keerom	65.75	66.59	66.4	66.49	
Waropen	64.80	65.34	64.94	65.1	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.4*

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Supiori	61.84	62.30	62.30	62.72	
Mamberamo Raya	51.24	52.20	51.78	52.18	
Nduga	29.42	30.75	31.55	32.84	
Lanny Jaya	47.34	48.00	47.86	48.68	
Mamberamo Tengah	46.41	47.23	47.57	48.32	
Yalimo	47.13	48.08	48.34	49.01	
Puncak	41.81	42.70	43.04	43.17	
Dogiyai	54.44	55.41	54.84	55	
Intan Jaya	46.55	47.51	47.79	48.34	
Deiyai	49.55	50.11	49.46	49.96	
Kota Jayapura	79.58	80.16	79.94	80.11	
<b>Papua</b>	<b>60.06</b>	<b>60.84</b>	<b>60.44</b>	<b>60.62</b>	

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index





**ST 2023**

**SENSUS PERTANIAN  
CENSUS OF AGRICULTURE**

**BerAKHLAK**

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif  
Service Oriented, Accountable, Competent,  
Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

---

*Enlighten The Nation*

---



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN JAYAWIJAYA  
BPS-STATISTICS OF XXXXX**

Jalan Diponegoro no.25 Wamena, Jayawijaya, 99511  
Telp.: (0969) 31253 ; E-mail: bps9402@bps.go.id  
Homepage: <http://ndugakab.bps.go.id>

**ISSN**